TRIPA
GENERAL INSURANCE

Towards Business Transformation



Laporan Tahunan
Annual Report
2025



TENTANG LAPORAN TAHUNAN
About the Annual Report

Laporan ini memuat kata "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Asuransi Tri Pakarta yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang perasuransian. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut Perusahaan secara umum. Laporan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundangundangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This report contains the term "Company", which is defined as PT Asuransi Tri Pakarta, operating its primary business activities in the insurance sector. On occasion, the term "we" or "our" is used for convenience to refer to the Company in general. This report contains statements regarding the financial condition, operational results, policies, projections, strategies, and objectives of the Company, which are categorized as forward-looking statements under applicable laws and regulations, excluding matters of historical fact. Such statements carry prospective risks and uncertainties, which may cause actual developments to differ materially from those reported.

The prospective statements in this report are made based on various assumptions regarding current and future conditions, as well as the business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that documents verified for validity will yield specific results in line with expectations.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan PT Asuransi Tri Pakarta Tahun 2025 memuat informasi tentang kinerja keuangan maupun operasional Perusahaan, serta laporan tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan, untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan Tahunan ini diterbitkan sesuai dengan kondisi keuangan Perusahaan sepanjang tahun 2025 sebagai bentuk kepatuhan dan keterbukaan Perusahaan, dan dengan mematuhi kaidah-kaidah Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan peraturan-peraturan yang berlaku lainnya.

Laporan Tahunan ini diharapkan juga dapat dipergunakan sebagai dasar pertimbangan bagi investor atau pemegang saham dalam pengambilan keputusan investasi maupun saran pengawasan bagi Perusahaan. Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca serta dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan Perusahaan dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan https://tripakarta.co.id/.

The 2025 Annual Report of PT Asuransi Tri Pakarta contains information on the Company's financial and operational performance, as well as report on the implementation of Corporate Governance, for the financial year ended December 31, 2025. This Annual Report is published in accordance with the Company's financial condition throughout 2025 as a form of compliance and transparency, in adherence to Good Corporate Governance principles and other applicable regulations.

This Annual Report is also intended to serve as a basis for consideration for investors or shareholders in making investment decisions, as well as supervisory guidance for the Company. This report is presented in bilingual format (Indonesian and English), using clear, legible typography, and printed in high quality. The Company's Annual Report can be viewed and downloaded from the official website at https://tripakarta.co.id/.

TEMA DAN PENJELASANNYA
Annual Report Theme and Its Explanation



Towards Business Transformation

TRIPA berkomitmen untuk memperkuat strategi melalui transformasi bisnis untuk meningkatkan daya saing, efektivitas operasional, serta merespons dinamika industri asuransi yang terus berkembang. Transformasi dilakukan melalui penguatan proses bisnis, optimalisasi pemanfaatan teknologi, peningkatan kualitas layanan, serta pengembangan kapabilitas sumber daya manusia guna menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan pemangku kepentingan. Melalui transformasi yang terarah dan berkelanjutan, TRIPA berupaya memperkuat fondasi usaha, mengoptimalkan peluang pasar, serta mendorong pertumbuhan kinerja yang sehat dan berkesinambungan di tengah tantangan industri asuransi.

TRIPA is committed to strengthening its strategy through business transformation to enhance competitiveness, operational effectiveness, and responsiveness to the evolving dynamics of the insurance industry. This transformation is being driven by strengthening business processes, optimizing technology utilization, improving service quality, and developing human resource capabilities to create added value for customers and stakeholders. Through targeted and sustainable transformation, TRIPA aims to solidify its business foundation, maximize market opportunities, and foster healthy, continuous performance growth amid the challenges facing the insurance sector.

DAFTAR ISI
Table of Content

Tentang Laporan Tahunan 3
About the Annual Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 3
Disclaimer and Limitation of Liability

Tema dan Penjelasannya 4
Annual Report Theme and Its Explanation

Daftar Isi 5
Table of Content

Kilas Kinerja Tahun 2025 6
2025 Performance Highlight

IKHTISAR UTAMA 01
Main Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting 8
Key Financial Highlights

Peristiwa Penting 2025 9
Important Events in 2025

Penghargaan 10
Awards

LAPORAN MANAJEMEN 02
Management Report

Laporan Komisaris Utama 14
Board of Commissioners Report

Laporan Direksi 22
Report of the Board of Directors

PROFIL PERUSAHAAN 03
Company Profile

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan 36
General Information and Company Identity

Riwayat Singkat Perusahaan 37
Company at a Glance

Visi, Misi serta Nilai dan Budaya Perusahaan 38
Vision, Mission, and Corporate Values and Culture

Kegiatan Usaha Serta Produk dan Layanan Jasa 40
Business Activities and Products and Services

Mitra Usaha 45
Business Partners

Wilayah Operasional 46
Operational Area

Daftar Alamat Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan 48
List of Addresses of Branch Offices and Representative Offices

Struktur Organisasi 50
Organizational Structure

Susunan Pengurus Perusahaan 52
Composition of the Company's Management

Demografi Karyawan 53
Employee Demographics

Informasi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham 56
Shareholder Information and Share Ownership Percentage

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 04
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian Global Dan Nasional 58
Global and National Economic Overview

Tinjauan Industri Asuransi Nasional Tahun 2025 59
National Insurance Industry Review in 2025

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha 61
Operational Overview by Business Segment

Tinjauan Keuangan 62
Financial Overview

Aspek Pemasaran 68
Marketing Aspect

Prospek Usaha dan Rencana Tahun 2026 71
Business Prospects and Plans for 2026

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK 05
Good Corporate Governance

Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* (GCG) Di Lingkup Perusahaan 76
Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Practices Within the Company

Rapat Umum Pemegang Saham 77
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 79
Board of Commissioners

Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris 84
Supporting Committees of the Board of Commissioners

Direksi 93
Board of Directors

Komite-Komite Penunjang Direksi 97
Board of Directors' Supporting Committees

Satuan Audit Internal 105
Internal Audit Unit

Manajemen Risiko 106
Risk Management

Perkara Hukum 108
Legal Cases

LAPORAN KEBERLANJUTAN 06
Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan 110
Sustainability Strategy [OJK A.1]

Tata Kelola Keberlanjutan 110
Sustainability Governance

Kinerja Keberlanjutan 112
Sustainability Performance

Kinerja Lingkungan 113
Environmental Performance

Kinerja Sosial 113
Social Performance

KILAS KINERJA TAHUN 2025
2025 Performance Highlight

Pendapatan Jasa Asuransi
Insurance Service Income



9,52%

Jumlah pendapatan jasa asuransi yang dibukukan Perusahaan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,57 triliun, meningkat 9,52% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp1,44 triliun.

In 2025, the Company recorded total insurance service income of Rp1.57 trillion, an increase of 9.52% compared to Rp1.44 trillion in 2024.

Laba Bersih Setelah Pajak
Net Profit After Tax



18,49%

Perusahaan membukukan laba bersih setelah pajak di tahun 2025 sebesar Rp78,33 miliar, meningkat 18,49% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp66,11 miliar.

In 2025, the Company recorded net profit after tax of Rp78.33 billion, an increase of 18.49% compared to Rp66.11 billion in 2024.

Laba Komprehensif
Comprehensive Profit



76,76%

Di tahun 2025, Perusahaan membukukan laba komprehensif sebesar Rp79,27 miliar, meningkat 76,76% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp44,85 miliar.

In 2025, the Company recorded comprehensive profit of Rp79.27 billion, an increase of 76.76% compared to Rp44.85 billion in 2024.

Jumlah Aset
Total Assets



16,05%

Jumlah aset Perusahaan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp4,37 triliun, meningkat 16,05% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp3,76 triliun.

In 2025, the Company's total assets reached Rp4.37 trillion, an increase of 16.05% compared to Rp3.76 trillion in 2024.

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



17,55%

Jumlah liabilitas Perusahaan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,81 triliun, meningkat 17,55% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp3,25 triliun.

In 2025, the Company's total liabilities reached Rp3.81 trillion, an increase of 17.55% compared to Rp3.25 trillion in 2024.

Jumlah Ekuitas
Total Equity



6,62%

Jumlah ekuitas Perusahaan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp551,85 miliar, meningkat 6,62% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp517,58 miliar.

In 2025, the Company's total equity reached Rp551.85 billion, an increase of 6.62% compared to Rp517.58 billion in 2024.

Ikhtisar Utama
Main Highlights



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Key Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024*
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF STATEMENT OF COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)		
Pendapatan Jasa Asuransi Insurance Service Income	1.572.429	1.435.799
Beban Jasa Asuransi Insurance Service Expenses	(1.352.922)	(1.151.079)
Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi Milikan Income (Expense) from Reinsurance Contracts Held	(70.066)	(94.290)
Hasil Jasa Asuransi Bersih Net Insurance Service Income	149.441	190.429
Hasil Asuransi & Investasi Bersih Net Insurance and Investment Income	162.858	201.039
Beban Umum & Administrasi General & Administrative Expense	(113.566)	(123.441)
Pendapatan (Beban) Lainnya Other Income (Expense)	31.731	14.919
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	81.024	92.517
Beban Pajak Tax Expense	2.690	26.410
Laba Setelah Pajak Profit After Tax	78.333	66.107
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya – Bersih Other Comprehensive Income (Expense) - Net	937	(21.259)
Laba Komprehensif Comprehensive Profit	79.271	44.847
LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS		
Jumlah Aset Total Assets	4.366.127	3.762.367
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.751.928	3.195.296
Dana Tabarru' Tabarru' Fund	62.350	49.492
Jumlah Ekuitas Total Equity	551.849	517.579
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS		
Rasio Pencapaian Solvabilitas Solvency Ratio	133,67%	141,97%
Rasio Kecukupan Investasi Investment Adequacy Ratio	124,16%	127,73%
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	173,52%	170,23%

*) Disajikan Kembali
As restated

PERISTIWA PENTING 2025
Important Events in 2025



13 JANUARI
January

Kerja sama strategis Asuransi Tri Pakarta dan Bank kalsel
Strategic cooperation of Asuransi Tri Pakarta and Bank Kalsel

Kerja sama strategis antara TRIPA dan Bank Kalimantan Selatan (Bank Kalsel) merupakan langkah penting dalam memperkuat sinergi antar lembaga keuangan guna memperluas jangkauan pemasaran produk asuransi dan meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah. Melalui kolaborasi ini, TRIPA berupaya mengoptimalkan potensi jaringan dan basis nasabah Bank Kalsel untuk menghadirkan solusi perlindungan asuransi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

TRIPA and Bank Kalimantan Selatan Officially Establish Strategic Partnership in Bancassurance Sector – Tripakarta. Strategic cooperation between TRIPA and Bank Kalimantan Selatan (Bank Kalsel) is an important step in strengthening synergy between financial institutions to expand the marketing reach of insurance products and improve service quality to customers. Through this collaboration, TRIPA strives to optimize the network potential and customer base of Bank Kalsel to present insurance protection solutions that accord with community needs.



23 APRIL
April

RUPS Tahun Buku 2024
2024 GMS

Dalam RUPS Tahun Buku 2024, TRIPA memaparkan kinerja Tahun Buku 2024 dan menetapkan strategi bisnis untuk pertumbuhan berkelanjutan. Pemaparan kinerja Tahun Buku 2024 dan penetapan strategi bisnis untuk pertumbuhan berkelanjutan ini merupakan salah satu peristiwa penting bagi TRIPA dalam mengevaluasi pencapaian Perusahaan sekaligus menetapkan arah pengembangan usaha ke depan.

At the GMS for the 2024 financial year, TRIPA presented its performance for the year and established business strategies for sustainable growth. This presentation of performance and the formulation of strategies for sustainable growth marked a significant milestone for TRIPA, enabling the Company to evaluate its achievements while charting the course for its future business development.



21 AGUSTUS
August

HUT Asuransi Tri Pakarta sekaligus perpanjangan Kerjasama dengan BNI
Asuransi Tri Pakarta Anniversary and Partnership Renewal with BNII

TRIPA menggelar Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) yang dirangkaikan dengan perpanjangan kerja sama bersama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI). Hal ini menjadi momentum penting bagi Perusahaan untuk memperkuat hubungan kemitraan strategis yang telah terjalin. Perpanjangan kerja sama ini mencerminkan komitmen kedua belah pihak dalam melanjutkan sinergi bisnis, mengoptimalkan potensi pemasaran produk asuransi, serta meningkatkan kualitas layanan dan nilai tambah bagi nasabah.

TRIPA held an anniversary celebration combined with the renewal of its partnership with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI). This event marked a significant milestone for the Company in strengthening its established strategic partnership. The renewal reflects the commitment of both parties to continue business synergies, optimize the marketing potential of insurance products, and increase service quality and value-added benefits for customers.

PENGHARGAAN
Awards



06 MEI
May

Maipark Award cedant terbaik dengan ekuitas >500 miliar – 1 triliun
MAIPARK Award for Best Cedant with Equity >Rp500 billion – Rp1 trillion

Penerimaan MAIPARK Award sebagai Cedant Terbaik dalam kategori ekuitas di atas Rp500 miliar hingga Rp1 triliun pada 6 Mei 2025 menjadi salah satu pencapaian penting bagi TRIPA dalam memperkuat reputasinya di industri asuransi nasional. Penghargaan ini mencerminkan apresiasi atas kontribusi dan kinerja Perusahaan dalam menjalin hubungan bisnis dengan PT Reasuransi MAIPARK Indonesia, khususnya dalam mendukung pengelolaan risiko asuransi yang berkaitan dengan bencana alam.

Receiving the MAIPARK Award as Best Cedant in the equity category above Rp500 billion to Rp1 trillion on May 6, 2025 is important achievement for TRIPA in strengthening its reputation in the national insurance industry. This award reflects appreciation for the Company's contribution and performance in establishing business relationships with PT Reasuransi MAIPARK Indonesia, especially in supporting insurance risk management related to natural disasters.



16 JULI
July

General Insurance National Market Leaders Award dari media asuransi
General Insurance National Market Leaders Award from Media Asuransi

Penerimaan penghargaan General Insurance National Market Leaders Award dari Media Asuransi pada 16 Juli 2025 menjadi salah satu pencapaian penting bagi TRIPA dalam memperkuat eksistensinya di industri asuransi umum nasional. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas pencapaian Perusahaan dalam mengembangkan bisnis dan memperkuat posisi di tengah persaingan industri yang semakin dinamis.

Receiving the General Insurance National Market Leaders Award from Media Asuransi on July 16, 2025, marks important milestone for TRIPA in strengthening its presence within the national general insurance industry. This award serves as recognition of the Company's achievements in expanding its business and solidifying its position amidst an increasingly dynamic competitive landscape.



01 AGUSTUS
August

Infobank Insurance Award dari infobank
Infobank Insurance Award from Infobank

Penerimaan Infobank Insurance Award dari Infobank pada 1 Agustus 2025 menjadi salah satu peristiwa penting bagi TRIPA dalam menunjukkan konsistensi kinerja dan komitmennya terhadap pengembangan bisnis asuransi umum. Pencapaian tersebut menjadi motivasi bagi TRIPA untuk terus meningkatkan kinerja operasional, memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko, serta menjaga kualitas layanan guna mempertahankan kepercayaan nasabah dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Receiving the Infobank Insurance Award from Infobank on August 1 2025 is an important event for TRIPA in showing its consistent performance and commitment to the development of the general insurance business. This achievement is motivation for TRIPA to continue to improve operational performance, strengthen corporate governance and risk management, and maintain service quality in order to maintain customer trust and support sustainable business growth.



28 OKTOBER
October

Finance Award dari Infobank
Finance Award from Infobank

Penerimaan Finance Award dari Infobank pada 28 Oktober 2025 menjadi salah satu bentuk apresiasi atas pencapaian TRIPA dalam menjaga kinerja keuangan dan memperkuat fundamental bisnis perusahaan. Penghargaan ini mencerminkan upaya Perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan secara prudent, menjaga kesehatan keuangan, serta menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Receiving the Finance Award from Infobank on October 28, 2025 is a form of appreciation for TRIPA's achievements in maintaining financial performance and strengthening the company's business fundamentals. This award reflects the Company's efforts in managing financial resources prudently, maintaining financial soundness, and implementing the principles of good corporate governance.



31 OKTOBER
October

Apparindo Award
Apparindo Award

Keikutsertaan TRIPA dalam APPARINDO Award pada 31 Oktober 2025 menjadi salah satu momen penting dalam upaya Perusahaan memperkuat profesionalisme dan meningkatkan kualitas layanan di industri perasuransian nasional. Pada ajang tersebut, TRIPA berhasil meraih penghargaan "2nd Best General Insurance Company 2025" untuk kategori General Insurance – Equity IDR 300 Billion and up to IDR 1.5 Trillion.

TRIPA's participation in the APPARINDO Awards on October 31, 2025, marked a significant milestone in the Company's efforts to strengthen professionalism and increase service quality within the national insurance industry. At the event, TRIPA won the "2nd Best General Insurance Company 2025" award in the General Insurance category for companies with equity ranging from Rp300 billion to Rp1.5 trillion.

Penghargaan yang Diperoleh di Tahun 2025
Awards Received in 2025



Media Asuransi

National General Insurance Market Leaders Award 2025



Infobank 26th Insurance Award

The Excellent Performance General Insurance Company(Equity Class IDR 500 Billion to < IDR 1 Trillion)



Maipark Award 2025

Cendant Terbaik Kategori Ekuitas > Rp. 500 Miliar – 1 Triliun
Best Performance in Equity Category: > Rp500 Billion – 1 Trillion



The Finance 2025

The Most Promising General Insurance 2025 (Equity Rp 500 Billion to < RP 1 Trillion



Apparindo Awards 2025

Best General Insurance Company 2025Equity IDR 300 Billion and Up To IDR 1.5 Trillion



2025 Insurance Award Media Asuransi

Best General Insurance 2025
Ekuitas Rp 500 Miliar – Rp 1 Triliun
Best General Insurance 2025
Category of Equity Rp500 Billion – Rp1 Trillion



INFOBANK TOP CEO 2025

TOP 100 CEO and The Future Leaders Forum 2025



Rating Pefindo

idA

Laporan Manajemen
Management Report



LAPORAN KOMISARIS UTAMA
Board of Commissioners Report



Endang Hidayatullah

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as
Independent Commissioner

Kami cukup mengapresiasi atas pertumbuhan kinerja yang telah dibukukan Perusahaan di tahun 2025, Dewan Komisaris ingin menekankan pentingnya menjaga pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan dengan tetap memperkuat tata kelola, manajemen risiko, efisiensi, dan kualitas layanan.

While we commend the performance growth achieved by the Company in 2025, the Board of Commissioners emphasizes the importance of maintaining healthy and sustainable business growth by continuing to strengthen governance, risk management, efficiency, and service quality.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) untuk menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi sepanjang tahun buku 2025, pada Laporan Tahunan Perusahaan ini. Dalam laporan ini, Dewan Komisaris akan menyampaikan laporannya secara komprehensif mengenai kinerja pengawasan terhadap Perusahaan, pencapaian strategis, serta penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkup Perusahaan. Kami menyadari bahwa tahun 2025 diwarnai dengan berbagai tantangan serta dinamika ekonomi dan industri yang cukup kompleks. Namun, dengan visi yang kuat, strategi yang matang, dan kerja keras seluruh jajaran Manajemen serta segenap Insan Perusahaan, TRIPA tercatat mampu menunjukkan kemampuannya dalam meraih hasil yang positif.

Dewan Komisaris mengapresiasi inisiatif strategis yang diterapkan oleh Direksi untuk meningkatkan kinerja dan memperkuat eksistensi Perusahaan dalam industri. Hal tersebut juga tak lepas dari peran Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, sebagaimana arahan Pemegang Saham.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi

Tak dapat dipungkiri, bahwa perkembangan Perusahaan secara tidak langsung cukup dipengaruhi oleh kondisi perekonomian baik global maupun nasional. Dewan Komisaris memandang bahwa kondisi perekonomian global dan nasional sepanjang 2025 masih diwarnai dinamika dan ketidakpastian, antara lain akibat perkembangan geopolitik, perubahan kebijakan ekonomi global, serta fluktuasi pasar

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With deep gratitude to God Almighty, on behalf of the Board of Commissioners of PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA), allow me to present the supervisory report on the Board of Directors' management of the Company throughout the 2025 financial year in this Annual Report. In this report, the Board of Commissioners delivers a comprehensive overview of our supervisory performance, strategic achievements, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles across the Company. We recognize that 2025 was marked by complex economic and industry dynamics and challenges. Nevertheless, driven by a strong vision, well-crafted strategies, and the dedication of Management and all Company personnel, TRIPA demonstrated its resilience in achieving positive results.

The Board of Commissioners commends the strategic initiatives conducted by the Board of Directors to increase performance and strengthen the Company's presence in the industry. These achievements were further supported by the Board of Commissioners' oversight of Company management, in line with the guidance of our Shareholders.

Board of Commissioners' Assessment of Board of Directors' Performance

Undeniably, the Company's development is indirectly influenced by both global and national economic conditions. The Board of Commissioners observes that global and national economic conditions throughout 2025 remained marked by dynamics and uncertainties, driven by geopolitical developments, global economic policy shifts, and financial market volatility. These conditions presented distinct

keuangan. Kondisi tersebut turut memberikan tantangan bagi industri asuransi, khususnya dalam menjaga pertumbuhan bisnis, kualitas portofolio, dan profitabilitas.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengambil langkah yang tepat melalui penguatan manajemen risiko, penerapan prinsip kehati-hatian, peningkatan efisiensi, serta penguatan kualitas bisnis dan layanan. Hal tersebut turut mendukung Perusahaan dalam mempertahankan kinerja yang positif sepanjang 2025.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2025, khususnya dalam menjaga pertumbuhan bisnis, profitabilitas, penguatan tata kelola, manajemen risiko, serta keberlanjutan operasional Perusahaan di tengah dinamika industri dan perekonomian.

Adapun beberapa *outputt* yang perlu dipertahankan antara lain pertumbuhan bisnis yang sehat, peningkatan profitabilitas, penguatan manajemen risiko dan tata kelola, efisiensi operasional, serta peningkatan kualitas layanan. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kualitas portofolio bisnis, optimalisasi digitalisasi, produktivitas dan kompetensi SDM, inovasi produk dan layanan, serta penguatan efisiensi dan pengelolaan risiko, sehingga pertumbuhan Perusahaan dapat berlangsung secara sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga mendorong seluruh jajaran Perusahaan untuk terus beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis, memperkuat kolaborasi, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi. Dengan fondasi tersebut, TRIPA diharapkan mampu mempertahankan kinerja positif dan meningkatkan daya saing secara berkelanjutan.

challenges for the insurance industry, particularly in maintaining business growth, portfolio quality, and profitability.

In navigating these conditions, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors took appropriate measures through strengthening risk management, practicing prudence, driving operational efficiency, and increasing business and service quality. These efforts enabled the Company to maintain positive performance throughout 2025.

Overall, the Board of Commissioners evaluates that the Board of Directors conducted its duties and responsibilities effectively throughout 2025, particularly in sustaining business growth, profitability, strengthening governance and risk management, and ensuring operational continuity amid industry and economic dynamics.

Achievements to be maintained include healthy business growth, increased profitability, strengthened risk management and governance, operational efficiency, and elevated service quality. Looking ahead, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continually improve business portfolio quality, optimize digitalization, enhance HR productivity and competencies, foster product and service innovation, and reinforce efficiency and risk controls to drive healthy and sustainable corporate growth.

The Board of Commissioners also urges all Company personnel to remain adaptive to the evolving business landscape, strengthen collaboration, and elevate human capital capabilities and technological deployment. With these foundations, TRIPA is well-positioned to sustain its positive performance and sharpen its long-term competitive edge.

Pengawasan dan Peran Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan

Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan strategi Perusahaan. Di mana dalam merumuskan target kinerja di awal tahun, Dewan Komisaris memiliki peran memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki, termasuk arahan dan masukan untuk rencana kerja strategis yang dirumuskan Direksi. Di samping itu, sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi melalui rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi,

Supervision and Role of the Board of Commissioners in Formulating and Implementing Corporate Strategy

Throughout the 2025 financial year, the Board of Commissioners actively carried out its supervisory function over the implementation of the Company's strategic policies. In setting performance targets at the beginning of the year, the Board of Commissioners provided guidance and recommendations tailored to its capacity and expertise, including inputs on the strategic work plan formulated by the Board of Directors. Furthermore, throughout 2025, the Board of Commissioners continuously offered counsel and direction to the Board of Directors through internal Board

serta komunikasi dan pembahasan terkait hal-hal strategis Perusahaan. Pemberian nasihat terutama mencakup aspek kinerja bisnis, manajemen risiko, tata kelola, kepatuhan, serta pengelolaan Perusahaan secara berkelanjutan.

Pelaksanaan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi telah berjalan secara efektif dan menjadi sarana yang baik dalam melakukan evaluasi kinerja, membahas perkembangan Perusahaan, serta menyampaikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi. Ke depan, efektivitas komunikasi dan tindak lanjut atas setiap rekomendasi akan terus diperkuat agar fungsi pengawasan dan pemberian nasihat semakin optimal.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah kami lakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi strategi Direksi sepanjang tahun 2025 telah berjalan dengan baik dan secara umum telah sejalan dengan target Perusahaan serta arahan pemegang saham. Strategi yang diterapkan mampu mendukung pencapaian kinerja Perusahaan sekaligus menjaga keberlanjutan usaha di tengah dinamika industri dan kondisi perekonomian.

Strategi yang perlu dipertahankan dan terus diperkuat meliputi pertumbuhan bisnis yang sehat, penguatan kualitas portofolio dan manajemen risiko, peningkatan efisiensi, penguatan tata kelola, optimalisasi digitalisasi, serta peningkatan kualitas layanan dan kompetensi SDM. Dewan Komisaris mendorong agar strategi tersebut terus dikembangkan secara adaptif dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pandangan Dewan Komisaris atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris optimis, Perusahaan dapat melanjutkan kinerja yang posisitif di tahun 2026 atas dasar prospek usaha yang disusun oleh Direksi dengan melihat peluang dan fundamental yang dimiliki Perusahaan. Sebagai organ *Good Corporate Governance* (GCG), Dewan Komisaris senantiasa akan mengawasi dan memberikan arahan pada Direksi untuk konsisten mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tetap berpedoman pada prinsip-prinsip GCG dalam menerapkan strategi peningkatan kinerja di tahun 2026.

Dewan Komisaris memandang prospek bisnis Perusahaan tahun 2026 cukup positif, dengan tetap mempertimbangkan dinamika perekonomian, perkembangan industri asuransi,

of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, and ongoing discussions regarding strategic matters. Advisory efforts primarily focused on business performance, risk management, governance, compliance, and sustainable corporate management.

Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were conducted effectively, serving as an optimal platform to evaluate performance, review corporate developments, and deliver strategic recommendations to the Board of Directors. Moving forward, the effectiveness of communication and the follow-up on each recommendation will be continuously strengthened to further optimize supervisory and advisory functions.

Based on our supervisory outcomes, the Board of Commissioners evaluates that the Board of Directors implemented corporate strategies effectively throughout 2025, aligning closely with Company targets and Shareholder directions. The strategies implemented supported performance achievements while safeguarding business continuity amid industry dynamics and broader economic conditions.

Strategic initiatives to be maintained and further strengthened include driving healthy business growth, increasing portfolio quality and risk controls, increasing operational efficiency, strengthening corporate governance, optimizing digitalization, and elevating service quality and HR competencies. The Board of Commissioners encourages the continuous adaptive development of these strategies while maintaining prudence and long-term value creation for Shareholders and Stakeholders.

Board of Commissioners' Views on the Business Outlook Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners optimistic that the Company can sustain its positive performance in 2026 based on the business outlook formulated by the Board of Directors, leveraging the Company's strategic opportunities and strong fundamentals. As a governing body of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners will continuously oversee and provide direction to the Board of Directors to consistently uphold prudence and adhere strictly to GCG principles when executing performance improvement strategies in 2026.

The Board of Commissioners views the Company's business outlook for 2026 as positive, while remaining mindful of broader economic dynamics, insurance industry

persaingan usaha, serta perubahan regulasi. Dewan Komisaris menilai, strategi yang telah disusun Direksi untuk tahun 2026 telah mempertimbangkan peluang pertumbuhan sekaligus aspek risiko dan keberlanjutan usaha.

Dewan Komisaris mendorong agar fokus Perusahaan pada 2026 diarahkan pada pertumbuhan bisnis yang berkualitas, penguatan profitabilitas dan efisiensi, peningkatan kualitas layanan, penguatan manajemen risiko dan tata kelola, optimalisasi digitalisasi, serta pengembangan kompetensi SDM. Komitmen tersebut perlu dijalankan secara konsisten dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan atau Tanggapan Dewan Komisaris atas Penerapan GCG di Lingkup Perusahaan

Dewan Komisaris senantiasa menekankan pentingnya penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) untuk memperkuat kinerja dan mempertahankan keunggulan dan eksistensi Perusahaan dalam industri. Dewan Komisaris sangat mengapresiasi upaya Perusahaan untuk senantiasa patuh terhadap ketentuan yang telah diatur oleh Pemegang Saham dengan menerapkan prinsip dan praktik GCG dalam melaksanakan kegiatan usaha yang dijalankan.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai penerapan GCG sepanjang tahun 2025 di lingkup Perusahaan telah berjalan dengan baik dan menjadi bagian integral dalam pelaksanaan kegiatan usaha serta pengambilan keputusan Perusahaan. Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran terus diarahkan untuk mendukung pengelolaan Perusahaan yang prudent dan berkelanjutan.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong peningkatan kualitas penerapan GCG melalui penguatan pengawasan dan manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, efektivitas pengendalian internal, transparansi dan akuntabilitas, serta penguatan budaya integritas di seluruh jajaran Perusahaan. GCG diharapkan tidak hanya menjadi pemenuhan aspek kepatuhan, tetapi semakin terintegrasi

developments, market competition, and regulatory shifts. The Board of Commissioners assesses that the 2026 strategy prepared by the Board of Directors adequately balances growth opportunities with risk management and business sustainability.

The Board of Commissioners encourages the Company to focus its 2026 efforts on driving quality business growth, strengthening profitability and efficiency, elevating service quality, reinforcing risk management and governance, optimizing digitalization, and building HR competencies. This commitment must be executed consistently while prioritizing prudence and long-term value creation for shareholders and all stakeholders.

Board of Commissioners' Views and Assessment on the GCG Implementation Within the Company

The Board of Commissioners consistently emphasizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) principles to bolster corporate performance while sustaining the Company's competitive edge and presence in the industry. The Board of Commissioners highly commends the Company's steadfast efforts to comply with the mandates set by Shareholders by embedding GCG principles and practices into its business operations.

Overall, the Board of Commissioners evaluates that the implementation of GCG across the Company throughout 2025 progressed effectively and served as an integral component of daily business operations and corporate decision-making. Implementation of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness continues to guide prudent and sustainable corporate management.

Moving forward, the Board of Commissioners encourages elevating the quality of GCG implementation by strengthening supervisory controls and risk management, regulatory compliance, internal control effectiveness, transparency, accountability, and a culture of integrity across all corporate ranks. GCG is expected not merely to fulfill regulatory compliance requirements, but to become increasingly

dalam budaya dan setiap proses pengambilan keputusan Perusahaan.

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan fungsi, kewenangan, dan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan tugas komite secara umum telah mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, evaluasi, serta pemberian rekomendasi kepada Direksi.

Kinerja komite dinilai telah mengacu pada indikator dan ruang lingkup tugas yang ditetapkan. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong komite untuk terus meningkatkan kualitas analisis dan rekomendasi, proaktivitas dalam mengidentifikasi risiko dan isu strategis, koordinasi dengan pihak terkait, serta monitoring atas tindak lanjut rekomendasi, sehingga kontribusi komite terhadap efektivitas fungsi pengawasan dan tata kelola Perusahaan semakin optimal.

Informasi terkait Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan. Susunan Dewan Komisaris tetap terdiri dari Endang Hidayatullah sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, Tri Wahono sebagai Komisaris, dan Bambang Siswanto sebagai Komisaris Independen.

Apresiasi dan Penutup

Pada kesempatan ini, izinkan Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham yang telah memberikan arahan dan masukan yang cukup konstruktif bagi Perusahaan di sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasinya kepada Direksi atas kerja sama dan komitmen yang telah ditunjukkan dalam rangka memperkuat eksistensi Perusahaan serta menciptakan pertumbuhan kinerja Perusahaan yang berkelanjutan.

embedded within the Company's corporate culture and overall decision-making processes.

Board of Commissioners' Assessment of Committee Performance

The Board of Commissioners assesses that the committees under the Board of Commissioners executed their duties and responsibilities effectively, in accordance with their respective functions, authorities, and applicable regulations. Overall, the performance of the committees successfully supported the Board of Commissioners in fulfilling its supervisory, evaluation, and advisory roles to the Board of Directors.

Committee performance was evaluated against established indicators and scope of duties. Looking ahead, the Board of Commissioners encourages the committees to continuously elevate the quality of their analytical work and recommendations, demonstrate proactivity in identifying risks and strategic issues, increase coordination with relevant stakeholders, and strengthen the monitoring of recommendation follow-ups to further optimize their contribution to corporate oversight and governance effectiveness.

Information Regarding Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners remained as follows: Endang Hidayatullah as President Commissioner concurrently Independent Commissioner, Tri Wahono as Commissioner, and Bambang Siswanto as Independent Commissioner.

Appreciation and Closing

On this occasion, allow the Board of Commissioners to express our gratitude to the Shareholders for providing constructive guidance and valuable insights to the Company throughout 2025. The Board of Commissioners also extends its appreciation to the Board of Directors for their collaboration and commitment to strengthening the Company's presence and driving sustainable performance growth.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan Perusahaan yang telah memberikan kontribusinya secara optimal. Dewan Komisaris sungguh berharap, perjalanan tahun 2025 bisa menjadi catatan penting bagi seluruh Insan Perusahaan untuk dapat bersinergi dan berkolaborasi dengan harapan di tahun-tahun mendatang, dedikasi, komitmen, dan profesionalisme dapat terus dijaga dan ditingkatkan agar Perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan kita bersama.

Furthermore, the Board of Commissioners conveys its appreciation to all Company employees for their optimal contributions. The Board of Commissioners sincerely hopes that the journey in 2025 serves as an important milestone for all Company personnel to synergize and collaborate. Looking ahead to the coming years, we trust that dedication, commitment, and professionalism will continue to be maintained and elevated, enabling the Company to grow and thrive in line with our shared expectations.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Asuransi Tri Pakarta



Endang Hidayatullah
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner



Bambang Siswanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Endang Hidayatullah
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner

Tri Wahono
Komisaris
Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors



G.C. Koen Yulianto
Direktur Utama
President Director

Di tengah dinamika perekonomian dan tantangan industri, TRIPA mampu menciptakan pertumbuhan kinerja yang positif serta memperkuat fundamental Perusahaan. Direksi berkomitmen untuk terus mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkualitas serta berkelanjutan.

Amid economic dynamics and industry challenges, TRIPA successfully generated positive performance growth while bolstering the Company's fundamentals. The Board of Directors remains committed to continuously driving healthy, high-quality, and sustainable business growth.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang diberikan, perkenankanlah saya atas nama Direksi PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA), untuk menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2025. Laporan Tahunan ini menjadi bagian dari pelaporan Manajemen atas pengelolaan Perusahaan di sepanjang tahun 2025, dengan senantiasa berupaya memenuhi seluruh aspirasi Pemegang Saham.

Di tengah dinamika perekonomian yang penuh tantangan, kami segenap Insan Perusahaan terus berupaya untuk bersama-sama bekerja keras dalam mencapai target-target Perusahaan dengan tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Bersyukur kami mampu melalui tahun 2025 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja yang positif dan tumbuh dari tahun sebelumnya.

Selain pencapaian kinerja keuangan, Direksi ingin menyoroti penguatan fundamental bisnis, kualitas pertumbuhan, tata kelola, manajemen risiko, serta transformasi digital yang dilakukan sepanjang 2025. Direksi juga menegaskan komitmen untuk terus meningkatkan efisiensi, kualitas layanan, pengembangan sumber daya manusia, dan inovasi bisnis guna mendukung pertumbuhan TRIPA yang sehat, adaptif, dan berkelanjutan.

Selanjutnya pada kesempatan ini, izinkan kami selaku Direksi Perusahaan menyampaikan Laporan Manajemen TRIPA untuk tahun buku 2025. Laporan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2025, termasuk pencapaian dan perkembangan kinerja Perusahaan, tantangan yang dihadapi serta langkah-langkah yang telah diambil Manajemen untuk mengatasi berbagai tantangan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With praise and gratitude to God Almighty for the grace and blessings, allow me, on behalf of the Board of Directors of PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA), to present the Company's Annual Report for the 2025 Financial Year. This Annual Report forms a part of Management's reporting on the administration of the Company throughout 2025, as we continually strive to fulfill the aspirations of our Shareholders.

Amid a challenging economic landscape, all Company personnel worked diligently together to achieve our targets while adhering strictly to the principles of Good Corporate Governance (GCG). We are grateful to have navigated a challenging 2025 by delivering positive performance growth compared to the previous year.

Beyond our financial achievements, the Board of Directors wishes to highlight the strengthening of our business fundamentals, growth quality, corporate governance, risk management, and digital transformation initiatives undertaken throughout 2025. The Board of Directors also asserts its commitment to continuously increasing efficiency, service quality, human resources development, and business innovation to support TRIPA's healthy, adaptive, and sustainable growth.

On this occasion, allow us, as the Board of Directors, to present TRIPA's Management Report for the 2025 Financial Year. This report provides a comprehensive overview of the Company's performance throughout 2025, detailing our achievements, operational milestones, key challenges faced, and the strategic actions executed by Management to address them.

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Di tengah kondisi perkeonomian yang masih diselimuti dengan ketidakpastian, Perusahaan tercatat mampu mengimplementasikan aspirasi para Pegang Saham dengan membukukan kinerja yang positif dan tumbuh dari tahun sebelumnya. Pada dasarnya, tahun 2025 merupakan periode yang penuh dinamika bagi perekonomian nasional maupun industri perasuransian. Perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan di tengah berbagai tantangan eksternal, termasuk ketidakpastian ekonomi global, perkembangan geopolitik, dinamika suku bunga dan nilai tukar, serta perubahan kondisi perdagangan global. Di sisi domestik, aktivitas ekonomi dan kebutuhan masyarakat maupun dunia usaha terhadap perlindungan risiko tetap memberikan peluang bagi pertumbuhan industri perasuransian.

Industri asuransi umum pada tahun 2025 juga menghadapi lingkungan usaha yang semakin kompetitif serta tuntutan yang semakin tinggi terhadap kualitas pengelolaan risiko, tata kelola, efisiensi, kualitas layanan, pemanfaatan teknologi, dan kepatuhan terhadap regulasi. Kondisi tersebut mendorong Perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha secara lebih selektif dan *prudent*, dengan tetap memperhatikan kualitas portofolio bisnis serta keberlanjutan usaha.

Dalam menghadapi dinamika tersebut, TRIPA terus memperkuat kualitas bisnis, pengelolaan risiko, efisiensi operasional, serta kualitas pelayanan kepada nasabah dan mitra usaha. Strategi tersebut diarahkan untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang sehat sekaligus menjaga fundamental keuangan Perusahaan.

Upaya tersebut tercermin dari kinerja Perusahaan pada tahun 2025. Pendapatan Jasa Asuransi tercatat sebesar Rp1,57 triliun, meningkat 9,52% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,44 triliun. Total aset juga meningkat 16,05% menjadi Rp4,37 triliun, sementara ekuitas meningkat 6,62% menjadi Rp551,85 miliar. Sejalan dengan pertumbuhan tersebut, Perusahaan membukukan Laba Setelah Pajak sebesar Rp78,33 miliar, meningkat 18,49% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp66,11 miliar.

Dari sisi kesehatan keuangan, Perusahaan tetap menjaga kemampuan permodalan berbasis risiko dengan tingkat *Risk Based Capital* (RBC) sebesar 133,67% pada akhir tahun 2025. Meskipun mengalami penyesuaian dibandingkan tahun sebelumnya, tingkat RBC tersebut tetap mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam mengelola risiko dan memenuhi kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Secara keseluruhan, Direksi menilai bahwa di tengah dinamika perekonomian dan tantangan industri, TRIPA mampu mempertahankan pertumbuhan kinerja yang positif serta memperkuat fundamental Perusahaan. Ke depan, Direksi akan terus mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkualitas melalui penguatan pengelolaan risiko, peningkatan efisiensi, kualitas layanan, pengembangan

Economic and Industry Overview

Amid an economic climate still clouded by uncertainty, the Company successfully fulfilled Shareholder aspirations by delivering positive performance growth compared to the previous year. Essentially, 2025 was a dynamic period for both the national economy and the insurance industry. The Indonesian economy demonstrated resilience despite various external challenges, including global economic uncertainty, geopolitical developments, interest rate and foreign exchange dynamics, and shifting global trade conditions. Domestically, ongoing economic activity and the growing risk protection needs of both individuals and businesses continued to present opportunities for insurance industry growth.

In 2025, the general insurance industry also faced an increasingly competitive business environment, alongside heightened demands for increased risk management quality, governance, efficiency, service excellence, technology integration, and regulatory compliance. These conditions prompted the Company to operate more selectively and prudently, while maintaining a strict focus on business portfolio quality and long-term sustainability.

In navigating these dynamics, TRIPA continuously strengthened its business quality, risk management controls, operational efficiency, and service standards for clients and business partners. This strategy was designed to ensure healthy business growth while safeguarding the Company's financial fundamentals.

These strategic efforts are clearly reflected in the Company's 2025 performance. Insurance Service Revenue reached Rp1.57 trillion, representing a 9.52% increase from Rp1.44 trillion in 2024. Total assets grew by 16.05% to Rp4.37 trillion, while total equity rose 6.62% to Rp551.85 billion. In line with this growth, the Company recorded Net Profit After Tax of Rp78.33 billion, an 18.49% surge compared to Rp66.11 billion in the preceding year.

From financial soundness perspective, the Company maintained its risk-based capital solvency, achieving a Risk-Based Capital (RBC) ratio of 133.67% at the end of 2025. Although adjusted from the previous year, this RBC level underscores the Company's capability to manage risks and meet its obligations in full compliance with applicable regulations.

Overall, the Board of Directors evaluates that amid economic dynamics and industry challenges, TRIPA successfully maintained positive performance growth and strengthened its corporate fundamentals. Moving forward, the Board of Directors will continue to drive healthy and high-quality business growth by strengthening risk management, improving efficiency and service quality, developing human

sumber daya manusia dan teknologi, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk mendukung keberlanjutan dan peningkatan daya saing Perusahaan.

Inisiatif dan Kebijakan Strategis Perusahaan serta Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Implementasinya

Pada tahun 2025, Direksi menetapkan kebijakan strategis dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian, perkembangan industri perasuransian, perubahan regulasi, kondisi internal Perusahaan, serta hasil evaluasi atas kinerja dan pencapaian tahun sebelumnya. Kebijakan tersebut diarahkan untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan sekaligus memperkuat fundamental, daya saing, tata kelola, dan kemampuan Perusahaan dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha.

Dalam merumuskan kebijakan strategis, Direksi melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja dan target sebelumnya serta mempertimbangkan potensi dan risiko yang dihadapi Perusahaan. Selanjutnya, arah strategis tersebut diterjemahkan ke dalam target dan program kerja Perusahaan melalui Rencana Bisnis dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), yang menjadi acuan bagi seluruh jajaran manajemen dan unit kerja dalam melaksanakan kegiatan operasional sepanjang tahun.

Beberapa fokus strategis Perusahaan pada tahun 2025 antara lain:

1. Penguatan dan pertumbuhan bisnis yang berkualitas, melalui pengembangan portofolio bisnis secara selektif dengan tetap memperhatikan kualitas risiko, profitabilitas, dan keberlanjutan usaha.
2. Penguatan manajemen risiko dan kualitas *underwriting*, melalui penerapan prinsip kehati-hatian dalam penerimaan risiko, pemantauan portofolio, serta pengelolaan klaim secara efektif.
3. Peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional, melalui optimalisasi sumber daya, penyempurnaan proses bisnis, serta pengendalian biaya untuk mendukung produktivitas dan profitabilitas Perusahaan.
4. Peningkatan kualitas layanan dan hubungan dengan nasabah serta mitra usaha, dengan mendorong peningkatan responsivitas, kualitas pelayanan, dan penguatan hubungan bisnis jangka panjang.
5. Penguatan tata kelola, kepatuhan, dan permodalan, dengan memastikan kegiatan usaha dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku serta menjaga kondisi kesehatan keuangan dan kecukupan modal Perusahaan.
6. Pengembangan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi, sebagai bagian dari upaya meningkatkan kompetensi, produktivitas, serta kemampuan Perusahaan dalam beradaptasi terhadap perkembangan industri dan kebutuhan bisnis.

resources and technology, and strengthening good corporate governance to support long-term sustainability and increase competitive advantage.

Company Strategic Initiatives and Policies, and the Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation

In 2025, the Board of Directors established strategic policies taking into account economic conditions, insurance industry developments, regulatory changes, internal Company conditions, and performance evaluations from the previous year. These policies were directed toward maintaining healthy and sustainable business growth while bolstering the Company's fundamentals, competitiveness, governance, and resilience amid evolving business environments.

In formulating strategic policies, the Board of Directors evaluated past performance achievements against targets while assessing the Company's potential opportunities and risk exposures. Subsequently, these strategic directions were translated into corporate targets and operational programs within the Business Plan and the Work Plan and Budget, serving as a benchmark for all management levels and operational units throughout the year.

Strategic focus areas for the Company in 2025 included:

1. Strengthening and growth of quality business, through selective business portfolio development while remaining attentive to risk quality, profitability, and business sustainability.
2. Strengthening of risk management and underwriting quality, through the application of prudence in risk acceptance, portfolio monitoring, as well as effective claims management.
3. Increasing operational efficiency and effectiveness, through resource optimization, business process improvement, as well as cost control to support Company productivity and profitability.
4. Improving service quality and relationships with customers and business partners, by encouraging increased responsiveness, service quality, and strengthening long-term business relationships.
5. Strengthening governance, compliance, and capital, by ensuring business activities are carried out in accordance with applicable provisions as well as maintaining financial soundness conditions and Company capital adequacy.
6. Human resources development and technology utilization, as part of efforts to improve competencies, productivity, and the Company's ability to adapt to industry developments and business needs.

Dalam memastikan implementasi strategi berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan, Direksi melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja secara berkala melalui mekanisme monitoring pencapaian target dan realisasi program kerja. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Direksi untuk menentukan langkah korektif maupun penyesuaian strategi apabila terdapat perubahan kondisi bisnis atau deviasi terhadap target yang telah ditetapkan.

Koordinasi antara Direksi, jajaran manajemen, dan unit kerja juga dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan setiap kebijakan strategis diterjemahkan ke dalam program kerja yang terukur dan dapat dilaksanakan. Dengan mekanisme tersebut, Direksi dapat memastikan bahwa pelaksanaan strategi tetap berada dalam koridor rencana yang telah ditetapkan, sekaligus memberikan ruang bagi Perusahaan untuk merespons dinamika lingkungan usaha.

Secara keseluruhan, strategi yang ditetapkan pada tahun 2025 dapat diimplementasikan dengan baik dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian kinerja Perusahaan. Direksi memandang bahwa implementasi strategi tahun 2025 telah memberikan fondasi yang baik bagi Perusahaan untuk melanjutkan pertumbuhan dan penguatan fundamental pada tahun-tahun berikutnya. Ke depan, Direksi akan terus melakukan penyempurnaan strategi dengan mempertimbangkan perkembangan lingkungan usaha, evaluasi pencapaian, serta kebutuhan Perusahaan untuk meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan

To ensure strategic implementation aligned with established roadmaps, the Board of Directors conducted periodic performance monitoring and evaluations against target achievements and program implementation. These evaluation outcomes provided a foundation for the Board of Directors to execute corrective actions or strategic adjustments whenever business conditions shifted or target deviations occurred.

Ongoing coordination across the Board of Directors, management levels, and operational units was maintained to ensure strategic policies were seamlessly translated into measurable, actionable programs. Through this mechanism, the Board of Directors ensured strategy execution remained within planned parameters while providing agility to respond to changing business dynamics.

Overall, the strategies established in 2025 were conducted effectively, driving positive contributions to corporate performance. The Board of Directors views the 2025 strategy implementation as a solid foundation for continued growth and fundamental strengthening in subsequent years. Moving forward, the Board of Directors will continuously refine corporate strategies by evaluating market dynamics, performance outcomes, and strategic requirements to sharpen competitive advantage and generate long-term value for all stakeholders.

Pencapaian Kinerja Perusahaan

Perusahaan telah menetapkan sejumlah target keuangan dan bisnis untuk tahun 2025, sebagai bagian dari upaya mencapai sasaran strategis Perusahaan. Target tersebut mencakup aspek pendapatan, profitabilitas, penguatan posisi keuangan, permodalan, serta pencapaian operasional yang mendukung keberlanjutan usaha.

Dalam mengevaluasi pencapaian target, Direksi tidak hanya mempertimbangkan besaran realisasi terhadap target yang telah ditetapkan, tetapi juga memperhatikan kondisi perekonomian, dinamika industri, kualitas pertumbuhan bisnis, pengelolaan risiko, serta faktor operasional yang memengaruhi pencapaian kinerja sepanjang tahun.

Terhadap target yang berhasil dicapai maupun yang belum sepenuhnya tercapai, Perusahaan melakukan evaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi faktor pendukung maupun kendala yang memengaruhinya. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Direksi dalam melakukan penyesuaian strategi, meningkatkan efektivitas pelaksanaan bisnis,

Company Performance Achievements

The Company established a set of financial and business targets for 2025 as part of its efforts to achieve its overall strategic objectives. These targets encompassed revenue, profitability, financial position reinforcement, capital adequacy, and operational milestones supporting business sustainability.

In evaluating target performance, the Board of Directors considered not only the quantitative realization against targets, but also economic conditions, industry dynamics, growth quality, risk governance, and operational factors influencing performance throughout the year.

Regarding targets achieved as well as those not fully realized, the Company conducted periodic evaluations to identify supporting factors and operational constraints. These evaluation results provided a basis for the Board of Directors to make strategic adjustments, enhance operational effectiveness, reinforce risk management, and formulate

memperkuat pengelolaan risiko, serta menetapkan langkah tindak lanjut untuk meningkatkan pencapaian pada periode berikutnya.

Dengan pendekatan tersebut, Direksi memastikan bahwa setiap target Perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian kuantitatif, tetapi juga memperhatikan kualitas pertumbuhan, kesehatan keuangan, keberlanjutan bisnis, dan penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Adapun sepanjang tahun 2025, TRIPA mampu mempertahankan kinerja yang positif di tengah dinamika perekonomian dan industri perasuransian yang semakin kompetitif. Perusahaan terus berfokus pada pertumbuhan bisnis yang sehat, pengelolaan risiko yang prudent, peningkatan efisiensi, serta penguatan kualitas pelayanan kepada nasabah dan mitra usaha.

Dari sisi kinerja keuangan, Pendapatan Jasa Asuransi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,57 triliun, meningkat 9,52% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,44 triliun. Pertumbuhan tersebut menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan dan mengembangkan kegiatan usaha di tengah kondisi industri yang dinamis.

Pertumbuhan juga tercermin pada posisi keuangan Perusahaan. Total aset pada akhir tahun 2025 mencapai Rp4,37 triliun, meningkat 16,05% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,76 triliun. Sementara itu, ekuitas meningkat sebesar 6,62%, dari Rp517,58 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp551,85 miliar pada tahun 2025.

Dari sisi profitabilitas, Perusahaan membukukan Laba Setelah Pajak sebesar Rp78,33 miliar pada tahun 2025, meningkat 18,49% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp66,11 miliar. Pertumbuhan laba yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan Pendapatan Jasa Asuransi mencerminkan upaya Perusahaan dalam menjaga kualitas bisnis dan meningkatkan efektivitas pengelolaan kegiatan operasional.

Dari sisi permodalan, *Risk Based Capital* (RBC) Perusahaan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar 133,67%, dibandingkan dengan 141,97% pada tahun sebelumnya. Meskipun terdapat penyesuaian dibandingkan tahun 2024, Perusahaan tetap menjaga tingkat kecukupan modal berbasis risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dari sisi operasional, Perusahaan terus melakukan penguatan proses bisnis, pengelolaan risiko, tata kelola, efisiensi operasional, kualitas sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung peningkatan kualitas layanan. Upaya tersebut menjadi bagian penting dalam menjaga keberlanjutan pertumbuhan dan meningkatkan daya saing Perusahaan.

actionable measures to improve performance in subsequent periods.

Through this approach, the Board of Directors ensures that corporate targets remain focused not merely on quantitative targets, but also on growth quality, financial soundness, business continuity, and long-term value creation for all stakeholders.

Throughout 2025, TRIPA successfully sustained positive performance amid economic dynamics and an increasingly competitive insurance landscape. The Company remained steadfastly focused on driving healthy business growth, exercising prudent risk management, boosting operational efficiency, and elevating service standards for clients and business partners.

From a financial performance perspective, Insurance Service Revenue in 2025 reached Rp1.57 trillion, a 9.52% increase from Rp1.44 trillion in 2024. This growth demonstrates the Company's resilience in sustaining and expanding its business operations amid dynamic industry conditions.

Growth was likewise reflected across the Company's financial position. Total assets at year-end 2025 reached Rp4.37 trillion, representing a 16.05% increase from Rp3.76 trillion in the previous year. Meanwhile, total equity grew by 6.62%, rising from Rp517.58 billion in 2024 to Rp551.85 billion in 2025.

In terms of profitability, the Company recorded Net Profit After Tax of Rp78.33 billion in 2025, an 18.49% surge compared to Rp66.11 billion in 2024. Profitability growth outstripping revenue growth underscores the Company's active efforts in safeguarding business quality and driving operational efficiency.

Regarding capital adequacy, the Company's Risk-Based Capital (RBC) ratio stood at 133.67% at year-end 2025, compared to 141.97% in the preceding year. Despite this adjustment from 2024, the Company consistently maintained its solvency levels well within regulatory requirements.

Operationally, the Company continually strengthened its business processes, risk management framework, governance standards, operational efficiency, human capital competencies, and digital technologies to elevate service standards. These initiatives remain integral to safeguarding sustainable growth and sharpening the Company's competitive edge.

Secara keseluruhan, Direksi menilai bahwa pencapaian tahun 2025 menunjukkan fundamental Perusahaan yang tetap solid dengan pertumbuhan positif pada pendapatan, aset, ekuitas, dan laba. Capaian tersebut menjadi landasan bagi Perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas bisnis, memperkuat efisiensi dan pengelolaan risiko, serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Overall, the Board of Directors evaluates that the 2025 achievements demonstrate the Company's solid fundamentals, characterized by positive growth across revenue, assets, equity, and net profit. These accomplishments serve as a firm foundation for the Company to continually elevate business quality, reinforce efficiency and risk management, and deliver sustainable value to all stakeholders.

Kendala yang Dihadapi di Sepanjang Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, TRIPA menghadapi sejumlah tantangan yang berasal dari dinamika eksternal maupun internal Perusahaan. Dari sisi eksternal, ketidakpastian kondisi ekonomi global, perkembangan geopolitik, dinamika suku bunga dan nilai tukar, serta persaingan industri perasuransian yang semakin kompetitif turut memengaruhi lingkungan usaha Perusahaan. Di sisi lain, perkembangan regulasi dan meningkatnya tuntutan terhadap kualitas tata kelola, pengelolaan risiko, serta pelayanan juga membutuhkan kemampuan adaptasi yang semakin tinggi.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, salah satu tantangan utama Perusahaan adalah menjaga pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan dengan tetap mempertahankan kualitas portofolio dan prinsip kehati-hatian. Perusahaan juga perlu menjaga keseimbangan antara pencapaian target bisnis, kualitas *underwriting*, pengelolaan klaim, efisiensi operasional, dan kecukupan permodalan.

Untuk merespons berbagai tantangan tersebut, Direksi bersama seluruh jajaran manajemen menerapkan sejumlah langkah strategis. Perusahaan memperkuat proses seleksi dan pengelolaan risiko melalui penerapan prinsip kehati-hatian dalam *underwriting*, melakukan monitoring terhadap perkembangan portofolio bisnis dan klaim, serta meningkatkan koordinasi antarunit kerja dalam rangka memastikan kualitas pengelolaan bisnis.

Perusahaan juga terus mendorong efisiensi dan efektivitas proses operasional melalui optimalisasi sumber daya, penyempurnaan proses bisnis, serta pemanfaatan teknologi dan digitalisasi. Dari sisi pasar, Perusahaan berupaya memperkuat hubungan dengan nasabah dan mitra usaha serta mengembangkan peluang bisnis secara selektif dengan tetap memperhatikan profil risiko dan potensi kontribusinya terhadap Perusahaan.

Selain itu, penguatan sumber daya manusia, tata kelola, kepatuhan, dan manajemen risiko terus menjadi bagian integral dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan regulasi. Perusahaan melakukan evaluasi kinerja secara berkala agar setiap kendala yang muncul dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti.

Challenges Encountered Throughout 2025

Throughout 2025, TRIPA navigated a range of challenges from both external dynamics and internal operational environments. Externally, global economic uncertainties, geopolitical developments, interest rate and foreign exchange dynamics, and intensifying competition within the insurance sector influenced the Company's business environment. Concurrently, evolving regulatory frameworks and heightened standards for corporate governance, risk management, and service quality demanded greater adaptability.

Amid these conditions, a primary challenge for the Company was sustaining business growth while strictly maintaining portfolio quality and practicing prudence. The Company continuously balanced business target realization, underwriting quality, claims management, operational efficiency, and capital adequacy.

To address these challenges, the Board of Directors, together with management, executed several strategic measures. The Company reinforced risk selection and management processes by applying strict prudence in underwriting, actively monitoring business and claims portfolio developments, and increasing inter-departmental coordination to safeguard business management standards.

The Company also driven operational efficiency and effectiveness by optimizing resources, refining business processes, and leveraging technology and digitalization. From a market perspective, the Company strengthened relationships with clients and business partners while selectively developing business opportunities tailored to risk profiles and contribution potential.

Furthermore, developing human resources, governance, compliance, and risk management systems remained integral to navigating shifting business environments and regulatory landscapes. Periodic performance evaluations were conducted to ensure emerging operational bottlenecks were swiftly identified and resolved.

Berbagai inisiatif tersebut memungkinkan Perusahaan untuk tetap menjaga kesinambungan kegiatan usaha dan mencatatkan pertumbuhan positif pada tahun 2025. Hal ini tercermin antara lain dari pertumbuhan Pendapatan Jasa Asuransi sebesar 9,52% dan pertumbuhan Laba Setelah Pajak sebesar 18,49% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan tetap mempertahankan tingkat *Risk Based Capital* sebesar 133,67%.

Ke depan, Direksi akan terus memperkuat kemampuan adaptasi Perusahaan terhadap perubahan lingkungan usaha melalui penguatan manajemen risiko, peningkatan kualitas bisnis, efisiensi operasional, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta peningkatan kualitas layanan. Langkah tersebut diharapkan dapat memperkuat daya saing dan mendukung pencapaian target Perusahaan secara berkelanjutan.

Analisis dan Proyeksi Prospek Usaha ke Depan

Direksi memandang prospek bisnis Perusahaan ke depan tetap memiliki peluang untuk tumbuh secara positif, sejalan dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat dan dunia usaha terhadap perlindungan risiko serta perkembangan aktivitas ekonomi nasional. Namun demikian, Perusahaan juga menyadari bahwa lingkungan usaha ke depan masih akan dihadapkan pada berbagai dinamika, antara lain ketidakpastian perekonomian global, perkembangan geopolitik, perubahan regulasi, persaingan industri yang semakin kompetitif, serta tuntutan nasabah dan mitra usaha terhadap kualitas layanan yang semakin tinggi.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut serta evaluasi atas kinerja tahun 2025, Direksi akan mengarahkan pengembangan Perusahaan pada pertumbuhan yang sehat, berkualitas, dan berkelanjutan. Fokus utama bukan hanya pada peningkatan volume bisnis, tetapi juga pada kualitas portofolio, profitabilitas, pengelolaan risiko, efisiensi, dan peningkatan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2026, beberapa fokus pengembangan Perusahaan meliputi:

1. **Penguatan pertumbuhan bisnis dan pengembangan pasar**
   Perusahaan akan terus mengembangkan peluang bisnis secara selektif dengan memperkuat hubungan dengan nasabah dan mitra usaha, memperluas potensi pasar, serta meningkatkan kualitas dan diversifikasi portofolio bisnis dengan tetap memperhatikan profil risiko dan tingkat profitabilitas.
2. **Penguatan kualitas *underwriting* dan manajemen risiko**
   Perusahaan akan meningkatkan kualitas proses seleksi dan pengelolaan risiko, memperkuat *monitoring* portofolio, serta meningkatkan efektivitas pengelolaan klaim untuk menjaga kualitas hasil underwriting dan keberlanjutan bisnis.

These comprehensive initiatives enabled the Company to maintain business continuity and record positive growth in 2025. This resilience is demonstrated by a 9.52% growth in Insurance Service Revenue and an 18.49% surge in Net Profit After Tax compared to the previous year, while sustaining a Risk-Based Capital (RBC) ratio of 133.67%.

Looking ahead, the Board of Directors will continuously strengthen the Company's adaptive capacity to business environment shifts by bolstering risk management, elevating business quality, driving operational efficiency, expanding human capital and technology capabilities, and enhancing service standards. These measures are designed to sharpen competitive advantage and support sustainable target achievements.

Analysis and Projection of Business Prospects

The Board of Directors views the Company's forward-looking business outlook with optimism, anticipating continued positive growth in tandem with the expanding risk protection needs of individuals and commercial enterprises, alongside national economic activity developments. Nevertheless, the Company recognizes that the future operating landscape will remain exposed to various dynamics, including global economic uncertainty, geopolitical developments, regulatory shifts, intensifying industry competition, and rising expectations from clients and business partners regarding service quality.

Considering these conditions and building upon our 2025 performance evaluations, the Board of Directors will steer corporate development toward healthy, high-quality, and sustainable growth. Primary focus is placed not merely on expanding business volume, but on elevating portfolio quality, profitability, risk governance, operational efficiency, and value creation for all stakeholders.

In 2026, the Company's strategic focus areas comprise:

1. **Strengthening business growth and market expansion**
   Selectively capturing business opportunities by reinforcing relationships with clients and partners, expanding market reach, and elevating portfolio quality and diversification while adhering strictly to risk profiles and target margins.

2. **Strengthening underwriting quality and risk management**
   Increasing risk selection and management processes, tightening portfolio monitoring, and optimizing claims management to safeguard underwriting results and business continuity.

3. **Peningkatan profitabilitas dan efisiensi operasional**
   Direksi akan mendorong optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan sumber daya secara lebih efektif, disertai pengendalian biaya dan peningkatan produktivitas agar pertumbuhan bisnis dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap profitabilitas Perusahaan.
4. **Transformasi dan penguatan digitalisasi**
   Pemanfaatan teknologi akan terus dikembangkan untuk mendukung efisiensi proses, penguatan data dan informasi, peningkatan kualitas pengambilan keputusan, serta memberikan pengalaman layanan yang lebih baik kepada nasabah dan mitra usaha.
5. **Peningkatan kualitas layanan dan *customer experience***
   Perusahaan akan terus memperkuat kualitas pelayanan dengan meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan responsivitas dalam memberikan layanan, sehingga dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah serta memperkuat hubungan jangka panjang dengan mitra usaha.
6. **Penguatan sumber daya manusia**
   Pengembangan kompetensi dan kapabilitas sumber daya manusia menjadi salah satu prioritas untuk memastikan Perusahaan memiliki talenta yang mampu mendukung kebutuhan bisnis dan menghadapi perubahan industri. Penguatan budaya kerja, produktivitas, dan profesionalisme juga akan terus dilakukan.
7. **Penguatan tata kelola, kepatuhan, dan keberlanjutan**
   Perusahaan akan terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta prinsip keberlanjutan sebagai bagian integral dari pengelolaan Perusahaan.

Direksi optimistis bahwa dengan fundamental yang terus diperkuat dan strategi yang terarah, TRIPA memiliki kapasitas untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan industri sekaligus menghadapi berbagai tantangan yang ada. Kinerja tahun 2025 yang menunjukkan pertumbuhan Pendapatan Jasa Asuransi sebesar 9,52% dan Laba Setelah Pajak sebesar 18,49% menjadi salah satu landasan bagi Perusahaan dalam memasuki tahun 2026.

Ke depan, Direksi akan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan, profitabilitas, kesehatan keuangan, dan pengelolaan risiko. Dengan dukungan seluruh insan TRIPA, penerapan tata kelola yang baik, serta hubungan yang kuat dengan nasabah dan mitra usaha, Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan daya saing dan memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup Perusahaan

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan, untuk memastikan

3. **Boosting profitability and operational efficiency**
   Streamlining business processes and resource allocation, paired with disciplined cost controls and productivity gains to ensure business growth contributes optimally to profitability.
4. **Driving digital transformation**
   Accelerating technology integration to increase process efficiency, data integrity, decision-making capabilities, and end-to-end service delivery for clients and business partners.
5. **Elevating service quality and customer experience**
   Strengthening service standards through improved responsiveness, speed, and accuracy to drive client satisfaction, brand loyalty, and long-term partner relationships.
6. **Building human resources capabilities**
   Prioritizing workforce development and talent readiness to support evolving business requirements and industry trends, supported by continuous reinforcement of corporate culture, productivity, and professionalism.
7. **Strengthening governance, compliance, and sustainability**
   Upholding good corporate governance, robust risk controls, regulatory compliance, and sustainability principles as fundamental pillars of corporate management.

The Board of Directors remains confident that with solid fundamentals and targeted implementation, TRIPA is well-positioned to capitalize on industry growth opportunities while effectively navigating emerging market challenges. Our 2025 performance—highlighted by a 9.52% growth in Insurance Service Revenue and an 18.49% surge in Net Profit After Tax—provides a strong springboard as we enter 2026.

Looking ahead, the Board of Directors will maintain a balanced focus across growth, profitability, financial health, and risk management. With the dedication of all TRIPA personnel, strong governance standards, and solid partnerships, the Company is committed to increasing its competitive edge and delivering long-term value to shareholders and all stakeholders.

Developments of GCG Implementation Within the Company

The Company is steadfastly committed to applying Good Corporate Governance (GCG) principles across all business activities to ensure long-term sustainability and performance

keberlanjutan dan peningkatan kinerja jangka panjang Perusahaan. Pada tahun 2025, Perusahaan terus memperkuat penerapan GCG sebagai bagian integral dari pelaksanaan kegiatan usaha dan pengambilan keputusan Perusahaan. Direksi memandang bahwa penerapan GCG yang konsisten merupakan salah satu fondasi penting dalam menjaga kepercayaan pemegang saham, nasabah, mitra usaha, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan.

growth. Throughout 2025, the Company continuously reinforced its GCG framework as an integral part of operational implementation and corporate decision-making. The Board of Directors views consistent GCG implementation as important foundation for maintaining the trust of shareholders, clients, business partners, regulators, and all stakeholders.

Penerapan GCG dilakukan dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, serta memastikan bahwa setiap aktivitas Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, regulasi yang berlaku di industri perasuransian, dan kebijakan internal Perusahaan.

GCG implementation is grounded in the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, ensuring that all corporate activities strictly comply with statutory regulations, insurance industry standards, and internal corporate policies.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan terus melakukan penguatan terhadap aspek tata kelola melalui peningkatan efektivitas fungsi pengawasan dan pengendalian, penguatan manajemen risiko dan kepatuhan, serta peningkatan kualitas proses pengambilan keputusan. Direksi juga memastikan adanya koordinasi dan komunikasi yang efektif dengan Dewan Komisaris, komite-komite di bawah Dewan Komisaris, serta fungsi terkait dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian Perusahaan.

In 2025, the Company strengthened governance aspects by increasing oversight and control mechanisms, strngthening risk management and compliance functions, and elevating the quality of decision-making processes. The Board of Directors ensured effective coordination and communication with the Board of Commissioners, board-level committees, and relevant functional units to execute oversight and control functions smoothly.

Beberapa inisiatif yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG antara lain:

1. Penguatan fungsi pengawasan dan pengendalian, melalui peningkatan koordinasi antara fungsi bisnis, manajemen risiko, kepatuhan, audit internal, dan fungsi pengendalian lainnya.
2. Penguatan manajemen risiko dan kepatuhan, dengan memastikan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan mitigasi risiko dilakukan secara berkesinambungan serta memperhatikan perkembangan risiko yang dihadapi Perusahaan.
3. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi, melalui pemantauan terhadap perubahan ketentuan regulator dan memastikan penyesuaian kebijakan maupun proses internal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Penguatan transparansi dan akuntabilitas, melalui peningkatan kualitas pelaporan, dokumentasi, serta mekanisme pertanggungjawaban dalam pelaksanaan kegiatan dan pengambilan keputusan.
5. Penguatan budaya integritas, dengan terus mendorong penerapan nilai-nilai integritas, profesionalisme, tanggung jawab, dan kesadaran risiko dalam seluruh aktivitas Perusahaan.
6. Evaluasi dan penyempurnaan kebijakan internal, dilakukan secara berkala untuk memastikan kebijakan dan prosedur Perusahaan tetap relevan dengan perkembangan bisnis, regulasi, dan risiko yang dihadapi.

Several initiatives undertaken to elevate GCG quality included:

1. Strengthening oversight and control functions through enhancing coordination among business units, risk management, compliance, internal audit, and other control functions.
2. Strengthening risk management and compliance, through ensuring continuous risk identification, measurement, monitoring, and mitigation tailored to evolving risk exposures.
3. Increasing regulatory compliance, through tracking regulatory updates and aligning internal policies and procedures with prevailing regulations.
4. Elevating transparency and accountability, through improving reporting quality, documentation, and accountability mechanisms for daily operations and decision-making.
5. Promoting a culture of integrity, through fostering values of integrity, professionalism, responsibility, and risk awareness across all corporate activities.
6. Evaluating and refining internal policies, through conducting periodic reviews to ensure internal policies and procedures remain relevant to business growth, regulatory changes, and risk dynamics.

Direksi juga terus mendorong agar penerapan GCG tidak berhenti pada pemenuhan aspek kepatuhan, tetapi menjadi bagian dari budaya kerja dan perilaku seluruh insan TRIPA.

The Board of Directors actively ensures that GCG implementation extends beyond regulatory compliance, embedding it deeply into the work culture and behavior

Dengan demikian, prinsip tata kelola dapat tercermin dalam setiap proses bisnis, pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, serta hubungan Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan.

Ke depan, Direksi akan terus melakukan penyempurnaan penerapan GCG secara berkelanjutan dengan memperkuat efektivitas pengawasan, manajemen risiko, kepatuhan, integritas, dan transparansi. Langkah tersebut diharapkan dapat semakin memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan sekaligus mendukung pencapaian tujuan dan keberlanjutan usaha Perusahaan.

Penilaian Direksi atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

Berdasarkan evaluasi Direksi, secara umum kinerja komite-komite pada tahun 2025 telah berjalan sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab yang ditetapkan serta mendukung pencapaian tujuan Perusahaan. Pelaksanaan tugas komite juga diarahkan untuk memperhatikan aspek kualitas analisis, ketepatan waktu penyampaian rekomendasi, efektivitas koordinasi, serta tindak lanjut atas keputusan yang telah ditetapkan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pada tahun-tahun mendatang, Direksi mendorong komite-komite untuk terus meningkatkan kualitas kajian dan rekomendasi yang diberikan, khususnya dengan memperkuat penggunaan data dan analisis dalam mendukung pengambilan keputusan. Komite juga diharapkan semakin proaktif dalam mengidentifikasi potensi risiko, perkembangan regulasi, maupun isu strategis yang dapat memberikan dampak terhadap keberlangsungan dan kinerja Perusahaan.

Selain itu, Direksi mendorong peningkatan koordinasi dan sinergi antar-komite serta dengan fungsi terkait agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas dan agar setiap rekomendasi dapat ditindaklanjuti secara efektif. Monitoring terhadap pelaksanaan rekomendasi juga perlu terus diperkuat sehingga kontribusi komite terhadap pencapaian sasaran strategis Perusahaan dapat semakin terukur.

Ke depan, Direksi berharap komite-komite dapat terus meningkatkan profesionalisme, independensi dalam memberikan pandangan, kualitas analisis, serta kecepatan dalam merespons isu-isu strategis. Dengan peningkatan tersebut, keberadaan komite diharapkan semakin memberikan nilai tambah dalam mendukung efektivitas pengelolaan Perusahaan, penerapan tata kelola yang baik, serta pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

of all TRIPA personnel. Consequently, governance principles are reflected across business processes, decision-making, risk management, and stakeholder relations.

Looking ahead, the Board of Directors will continuously refine GCG practices by strengthening oversight effectiveness, risk management, compliance, integrity, and transparency. These measures are designed to solidify stakeholder trust while supporting long-term corporate objectives and business sustainability.

Board of Directors' Assessment of Executive Committee Performance

Based on the evaluation conducted by the Board of Directors, the committees under the Board of Directors generally performed effectively in 2025, operating in full alignment with their designated functions and responsibilities while supporting the achievement of corporate goals. Implementation of committee duties was directed toward ensuring analytical rigor, timely submission of recommendations, seamless coordination, and the effective implementation of established decisions.

To increase operational effectiveness in the coming years, the Board of Directors encourages the committees to continuously elevate the quality of their studies and recommendations, particularly by leveraging data-driven insights and robust analysis to support sound decision-making. Furthermore, committees are expected to adopt a more proactive stance in identifying potential risks, regulatory shifts, and strategic issues that could impact the Company's continuity and performance.

Additionally, the Board of Directors emphasizes the need for enhanced coordination and synergy across committees and relevant functional units to prevent operational overlaps and ensure recommendations are effectively implemented. Monitoring mechanisms for recommendation follow-through must also be continually reinforced to ensure the committees' contributions toward strategic objectives remain highly measurable.

Looking ahead, the Board of Directors trusts that the committees will continuously elevate their professionalism, objective independence, analytical quality, and responsiveness to strategic matters. Through these improvements, executive committees are expected to deliver greater value in optimizing corporate management effectiveness, upholding strong governance standards, and driving sustainable performance.

Informasi Perubahan Komposisi dan Susunan Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perusahaan. Susunan Direksi tetap terdiri dari G.C. Koen Yulianto sebagai Direktur Utama, Rafael Bao Aman sebagai Wakil Direktur Utama, Indomora Harahap sebagai Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi, serta Teguh Pambudi sebagai Direktur Teknik.

Komposisi tersebut dinilai telah mendukung pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Direksi secara efektif dalam mengawal pencapaian kinerja, penguatan tata kelola, serta pelaksanaan strategi Perusahaan sepanjang tahun 2025.

Information Regarding Changes in the Composition and Structure of the Board of Directors

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors. The structure of the Board of Directors remained as follows: G.C. Koen Yulianto as President Director, Rafael Bao Aman as Vice President Director, Indomora Harahap as Director of Finance and Information Technology, and Teguh Pambudi as Technical Director.

This composition was evaluated to have effectively supported the Board of Directors in fulfilling its functions and responsibilities, successfully guiding performance achievements, strengthening corporate governance, and implementing Company strategies throughout 2025.

Apresiasi dan Penutup

Dengan segala pencapaian positif yang berhasil dibukukan Perusahaan di sepanjang tahun 2025, kami selaku jajaran Direksi ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perusahaan. Tentunya kami juga ingin menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada seluruh Insan Perusahaan yang telah menunjukkan dedikasi dan kontribusi luar biasa. Semangat kerja keras dan profesionalisme adalah kekuatan yang mendorong keberhasilan Perusahaan dalam meningkatkan nilai serta memperkuat eksistensi Perusahaan dalam industri.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas peran penting dan kerjasamanya dalam memberikan arahan serta pengawasan dalam mendukung pencapaian strategis Perusahaan. Di mana arahan dan pandangan Dewan Komisaris memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi keberlanjutan dan pertumbuhan Perusahaan. Direksi berharap kolaborasi yang kuat antara Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh komponen Perusahaan dapat terus terjalin dengan baik untuk keberlanjutan Perusahaan.

Appreciation and Closing

In light of the positive achievements recorded by the Company throughout 2025, we, as the Board of Directors, wish to express our highest appreciation to our Shareholders and stakeholders for their continued trust and support. We also extend our profound gratitude to all Company personnel for their extraordinary dedication and contributions. Their hard work and professionalism serve as the driving force behind the Company's success in creating value and reinforcing its presence in the industry.

The Board of Directors further extends sincere gratitude to the Board of Commissioners for their pivotal role and collaboration in providing oversight and strategic direction. The insights and guidance offered by the Board of Commissioners have contributed significantly to the Company's growth and sustainability. Moving forward, the Board of Directors trusts that this strong collaboration among the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all Company personnel will continue to flourish for the long-term sustainability of the Company.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Asuransi Tri Pakarta



G.C. Koen Yulianto
Direktur Utama
President Director



Indomora Harahap
Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi
Finance and Information Technology Director

Rafael Bao Aman
Wakil Direktur Utama
Vice of President Director

G.C. Koen Yulianto
Direktur Utama
President Director

Teguh Pambudi
Direktur Teknik
Director of Technical



Profil Perusahaan
Company Profile

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN
General Information and Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Asuransi Tri Pakarta

Nama Inisial
Initial Name

TRIPA

No. & Tanggal Izin Usaha
Business License Number & Date

Asuransi TRIPA terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan izin usaha bernomor KEP-1754/MD/1978 tanggal 11 Desember 1978

Asuransi TRIPA is registered and supervised by the Financial Services Authority (OJK) under business license No. KEP-1754/MD/1978 dated December 11, 1978.

NPWP
Taxpayer Identification Number

0011 3128 7306 2000

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp400.000.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital

Rp105.000.000.000,-

Bidang Usaha
Line of Business

Asuransi Umum

Kepemilikan
Ownership

- Dana Pensiun BNI : 62,90%
- Asuransi Wahana Tata : 25,00%
- PT Tri Handayani Utama : 12,10%

Jumlah Pegawai
Total Employees

643 pegawai

Alamat Kantor Pusat [C.2]
Head Office Address

Jl. Falatehan I No. 17-19 Kebayoran Baru
Jakarta 12610 – Indonesia
Telp : +62-21-39502300 (Hunting)
Fax : +62-21-739 4748
Email : tripakarta@tripakarta.co.id
Situs/Website : www.tripakarta.co.id

Jumlah Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan
Number of Branch Offices and Representative Offices

17 kantor cabang, dan 32 kantor perwakilan yang terletak di sejumlah kota di Indonesia

Jumlah Agen
Number of Agents

323 agen yang terdiri dari Badan Hukum dan Perorangan

Jumlah Pialang
Total Brokers

108 Broker

Keanggotaan dalam Asosiasi/Organisasi [C.5]
Membership in Association/Organization

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), Dewan Asuransi Indonesia (DAI), Federasi Asosiasi Perasuransian Indonesia (FAPI), dan Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI).

Indonesian General Insurance Association (AAUI), Indonesian Sharia Insurance Association (AASI), Insurance Council of Indonesia (DAI), Federation of Indonesian Insurance Associations (FAPI), and Insurance Management Experts Association of Indonesia (AAMAI).

Auditor Eksternal
External Auditor

Kantor Akuntan Publik | Public Accounting Firm (KAP)
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member of PKF Global)

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
Company at a Glance

PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha asuransi umum dan didirikan pada 21 Agustus 1978 oleh insan Bank Negara Indonesia (BNI). Sejak awal berdirinya, TRIPA hadir untuk memberikan perlindungan asuransi kepada masyarakat dan dunia usaha melalui penyediaan produk dan layanan asuransi umum. Perusahaan memperoleh izin usaha berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor KEP-1754/MD/1978 tanggal 11 Desember 1978 dan dalam perkembangannya terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam perjalanan usahanya, struktur kepemilikan TRIPA mengalami perkembangan. Pada tahun 1986, PT Asuransi Wahana Tata bergabung sebagai pemegang saham. Selanjutnya, pemegang saham TRIPA menjadi terdiri atas Dana Pensiun Bank Negara Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Tri Handayani Utama. Perkembangan tersebut menjadi bagian dari perjalanan TRIPA dalam memperkuat fondasi usaha dan meningkatkan kapasitas perusahaan di industri asuransi umum.

Selama lebih dari empat dekade, TRIPA terus mengembangkan kapabilitas dan kualitas layanannya dengan didukung sumber daya manusia yang profesional, sistem pelayanan yang terintegrasi, pemanfaatan teknologi informasi, serta kerja sama dengan berbagai mitra usaha, termasuk loss adjuster dan perusahaan reasuransi di dalam maupun luar negeri. Pengalaman dalam menangani berbagai klaim, baik dalam skala kecil maupun besar, turut memperkuat komitmen perusahaan untuk memberikan perlindungan dan pelayanan yang cepat, tepat, dan efisien kepada para tertanggung.

Sejalan dengan dinamika industri asuransi dan kebutuhan pemegang polis, TRIPA secara berkelanjutan memperkuat tata kelola perusahaan, efisiensi operasional, pemanfaatan teknologi informasi, serta jaringan reasuransi nasional dan internasional. Upaya tersebut menjadi bagian dari perjalanan transformasi TRIPA untuk mempertahankan keberlanjutan usaha sekaligus meningkatkan kualitas produk dan layanan. Hingga saat ini, TRIPA terus menjalankan kegiatan usahanya sebagai perusahaan asuransi umum dengan berlandaskan prinsip tata kelola yang baik serta berorientasi pada pemenuhan kebutuhan perlindungan bagi para tertanggung.

PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) is general insurance company established on August 21, 1978, by personnel of Bank Negara Indonesia (BNI). Since its inception, TRIPA has provided insurance protection to the public and business sector through the provision of general insurance products and services. The Company obtained its business license based on the Minister of Finance Decision No. KEP-1754/MD/1978 dated December 11, 1978, and throughout its development, has been registered with and supervised by the Financial Services Authority (OJK).

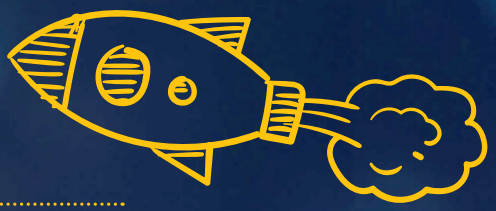
Over the course of its business journey, TRIPA's shareholding structure has evolved. In 1986, PT Asuransi Wahana Tata joined as a shareholder. Subsequently, TRIPA's shareholders comprised the Bank Negara Indonesia Pension Fund, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Tri Handayani Utama. This development formed part of TRIPA's journey to strengthen its business foundation and enhance company capacity within the general insurance industry.

For over four decades, TRIPA has continuously developed its capabilities and service quality, supported by professional human resources, an integrated service system, information technology utilization, and strategic partnerships with various business partners, including loss adjusters as well as domestic and international reinsurance companies. Experience in handling various claims, both small and large-scale, reinforces the Company's commitment to delivering fast, accurate, and efficient protection and services to policyholders.

In line with the dynamics of the insurance industry and the needs of policyholders, TRIPA continuously strengthens its corporate governance, operational efficiency, information technology utilization, and national and international reinsurance networks. These efforts are part of TRIPA's transformation journey to maintain business sustainability while elevating product and service quality. To date, TRIPA continues to conduct its business activities as a general insurance company founded on good governance principles and oriented toward fulfilling the protection needs of policyholders.

VISI, MISI SERTA NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN
Vision, Mission, and Corporate Values and Culture

Visi | Vision

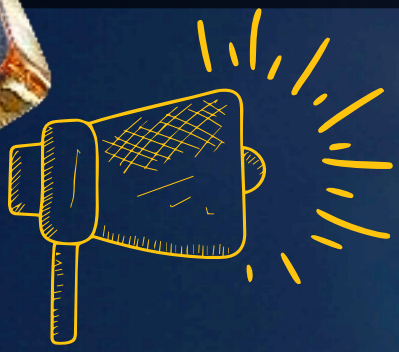


Menjadi perusahaan asuransi terkemuka dan terpercaya yang unggul dalam kinerja, sumber daya, dan layanan.

To become the foremost and reliable insurance company with excellent performance, resources and services.







Moto | Motto

Memberikan yang Terbaik.

Delivers the Best.

Misi | Mission



- **Menyediakan produk dan layanan asuransi umum yang berkualitas tinggi.**
  To provide excellent general insurance products and services.
- **Membangun saluran distribusi yang terintegrasi dan mengembangkan kemitraan bisnis yang saling menguntungkan.**
  To establish an integrated channel of distribution and to develop mutual business partnership.
- **Meningkatkan nilai-nilai perusahaan dengan membentuk sumber daya manusia yang memiliki integritas dan komitmen tinggi.**
  To pursue high corporate values through character building program emphasizing on high commitment and integrity.
- **Membangun prasarana dan sarana pendukung kegiatan operasional perusahaan untuk mencapai kinerja yang optimal.**
  To build infrastructure and structure to support the operational activities in achieving optimum performance.



Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Values and Culture

T R I P A

Trust Responsibility Integrity Professionalism Awareness

TRUST

- Memiliki Sense of Belonging yang tinggi.
- Senantiasa menjaga nama baik Perusahaan.

TRUST

- Having a high sense of belonging.
- Consistently taking care the Company's reputation.

RESPONSIBILITY

- Memiliki tanggung jawab yang besar terhadap Perusahaan.
- Selalu berpedoman pada SOP.

RESPONSIBILITY

- Holding high responsibility toward the Company.
- Always adhering to SOPs.

INTEGRITY

- Taat beribadah.
- Jujur dan berpikir positif.

INTEGRITY

- Devout in worship.
- Honest and maintaining a positive mindset.

PROFESSIONALISM

- Mengerti dan memahami tugas pekerjaan.
- Selalu berorientasi pada solusi

PROFESSIONALISM

- Understanding and comprehending the assignment.
- Consistently solution-oriented.

AWARENESS

- Peduli terhadap lingkungan perusahaan (eksternal & internal).
- Selalu memberikan layanan yang optimal.

AWARENESS

- Caring for the corporate environment (both external & internal).
- Always delivering optimal service.

KEGIATAN USAHA SERTA PRODUK DAN LAYANAN JASA
Business Activities and Products and Services

PT Asuransi Tri Pakarta adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perasuransian yakni asuransi umum, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan produk dan layanan jasa sebagai berikut:

PT Asuransi Tri Pakarta is a company engaged in the insurance sector, specifically general insurance, as stipulated in the Company's Articles of Association, with the following products and services:

Produk
Products

Asuransi Kebakaran
Fire Insurance

Asuransi yang menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda dan atau kepentingan yang dipertanggungkan yang secara langsung disebabkan oleh kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang dan asap.

Insurance that covers loss of or damage to insured property and/or interest directly caused by fire, lightning, explosion, falling aircraft, and smoke.

Property All Risks Insurance (PAR)
Property All Risks Insurance (PAR)

Memberikan perlindungan atas kerusakan yang terjadi secara tiba-tiba dan tidak terduga akibat berbagai macam risiko yang menjadi penyebabnya seperti kebakaran, sambaran petir, ledakan, tertimpa pesawat, asap (FLEXAS), angin topan, badai, banjir, tanah longsor, gempa bumi, pemogokan, huru hara, kerusuhan, perbuatan jahat orang lain dan risiko lainnya.

Provides protection against sudden and unforeseen damage resulting from various perils, including fire, lightning strike, explosion, falling aircraft, smoke (FLEXAS), typhoon, storm, flood, landslide, earthquake, strike, riot, civil commotion, malicious acts, and other risks.

Asuransi Pengangkutan Laut, Udara & Darat
Marine, Air & Land Cargo Insurance

Asuransi yang menjamin kerugian keuangan akibat kerusakan/hilangnya cargo yang sedang/selama proses pengangkutan. Obyek yang dapat diasuransikan adalah barang itu sendiri, biaya pengangkutan/uang tambang, keuntungan yang diharapkan.

Insurance covering financial losses resulting from damage to or loss of cargo during transit. Insurable objects include the goods themselves, freight charges/freight money, and anticipated profits.

Asuransi Kendaraan Bermotor
Motor Vehicle Insurance

Asuransi yang menjamin kerugian dan atau kerusakan dan kehilangan atas kendaraan bermotor yang dipertanggungkan yang secara langsung disebabkan oleh risiko-risiko yang dijamin polis. Kendaraan yang dapat diasuransikan adalah sepeda motor, kendaraan pengangkut penumpang (sedan, jeep, mini bus, dll) dan kendaraan pengangkut barang (truk, *pick-up, trailer, box,* dll).

Insurance covering loss and/or damage to or theft of the insured motor vehicle directly caused by risks covered under the policy. Insurable vehicles include motorcycles, passenger vehicles (sedans, SUVs/jeeps, minibuses, etc.), and commercial cargo vehicles (trucks, pick-ups, trailers, box trucks, etc.).

Asuransi Rangka Kapal
Marine Hull Insurance

Asuransi Rangka Kapal adalah jenis pertanggungan yang memberikan jaminan atas kerusakan/kerugian alat angkut perairan dan perlengkapannya.

Marine Hull Insurance provides coverage for loss of or damage to watercraft and their equipment.

Asuransi Kecelakaan Diri
Personal Accident Insurance

Asuransi yang menjamin perlindungan atas terjadinya risiko kecelakaan diri yang menimpa tertanggung. Jaminan yang diberikan adalah untuk risiko-risiko akibat kecelakaan, seperti kematian, cacat tetap, cacat sementara & biaya pengobatan. Pertanggungan/perlindungan berlaku di seluruh dunia. Pertanggungan/perlindungan berlaku 24 jam. Dapat ditutup secara perseorangan/kelompok (gabungan).

Insurance providing protection against personal accident risks affecting the insured. Coverage is provided for accident-related risks such as death, permanent disability, temporary disability, and medical expenses. Coverage applies worldwide 24 hours a day and can be issued on an individual or group basis.

Surety Bond
Surety Bond

Adalah suatu bentuk Penjaminan di mana Perusahaan Asuransi *(Surety Company)* menjamin Principal (kontraktor/vendor/supplier/konsultan/perusahaan) akan melaksanakan kewajiban atas suatu prestasi/kepentingan kepada *Obligee (Bouwheer/Beneficiary)* sesuai kontrak/perjanjian antara Principal dan Obligee dan atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

A form of guarantee wherein the Insurance Company (Surety Company) guarantees that the Principal (contractor/vendor/supplier/consultant/company) will fulfill its performance or contractual obligations to the Obligee (project owner/beneficiary) in accordance with the contract/agreement between the Principal and Obligee and/or applicable laws and regulations.

Jenis Jaminan Asuransi *Bonding*:
a. *Surety Bond*
b. *Excise Bond*
c. *Customs Bond*
d. Kontra Bank Garansi

Types of Bonding Insurance:
a. Surety Bond
b. Excise Bond
c. Customs Bond
d. Counter Bank Guarantee

Contractor's All Risks Insurance (CAR)
Contractor's All Risks Insurance (CAR)

Asuransi yang menjamin kerugian karena kerusakan fisik yang diderita tertanggung sebagai kontraktor selama pelaksanaan proyek pekerjaan teknik sipil. Kerusakan dan kerugian yang dijamin adalah yang sifatnya tiba-tiba, tak terduga dan terjadi di lokasi proyek. Objek yang diasuransikan adalah pekerjaan proyek yang sesuai dengan kontrak. Manfaat utama asuransi ini adalah tertanggung mendapatkan proteksi finansial atas kelangsungan proyek yang sedang dikerjakan oleh tertanggung sehingga dapat diserahterimakan kepada pemilik proyek.

Insurance covering financial loss due to physical damage suffered by the insured as a contractor during the execution of civil engineering projects. Covered loss and damage must be sudden, unforeseen, and occurring at the project site. Insured objects comprise project work in accordance with the contract. The primary benefit is financial protection for the ongoing project to ensure successful handover to the project owner.

Erection All Risks Insurance (EAR)
Erection All Risks Insurance (EAR)

Asuransi yang menjamin kerugian keuangan sebagai akibat kerusakan atau kerugian yang terjadi dalam proses pemasangan atau instalasi mesin dan peralatan.

Insurance covering financial loss resulting from loss or damage occurring during the installation or erection process of machinery and equipment.

Machinery Breakdown Insurance (MBI)
Machinery Breakdown Insurance (MBI)

Asuransi yang menjamin kerugian karena kerusakan fisik pada mesin-mesin milik tertanggung selama masa pertanggungan. Kerusakan dan kerugian yang dijamin adalah sifatnya tiba-tiba dan tak terduga. Manfaat MBI bagi tertanggung adalah tertanggung akan mendapatkan proteksi finansial yang Optimal atas kelangsungan usahanya.

Insurance covering loss due to physical damage to the insured's machinery during the policy period. Covered loss and damage must be sudden and unforeseen. The primary benefit of MBI is providing optimal financial protection to support the insured's business continuity.

Electronic Equipment Insurance (EEI)
Electronic Equipment Insurance (EEI)

Asuransi yang menjamin kerugian karena kerusakan fisik pada peralatan elektronik. Kerusakan dan kerugian yang dijamin adalah yang bersifat tiba tiba, tidak terduga dan terjadi di lokasi peralatan berada. Selain pertanggungan atas kerusakan fisik pada alat, EEI juga memberikan pertanggungan atas kehilangan informasi dan keterangan pada unit penyimpan data, serta biaya tambahan yang digunakan untuk mengoperasikan alat/komputer milik tertanggung jika mengalami kerusakan.

Insurance covering loss due to physical damage to electronic equipment. Covered loss and damage must be sudden, unforeseen, and occurring at the equipment's location. Beyond physical equipment damage, EEI also covers loss of information/data on data media and additional costs incurred to operate alternative equipment/computers if the insured's systems are damaged.

Asuransi Uang
Money Insurance

Asuransi Uang adalah suatu bentuk asuransi yang menjamin kerugian dan kehilangan atas "uang" akibat terjadi risiko yang menimpa objek pertanggungan baik pada saat di perjalanan maupun dalam tempat penyimpanan (lemari besi/ *strong room*). Yang dimaksud dengan "UANG" adalah uang tunai (kertas/logam), logam mulia, emas murni, nota bank, checks dan wesel bank, weselpos, obligasi, promas, perangko, materai dan pita cukai.

A coverage form that indemnifies against loss or theft of "money" resulting from covered perils, whether in transit or stored in a safe/strong room. "MONEY" includes cash (notes/coins), precious metals, pure gold, bank notes, checks, bank drafts, money orders, bonds, promissory notes, postage stamps, duty stamps, and excise tapes.

Asuransi Kebongkaran
Burglary Insurance

Asuransi ini menjamin: (1) kehilangan atas obyek pertanggungan sebagai akibat pencurian yang harus disertai dengan pengrusakan atau pemaksaan terhadap bangunan di mana obyek pertanggungan berada atau disimpan, yang dilakukan oleh pencuri ketika memasuki atau keluar dari bangunan, dan (2) kerusakan atas obyek pertanggungan sebagai akibat tindakan pencuri ketika melakukan tindakan pencurian tersebut.

This insurance covers: (1) loss of insured objects resulting from theft accompanied by visible damage or forcible entry/exit to or from the premises where the objects are stored, and (2) damage to insured objects caused by burglars during such theft attempts.

Asuransi Perjalanan
Travel Insurance

Travel Insurance merupakan produk asuransi perjalanan yang komprehensif, yang memberikan manfaat/penggantian kerugian terhadap risiko yang disebabkan oleh kecelakaan, ketidaknyamanan perjalanan dan perlindungan bagasi serta barang milik pribadi selama dalam perjalanan baik didalam negeri maupun di luar negeri.

A comprehensive travel insurance product providing benefits and indemnification for risks arising from accidents, travel inconveniences, and loss or damage to baggage and personal belongings during domestic and international trips.

Asuransi *Fire Extra*
Fire Extra Insurance

Asuransi *Fire Extra* adalah Polis Asuransi Kebakaran (PSAKI) khusus untuk okupasi Rumah Tinggal (kode 2976) dengan Nilai Pertanggungan setiap tahun meningkat secara otomatis.

a. Adanya peluang untuk meningkatkan pendapatan premi, khususnya penerimaan premi jangka Panjang.
b. Melindungi Nasabah dari *Under Insurance* dalam hal terjadi *"partial loss"* mengingat harga membangun Kembali rumah yang terkena musibah semakin tinggi dari tahun ke tahunnya.
c. Produk lebih sederhana karena *automatic renewal* dan *automatic* peningkatan Nilai Pertanggungan 5% per tahun.

A specialized Indonesian Standard Fire Policy (PSAKI) designed for residential occupancies (Code 2976) with an automatically escalating sum insured each year.

a. Opportunities to increase premium revenue, particularly long-term premium receipts.
b. Protects policyholders from under-insurance in the event of a partial loss, considering rising rebuilding costs year over year.
c. Simplified product structure featuring automatic renewal and an automatic 5% annual increase in the sum insured.

Asuransi Mesin Komprehensif
Comprehensive Machinery Insurance

Asuransi yang memberikan jaminan jenis *"All Risk"* atas risiko *engineering* terhadap *machinery breakdown*, kebakaran, petir, dan ledakan kimia yang terjadi dalam suatu industri manufaktur.

An "All Risk" engineering insurance policy covering machinery breakdown, fire, lightning, and chemical explosions occurring within manufacturing facilities.

Asuransi Mikro
Micro Insurance

Asuransi Mikro adalah produk asuransi yang diperuntukkan bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang memiliki karakter "SMES". Yang termasuk di dalamnya adalah:
a. Salam Mikro
b. Rumahku
c. Warisanku
d. Stop Usaha Erupsi
e. Stop Usaha Gempa Tsunami
f. Asuransiku

Insurance products tailored for low-income communities characterized by simple, affordable, concise, and accessible (SMES) features. Products include:
a. Salam Mikro
b. Rumahku
c. Warisanku
d. Stop Usaha Erupsi
e. Stop Usaha Gempa Tsunami
f. Asuransiku

Kanal Digital (TRIPA SMART & WEBSITE)
Digital Channels (TRIPA Smart & Website)



Situs Web
Website

Media digital Perusahaan yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan sebagai syarat keterbukaan informasi adalah www.tripakarta.co.id. Beberapa informasi yang terdapat di situs Perusahaan mencakup kegiatan Perusahaan, mekanisme kerja, dan susunan organisasi beserta komposisi kepemilikan saham.

The Company's digital media accessible to the general public and serving as a requirement for information disclosure is www.tripakarta.co.id. Information available on the Company's website includes corporate activities, operating mechanisms, organizational structure, and shareholding composition.

Informasi yang dimuat adalah sebagai berikut:
1. Beranda
2. Produk
3. Jaringan
4. Tentang Kami
5. Pengajuan

The website contains the following information categories:
1. Home
2. Products
3. Network
4. About Us
5. Submissions / Applications

Di mana masing-masing tab memuat hal-hal yang cukup komprehensif dalam memudahkan masyarakat dan pemangku kepentingan untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan.

Each tab provides comprehensive content to assist the public and stakeholders in accessing the necessary information.

@tripa_id
@tripakarta
Asuransi TRIPA
TRIPA Asuransi Umum
@TRIPA_ID



TRIPA *Smart* merupakan sebuah Solusi Mobile Aplikasi yang Responsif dan Terintegrasi (SMART) dari PT Asuransi Tri Pakarta. TRIPA *Smart* memberikan sebuah pelayanan dengan konsep Solusi terhadap setiap permasalahan yang dihadapi oleh Nasabah. Hal tersebut sesuai dengan *tagline* Perusahaan yaitu "Memberikan yang Terbaik". Setiap permasalahan yang dihadapi oleh nasabah akan ditangani secara Responsif dan diintegrasikan dengan seluruh sumber daya terbaik yang dimiliki oleh Perusahaan (Terintegrasi).

TRIPA *Smart* memberikan pengalaman berasuransi dalam satu aplikasi dengan berbagai fitur yang dimiliki antara lain:

1. Pengajuan klaim.
2. Perpanjangan polis.
3. Pengajuan polis baru.
4. Pengecekan status polis dengan mudah dan praktis.
5. Dan fitur-fitur lainnya seperti layanan kantor & bengkel, Tripa Ku dan berita terbaru.
6. Selain itu terdapat fitur simulasi premi pada menu informasi produk.

TRIPA Smart is Responsive and Integrated Mobile Application Solution (SMART) from PT Asuransi Tri Pakarta. TRIPA Smart provides service with a solution-oriented concept for every issue faced by customers, in line with the Company's tagline, "Providing the Best." Every issue encountered by customers is addressed responsively and integrated with the Company's best resources.

TRIPA Smart delivers an end-to-end insurance experience within a single application, featuring capabilities such as:

1. Claim submission.
2. Policy renewal.
3. New policy application.
4. Simple and practical policy status checks.
5. Additional features including branch office & partner workshop directories, Tripa Ku, and latest news.
6. Premium simulation feature available under the product information menu.

MITRA USAHA
Business Partners

Perbankan
Banking

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
5. PT Bank Central Asia Tbk
6. PT Bank CIMB Niaga Tbk
7. PT Bank Permata Tbk
8. PT Bank Jakarta
9. PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
10. PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
11. PT Bank Pembangunan Daerah Bali
12. PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
13. PT Bank Hibank Indonesia

Energi
Energy

1. PT Medco Power Indonesia
2. PT Poso Energy
3. PT Adaro Energy Indonesia Tbk
4. PT Bumi Mineral Sulawesi
5. PT Bukaka Teknik Utama Tbk
6. PT Malea Energy
7. PT Energasindo Heksa Karya
8. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
9. PT Reethau Cipta Energi

Transportasi & Logistik
Transportation & Logistic

1. PT Gudang Garam Tbk
2. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
3. PT Shopee International Indonesia
4. PT Pos Indonesia (Persero)
5. PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
6. PT Fast Food Indonesia Tbk
7. Lion Group
8. Hasnur Group
9. Djarum Group

Perkebunan & Pertanian
Plantation & Agriculture

1. Korindo Group
2. Wilmar Indonesia Group
3. Darmex Agro Group
4. PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART)
5. Teladan Prima Agro Group
6. Bumitama Gunajaya Agro Group

Properti
Property

1. PT Agung Podomoro Land Tbk
2. PT Intiland Development Tbk
3. PT Bumi Serpong Damai Tbk (Sinar Mas Land)
4. PT Hotel Indonesia Properti

Kesehatan
Health

1. PT Indofarma Tbk
2. PT Bio Farma (Persero)
3. PT Kalbe Farma Tbk
4. PT Biotis Pharmaceuticals Indonesia

Pendidikan
Education

1. Universitas Pancasila
2. Universitas Indonesia
3. Universitas Diponegoro

Peternakan
Farm

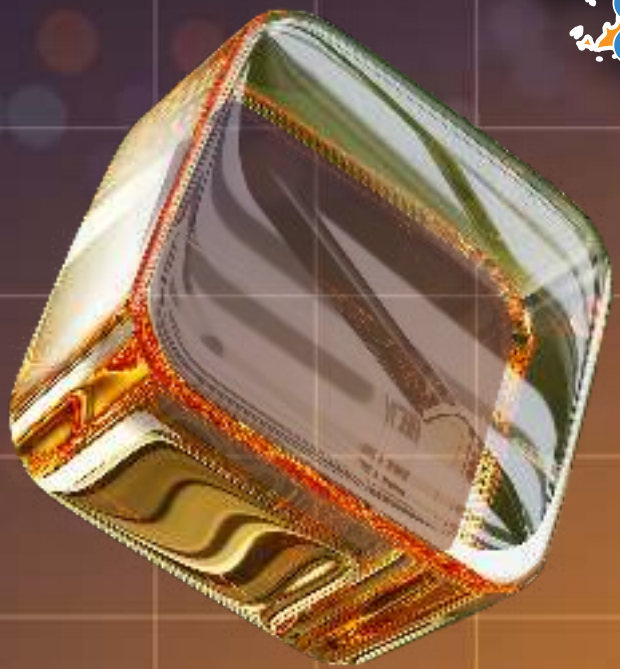
1. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
2. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Teknologi & Sistem Pertahanan
Defense Technology & Systems

1. PT Defend ID
2. PT Palapa Timur Telematika
3. PT Indonesia Defense Services

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Area





17 **Kantor cabang**
Branches

33 **Kantor perwakilan yang terletak di sejumlah kota di Indonesia.**
Representative offices located in various cities in Indonesia.



DAFTAR ALAMAT KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILAN
List of Addresses of Branch Offices and Representative Offices

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Falatehan I No. 17 - 19, Kebayoran Baru Jakarta Selatan - 12160
Telp. (021) 39502300 (Hunting)
Website www.tripakarta.co.id

Kantor Cabang
Branch Office

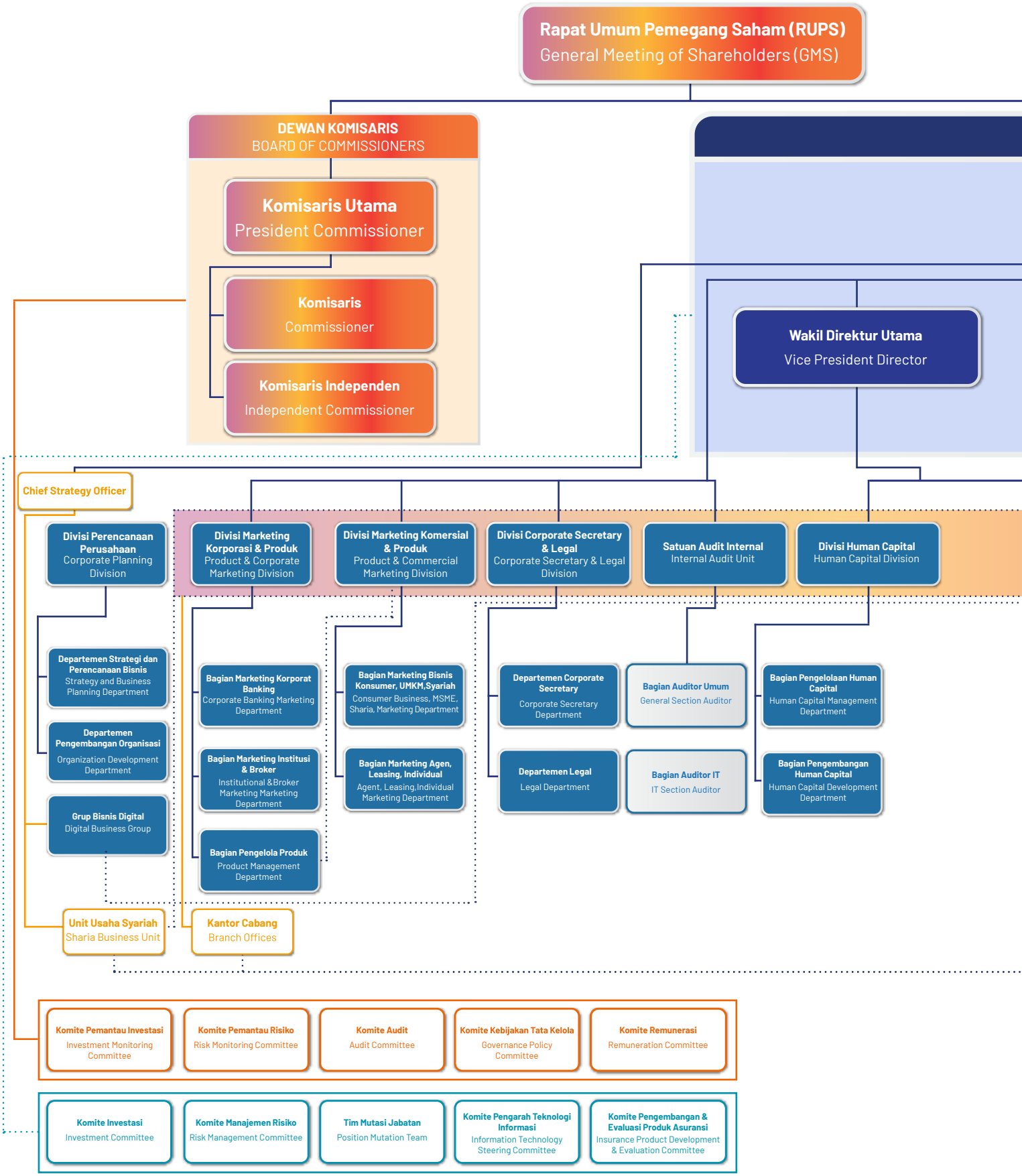
No	Nama Cabang Branch Office	Alamat Address
1	Jakarta Harmoni	Jl. Hayam Wuruk No. 3 AA/BB Jakarta 10120. Telp (021) 3847043 (Hunting), Faks (021) 3458674.
2	Jakarta Sudirman	Sahid Sudirman Center Buiding, 23rd Floor Unit A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat, 10220. Telp. (021) 25983338.
3	Jakarta Pondok Indah	Fatmawati City Center, Soho Botany Hills No. 2&3 Type Emerald, JL.RS Fatmawati RT 003 Rw 009, Kel.Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan. Telp. (021) 7293313, 27514968-71
4	Jakarta Jatinegara	Ruko Graha Aziz Unit C, Jl. Kyai Haji Abdullah Syafi'i No.12, Bukit Duri, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, 12840 telp. (021) 22909392
5	Bandung	Jl. BKR No.144 RT. 005/02 Cigereleng, Regol, Bandung 40252, Telp. (022) 5222503, 5224846, 5224732 Faks. (022) 5224853
6	Semarang	Perkantoran Graha Suari Indah, Jl. Suari No. 3-4, Semarang 50137, Telp. (024) 3552051 (hunting) (024) 3519094 Faks. (024) 3519095
7	Yogyakarta	Jl. Dl. Panjaitan No. 49, Mantrijeron, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55141. Telp. (0274) 2251543
8	Surabaya	Jl. Kusuma Bangsa No. 2, Surabaya, Jawa Timur. Telp. (031) 547 3040
9	Malang	Jl. A. Yani No.103 Kel. Purwodadi, Kec. Blimbing, Malang 65125, Telp. (0341) 4382261, Faks. (0341) 4366453
10	Denpasar	Jl. Gatot Subroto No. 100-X Kav. 1, Denpasar 80111, Telp. (0361) 261115, 263403, 263143 Faks. (0361) 262852 email: denpasar@tripakarta.co.id
11	Medan	Jl. Kapten Muslim Blok A No. 32, Komplek Ruko Tata Plaza, Medan 20123. Telp. (061) 8445024 (Hunting), 8468539 Faks. (061) 8477609
12	Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No. 360, Pekanbaru 28113 Telp. (0761) 22765, 21540, 859495 Faks. (0761) 37963
13	Palembang	Jl.Angkatan 45 No. 12 E - F Palembang. Telp. (0711) 5611484, 5556870 Faks. (0711) 5611481
14	Banjarmasin	Jl. Jend. A. Yani Km 10.6, Kertak Hanyar, Banjarmasin 70236, Telp. (0511) 4221200 Faks. (0511) 4221210
15	Balikpapan	Jl. Jend. Sudirman No. 74-75, Balikpapan 76114, Telp. (0542) 765194, 765029, 764093 Faks. (0542) 765196
16	Manado	Jl. Sam Ratulangi No.43, Manado, Telp. (0431) 877005 Faks. (0431) 8880216
17	Makassar	Jl. Dr. Sam Ratulangi No.7, Blok A1, Makassar 90113, Telp. (0411) 8111400, 8111500 Faks. (0411) 8111300

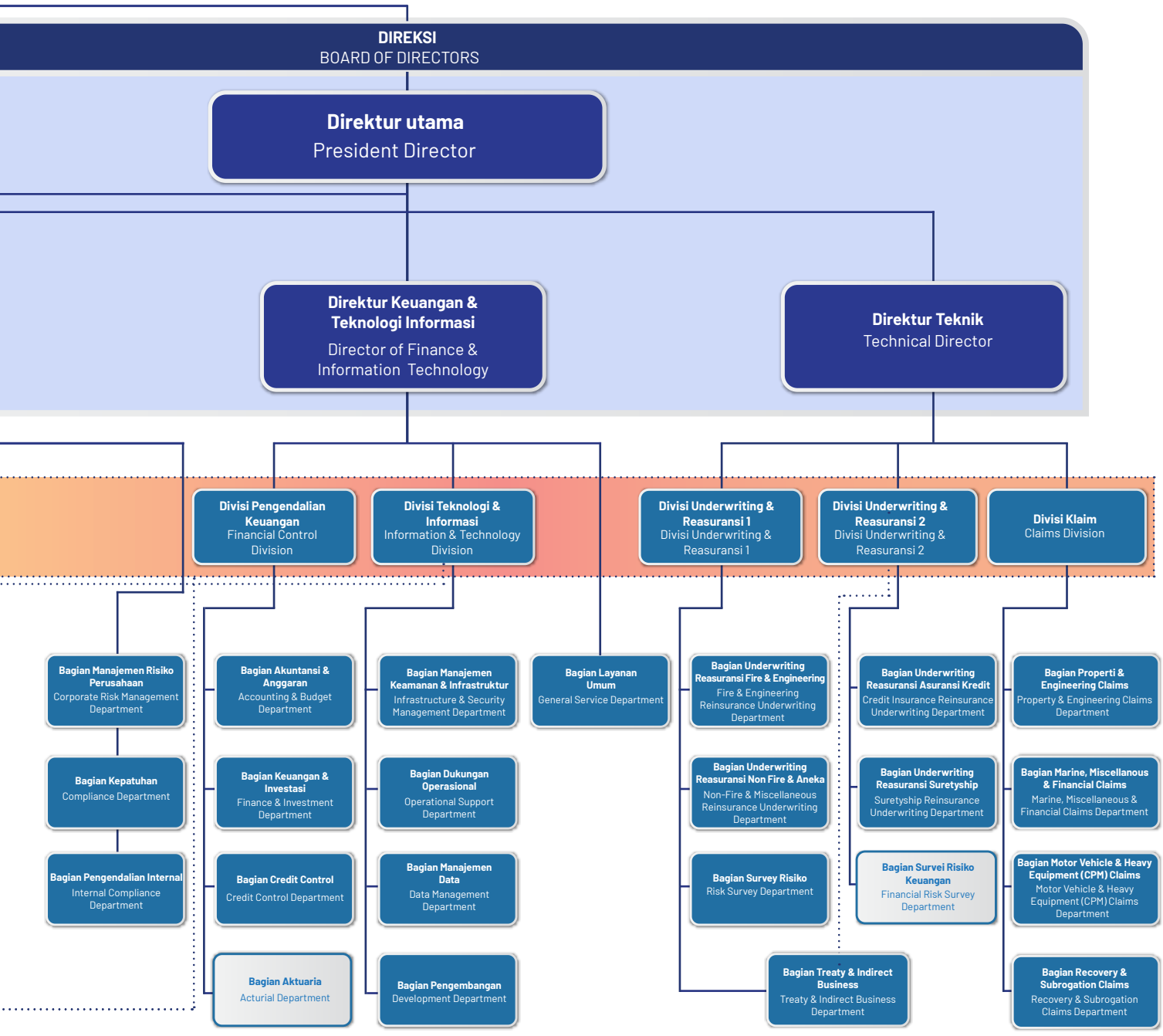
Kantor Perwakilan
Representative Office

No	RO	Alamat Address
1	Kelapa Gading	Gading Mediterania Residence RK 17F Lantai.2, Jl. Bukit Gading Raya, Kelapa Gading, Jakarta Utara.
2	Bogor	Gedung Setya Jaya Lantai 1, Ruang 1 Jl. Raya Pajajaran No. 20 Baranangsiang Bogor 16143, Telp (0251) 8363902 Faks. (0251) 8363902
3	Tangerang	Ruko Golden Road Komp. Mall ITC BSD Blok C.30 No. 27 Jl. Pahlawan Seribu, BSD City, Tangerang Selatan, Telp. (021) 5388268, Faks. (021) 5388268
4	Bekasi	Ruko Sinpasa Commercial Summarecon Bekasi Blok SB No. 23 Bekasi, Telp. (021) 29572263

No	RO	Alamat Address
5	Serang	Komplek Serang Trade Centre Blok H- No. 09 Jl. Raya Cilegon KM. 3 No. 88, Kel. Drangong Kec. Taktakan, Serang, Banten, Telp (0254) 7914491 Faks. (0254) 7914825
6	Cirebon	Jl. Cideng Raya No. 10 RT 01/RW 01 Cirebon, Jawa Barat 45135 Telp. (0231) 8857645
7	Tasikmalaya	Ruko Permata Regency Jl. Permata Raya Blok D No. 5 Tasikmalaya - Jawa Barat 46126, Telp. (0265) 2354686 Faks. (0265) 2354686
8	Sukabumi	Jl.Siliwangi No. 50C, Kel. Kebon Jati Kec. Cikole Sukabumi - 43112, Telp (0266) 6245313 Faks (0266) 6245313
9	Purwokerto	Jl. Dr. Angka No. 45 B, Sokanegara, Purwokerto Timur, Banyumas Jawa Tengah Telp. (0281) 7779602
10	Solo	Jl. Slamet Riyadi No. 610 Solo - Jawa Tengah 57144, Telp. (0271) 735657
11	Graha Pangeran	Gedung Graha Pangeran Surabaya Lt 3, Jl Ahmad Yani No.286, Kel Dukuh Menanggal, Kec. Gayungan, Kota Surabaya
12	Gresik	Ruko Green Garden Blok A1 No. 29, Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo, Gresik, Telp. (031) 39922075 Faks. (031) 39922075
13	Mojokerto	Jl. Yos Sudarso No. 25, Mojokerto Jawa Timur. Telp. (0321) 5884546 Faks. (0321) 5884546
14	Kediri	Jl. Joyoboyo No. 26 Kediri - 64125, Telp. (0354) 689271
15	Jember	Jl.Nusantara Ruko No 7, Kaliwetes, Jember - 68133. Telp. (0331) 411971 Faks (0331) 483346
16	Mataram	Jl. Brawijaya No. 25-A, Cakranegara Mataram, Nusa Tenggara Barat, Telp. (0370) 646753 Faks. (0622) 7436867
17	Kupang	Komplek Ruko Lontar Permai, Jl R.W. Monginsidi Blok B No. 29, Fatululi, Kec. Oebobo, Kupang - NTT, Telp. (0380) 8441299, Faks (0380) 8441299
18	Pematang Siantar	Komplek Perumahan Meranti Permai, Jl. Meranti Batu No. 3, Pematang siantar, Sumatera Utara. Telp. (0622) 7436 957
19	Batam	Pertokoan Grand Niaga Mas Blok B No. 03. Jl. Raja Isa, Batam Centre, Batam, Telp. (0778) 4804355 Faks. (0778) 4803122
20	Rengat	Jl. Narasinga No. 07 A Rengat – Riau 29312. Telp. (0769) 323260 Faks. (0769) 21932
21	Padang	Jl. S. Parman No. 183, Ulak Karang, Padang, Telp. (0751) 8976450
22	Bengkulu	Jl. Ahmad Yani, Kel Jitra, Kec Teluk Segara, Bengkulu - 38119. Telp. (0736) 27254 Faks. (0736) 27254
23	Jambi	Jl Prof. Dr. Moh Yamin No. 17 Payo Lebar, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi 36124, Telp. (0741) 3061778 Faks. (0741) 667967
24	Lampung	Jl. Panglima Polim No. 25, Segala Mider, Kec.Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung, Telp. (0721) 6015327
25	Palangkaraya	JL G. Obos Induk Km 5,5, Kel. Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Telp. (0536) 3223080 Faks. (0536) 3223085
26	Pontianak	Jl. Mitra Perdana No 10 C, Pontianak, Telp. (0561) 764793 Faks. (0561) 743294
27	Samarinda	Jl. Siraj Salman No. 88 C, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Telp. (0541) 7804923 Faks. (0541) 7804923
28	Tarakan	Jl. Bhayangkara Blok B No. 9 Pasir Putih, Kel. Karang Anyar - Kota Tarakan, Telp (0551) 21379 Faks. (0551) 21379
29	Palu	Jl. Mh.Thamrin, Kel Besusu Timur, Kec. Palu Timur - Palu, Telp. (0451) 8446767 Faks. (8446767)
30	Pare Pare	Jl. Agus Salim No. 139C, Pare-Pare 91111, Telp. (0421) 28282 Faks. (0421) 28282
31	Kendari	Kompleks Business Centre Grand Kubra Hotel Jl. Brigjend Edi Sabara No. 9, By Pass, Kota Kendari Telp. 08114058806
32	Jayapura	Jl. Raya Bucend II, Kel. Ardiputra, Kec. Jayapura selatan, Kota Jayapura, Telp. (0967) 522424 email: jayapura@tripakarta.co.id

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure




DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS
Direktur utama
President Director
Direktur Keuangan & Teknologi Informasi
Director of Finance & Information Technology
Direktur Teknik
Technical Director
Divisi Pengendalian Keuangan
Financial Control Division
Divisi Teknologi & Informasi
Information & Technology Division
Divisi Underwriting & Reasuransi 1
Divisi Underwriting & Reasuransi 1
Divisi Underwriting & Reasuransi 2
Divisi Underwriting & Reasuransi 2
Divisi Klaim
Claims Division
Bagian Manajemen Risiko Perusahaan
Corporate Risk Management Department
Bagian Kepatuhan
Compliance Department
Bagian Pengendalian Internal
Internal Compliance Department
Bagian Akuntansi & Anggaran
Accounting & Budget Department
Bagian Keuangan & Investasi
Finance & Investment Department
Bagian Credit Control
Credit Control Department
Bagian Aktuaria
Acturial Department
Bagian Manajemen Keamanan & Infrastruktur
Infrastructure & Security Management Department
Bagian Dukungan Operasional
Operational Support Department
Bagian Manajemen Data
Data Management Department
Bagian Pengembangan
Development Department
Bagian Layanan Umum
General Service Department
Bagian Underwriting Reasuransi Fire & Engineering
Fire & Engineering Reinsurance Underwriting Department
Bagian Underwriting Reasuransi Non Fire & Aneka
Non-Fire & Miscellaneous Reinsurance Underwriting Department
Bagian Survey Risiko
Risk Survey Department
Bagian Treaty & Indirect Business
Treaty & Indirect Business Department
Bagian Underwriting Reasuransi Asuransi Kredit
Credit Insurance Reinsurance Underwriting Department
Bagian Underwriting Reasuransi Suretyship
Suretyship Reinsurance Underwriting Department
Bagian Survei Risiko Keuangan
Financial Risk Survey Department
Bagian Properti & Engineering Claims
Property & Engineering Claims Department
Bagian Marine, Miscellanous & Financial Claims
Marine, Miscellaneous & Financial Claims Department
Bagian Motor Vehicle & Heavy Equipment (CPM) Claims
Motor Vehicle & Heavy Equipment (CPM) Claims Department
Bagian Recovery & Subrogation Claims
Recovery & Subrogation Claims Department

SUSUNAN PENGURUS PERUSAHAAN
Composition of the Company's Management

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komisaris Utama Merangkap Komisaris Independen President Commissioner Concurrently Independent Commissioner	:	Endang Hidayatullah
Komisaris Independen Independent Commissioner	:	Bambang Siswanto
Komisaris Commissioner	:	Tri Wahono
Direksi Board of Directors		
Direktur Utama President Director	:	G.C. Koen Yulianto
Wakil Direktur Utama Vice President Director	:	Rafael Bao Aman
Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi Finance and Information Technology Director	:	Indomora
Direktur Teknik Technical Director	:	Teguh Pambudi*)
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board		
Ketua Chairman	:	Aminuddin Yakub
Anggota Member	:	Mursyidah Thahir

*) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 9 tanggal 20 April 2026 yang dibuat di hadapan Notaris Fifidiana, S.H., S.S., M.Kn. Bapak Teguh Pambudi mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Teknik PT Asuransi Tri Pakarta pada tanggal 10 Maret 2026.
According to the Deed of Shareholders' Resolution the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 9 dated 20 April 2026, executed before Notary Fifidiana, S.H., S.S., M.Kn., Mr. Teguh Pambudi resigned from his position as Technical Director of PT Asuransi Tri Pakarta on March 10, 2026.

DEMOGRAFI KARYAWAN
Employee Demographics

Perusahaan memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan memiliki keunggulan masing-masing pada segala bidang. Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan mempekerjakan 643 orang pegawai tidak termasuk Dewan Komisaris maupun Direksi. Jumlah ini meningkat 9,91% dibandingkan jumlah pegawai Perusahaan di tahun 2024 yang mencapai 585 orang.

The Company employs competent Human Resources (HR) with specialized strengths across all fields. As of the end of 2025, the Company employed 643 personnel, excluding the Board of Commissioners and Board of Directors. This figure represents an increase of 9.91% compared to the Company's 585 employees in 2024.

Sementara itu, penerimaan pegawai tetap di tahun 2025 dilaksanakan dengan mempertimbangkan aspek kebutuhan dan lebih memprioritaskan:

- Kompetensi
- Perilaku
- Kemampuan teknis
- Latar belakang pendidikan

Meanwhile, permanent employee recruitment in 2025 was conducted by considering organizational needs and prioritizing:

- Competence
- Behavior
- Technical capabilities
- Educational background

Profil demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

Demographic profile of the Company's employees is presented in the following table and charts.

Jumlah dan Komposisi Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin
(orang)

Number and Composition of Employees by Gender
(people)

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Laki-Laki Male	411	378	344
Perempuan Female	232	207	192
Jumlah **Total**	**643**	**585**	**536**
Persentase Karyawan Laki-laki terhadap total (%) Percentage of Male Employees to total (%)	63,92%	64,62%	64,18%
Persentase Karyawan Perempuan terhadap total (%) Percentage of Female Employees to total (%)	36,08%	35,38%	35,82%

Jumlah dan Komposisi Pekerja Berdasarkan Level Organisasi
(orang)

Number and Composition of Employees by Organizational Level
(people)

Level Jabatan Position Level	2025				2024				2023			
	L	P	Jumlah (Orang) Total (Employees)	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah (Orang) Total (Employees)	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah (Orang) Total (Employees)	Komposisi Composition (%)
Kepala Divisi Division Head	11	2	13	2	9	1	10	2	9	1	10	2
Kepala Cabang Branch Head	15	3	18	3	15	3	18	3	15	3	18	3
Kepala Bagian Section Head	24	11	35	5	21	11	32	5	21	9	30	6

Level Jabatan Position Level	2025				2024				2023			
	L	P	Jumlah (Orang) Total (Employees)	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah (Orang) Total (Employees)	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah (Orang) Total (Employees)	Komposisi Composition (%)
Wakil Kepala Cabang Deputy Branch Head	19	6	25	4	19	6	25	4	19	5	24	4
Kepala Seksi Unit Head	106	56	162	25	96	50	146	25	94	55	149	28
Analis/ Asisten Analyst/Assistant	231	154	385	60	215	136	351	60	182	118	300	56
Non Admin Non-Administrative Staff	1	0	1	0	1	0	1	0	2	0	2	0
Lain-Lain Others	4	0	4	1	2	0	2	0	2	1	3	1
Jumlah Total	**411**	**232**	**643**	**100**	**378**	**207**	**585**	**100**	**344**	**192**	**536**	**100**

Jumlah dan Komposisi Pekerja Berdasarkan Usia
(orang)

Number and Composition of Employees by Age
(people)

Tingkat Usia Age Group	2025				2024				2023			
	L	P	Jumlah (Orang) Total (Employees)	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah (Orang) Total (Employees)	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah (Orang) Total (Employees)	Komposisi Composition (%)
>50 Tahun | years	42	17	59	9	32	11	43	7	30	8	38	7
40-50 Tahun | years	80	39	119	19	85	41	126	22	88	43	131	24
30-39 Tahun | years	140	73	213	33	121	65	186	32	117	57	174	32
19-29 Tahun | years	149	103	252	39	140	90	230	39	109	84	193	36
Jumlah Total	**411**	**232**	**643**	**100**	**378**	**207**	**585**	**100**	**344**	**192**	**536**	**100**

Jumlah dan Komposisi Pekerja Berdasarkan Pendidikan
(orang)

Number and Composition of Employees by Education
(people)

Tingkat Pendidikan Education Level	2025				2024				2023			
	L	P	Jumlah (Orang) Total (Employees)	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah (Orang) Total (Employees)	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah (Orang) Total (Employees)	Komposisi Composition (%)
Strata 3 Doctoral Degree	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
Magister Master's Degree	30	12	42	7	27	10	37	6	23	9	32	6
Sarjana Bachelor's Degree	359	199	558	86	332	175	507	87	303	163	466	87

Tingkat Pendidikan Education Level	2025				2024				2023			
	L	P	Jumlah (Orang) Total (Employees)	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah (Orang) Total (Employees)	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah (Orang) Total (Employees)	Komposisi Composition (%)
Diploma Associate Degree	21	21	42	7	17	22	39	7	15	20	35	7
SMA Senior High School	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	2	0
Jumlah Total	**411**	**232**	**643**	**100**	**378**	**207**	**585**	**100**	**344**	**192**	**536**	**100**

Jumlah dan Komposisi Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian

(orang)

Number and Composition of Employees by Employment Status

(people)

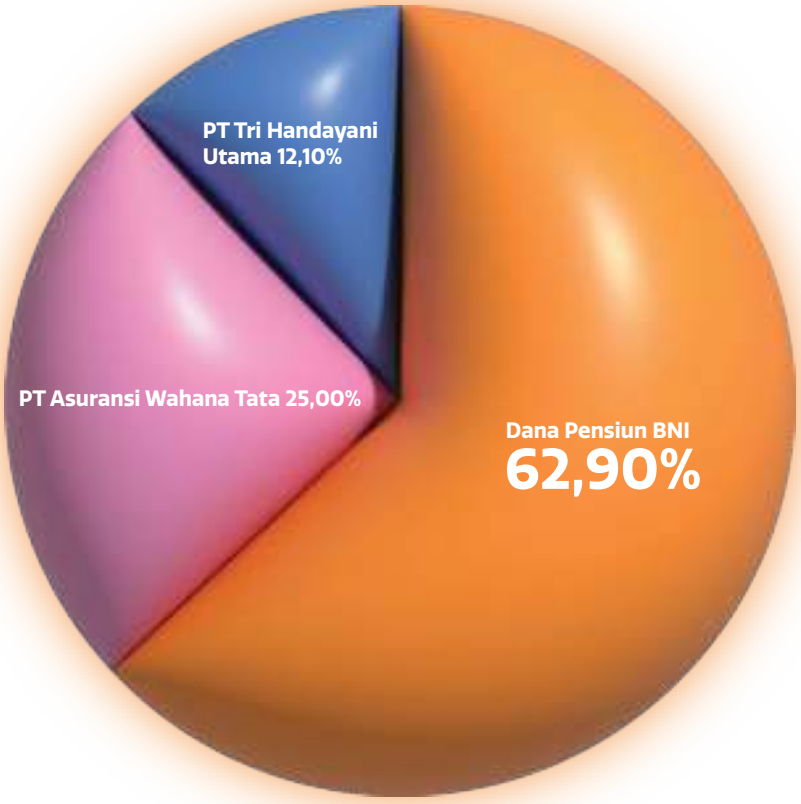
Status Kepegawaian Employment Status	2025				2024				2023			
	L	P	Jumlah (Orang) Total (Employees)	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah (Orang) Total (Employees)	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah (Orang) Total (Employees)	Komposisi Composition (%)
Pekerja Tetap Permanent Employee	352	197	549	85	336	183	519	89	307	154	461	86
Pekerja Percobaan Trainee	42	27	69	11	33	18	51	9	29	29	58	11
Pekerja Kontrak Contract Worker	17	8	25	4	9	6	15	3	8	9	17	3
Jumlah Total	**411**	**232**	**643**	**100**	**378**	**207**	**585**	**100**	**344**	**192**	**536**	**100**

INFORMASI PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM
Shareholder Information and Share Ownership Percentage

Pemegang Saham Shareholder	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	Per 31 Desember 2025	
		Nilai Nominal Nominal Value **(Rp)**	**Persentase kepemilikan** Ownership percentage **(%)**
Dana Pensiun BNI	BNI	66.000.000	62,90%
PT Asuransi Wahana Tata	PT Pakarti Yoga	26.250.000	25,00%
PT Tri Handayani Utama	Dana Pensiun BNI	12.750.000	12,10%
Jumlah Total		**105.000.000**	**100,00%**

Pengendali Perusahaan adalah Dana Pensiun BNI dengan komposisi saham sebesar 63,00%
Controlling Shareholder of the Company is Dana Pensiun BNI, with shareholding composition of 63.00%.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
Per 31 Desember 2025 | As of December 31, 2025



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL
Global and National Economic Overview

Perkembangan perekonomian global pada tahun 2025 masih dibayangi ketidakpastian akibat kebijakan tarif dagang Amerika Serikat (AS) yang mengganggu rantai produksi dan arus perdagangan. Dalam laporan World Economic Outlook yang dirilis pada Oktober 2025, International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan perekonomian global tahun 2025 berada di level 3,2% atau turun dari 3,3% pada tahun 2024. Kemudian, IMF dalam World Economic Outlook Januari 2026 merevisi naik proyeksi pertumbuhan ekonomi global menjadi 3,3% untuk 2025 dan 2026, lebih tinggi dibandingkan proyeksi Oktober 2025.

Adapun Bank Indonesia (BI) dalam Buku Laporan Perekonomian Indonesia 2025 menyebutkan bahwa selain dipengaruhi oleh meningkatnya intensitas perang dagang, berlanjutnya ketegangan geopolitik juga cukup mempengaruhi ketidakpastian perekonomian global pada tahun 2025. Pengenaan tarif sepihak oleh AS memicu tindakan balasan dari sejumlah negara besar, sehingga eskalasi perang dagang antar negara semakin menguat.

Di satu sisi, ketegangan geopolitik terus berlanjut, antara lain dipengaruhi oleh perang Rusia-Ukraina yang belum selesai dan ketegangan geopolitik di Timur Tengah yang semakin memanas. Kondisi ini turut mendorong ketidakpastian pasar keuangan meningkat tinggi, sehingga berdampak negatif pada keyakinan para pelaku ekonomi dan investor di berbagai negara. Meski demikian, secara umum, arah kebijakan moneter global sepanjang 2025 tetap bersifat akomodatif. Ketidakpastian global yang tinggi mendorong bank-bank sentral cenderung lebih berhati-hati dalam menentukan kecepatan dan waktu penurunan suku bunga kebijakannya.

Sementara itu, meski dinamika perekonomian global masih diliputi ketidakpastian, perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 tetap menunjukkan ketahanan dan kinerja yang solid. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia tahun 2025 berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp23.821,1 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp83,7 juta atau USD5.083, Berdasarkan data dari BPS, tercatat bahwa ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03%. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03%.

Global economic developments in 2025 remained shadowed by uncertainty resulting from United States (US) trade tariff policies, which disrupted production supply chains and trade flows. In its October 2025 World Economic Outlook report, the International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth for 2025 to stand at 3.2%, down from 3.3% in 2024. Subsequently, in its January 2026 World Economic Outlook update, the IMF revised its global economic growth projection upward to 3.3% for both 2025 and 2026, higher than its October 2025 forecast.

Bank Indonesia (BI), in its 2025 Indonesian Economic Report, noted that in addition to the escalating trade war, ongoing geopolitical tensions significantly influenced global economic uncertainty in 2025. Unilateral tariff implementations by the US triggered retaliatory measures from several major economies, resulting in intensified trade conflicts between nations.

On one hand, geopolitical tensions persisted, driven in part by the unresolved Russia-Ukraine war and escalating geopolitical friction in the Middle East. These conditions heightened volatility in financial markets, negatively affecting economic sentiment and investor confidence worldwide. Nevertheless, the general stance of global monetary policy throughout 2025 remained accommodative. High global uncertainty led central banks to exercise greater caution regarding the pace and timing of policy interest rate cuts.

Meanwhile, despite global economic dynamics remaining subject to uncertainty, Indonesia's economy throughout 2025 demonstrated resilience and solid performance. Statistics Indonesia recorded Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) at current prices in 2025 at Rp23,821.1 trillion, with GDP per capita reaching Rp83.7 million or USD 5,083. According to BPS data, Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025, outperforming the 5.03% growth achieved in 2024. From a production standpoint, Other Services registered the highest growth at 9.93%. From an expenditure standpoint, the Exports of Goods and Services component achieved the highest growth at 7.03%.



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Februari 2026

TINJAUAN INDUSTRI ASURANSI NASIONAL TAHUN 2025
National Insurance Industry Review in 2025

Sepanjang tahun 2025, industri perasuransian nasional menunjukkan kondisi yang relatif stabil dengan pertumbuhan yang tetap terjaga, meskipun menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik serta tantangan terhadap daya beli masyarakat. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hingga Desember 2025 total aset industri asuransi mencapai Rp1.201,33 triliun, meningkat 5,95% dibandingkan posisi Desember 2024 sebesar Rp1.133,87 triliun. Pada kelompok asuransi komersial, total aset mencapai Rp981,05 triliun, tumbuh 7,42% secara tahunan. Dari sisi pendapatan premi, industri asuransi komersial membukukan premi sebesar Rp331,72 triliun, mengalami kontraksi 1,46% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama berasal dari asuransi jiwa, sementara asuransi umum dan reasuransi masih mampu mencatatkan pertumbuhan positif.

Kinerja asuransi umum dan reasuransi menjadi salah satu penopang pertumbuhan industri perasuransian pada 2025. OJK mencatat pendapatan premi asuransi umum dan reasuransi mencapai Rp150,74 triliun, tumbuh 1,51% secara tahunan. Sementara itu, berdasarkan data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), menunjukkan bahwa khusus industri asuransi umum, tercatat pendapatan premi meningkat dari Rp117,71 triliun pada 2024 menjadi Rp120,83 triliun pada 2025, atau tumbuh 2,65%. Pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat dan dunia usaha terhadap perlindungan atas aset, kegiatan usaha, kredit, kendaraan bermotor, serta berbagai risiko lainnya tetap menjadi sumber permintaan bagi industri asuransi umum.

Throughout 2025, the national insurance industry demonstrated relatively stable conditions with sustained growth, despite facing global and domestic economic dynamics as well as challenges to public purchasing power. According to data from the Financial Services Authority (OJK), as of December 2025, total insurance industry assets reached Rp1,201.33 trillion, representing a 5.95% increase compared to Rp1,133.87 trillion in December 2024. Within the commercial insurance segment, total assets stood at Rp981.05 trillion, growing 7.42% year-on-year. In terms of premium income, the commercial insurance industry recorded Rp331.72 trillion in premiums, contracting 1.46% compared to the previous year. This decline was primarily driven by life insurance, whereas general insurance and reinsurance continued to post positive growth.

The performance of general insurance and reinsurance served as a primary anchor for insurance industry growth in 2025. OJK recorded general insurance and reinsurance premium income at Rp150.74 trillion, increased 1.51% year-on-year. Meanwhile, data from the Indonesian General Insurance Association (AAUI) indicated that specifically within the general insurance sector, premium income rose from Rp117.71 trillion in 2024 to Rp120.83 trillion in 2025, representing a 2.65% growth rate. This growth highlights that demand from the public and business sector for asset, business activity, credit, motor vehicle, and other risk protections remains a constant driver for the general insurance industry.

Dari sisi klaim, industri asuransi umum menghadapi peningkatan nilai klaim sepanjang 2025. Berdasarkan data AAUI, klaim bruto asuransi umum meningkat dari Rp51,79 triliun pada 2024 menjadi Rp54,01 triliun pada 2025, atau tumbuh sekitar 4,29%. Meskipun pembayaran klaim mengalami peningkatan, perkembangan kinerja *underwriting* menunjukkan perbaikan yang cukup signifikan. Hasil *underwriting* asuransi umum yang pada 2024 masih tercatat negatif sekitar Rp559 miliar, pada 2025 berbalik menjadi positif sekitar Rp27,58 triliun. Perbaikan tersebut tercermin pula pada *combined ratio* yang turun dari 88,80% pada 2024 menjadi 73,80% pada 2025, yang menunjukkan membaiknya keseimbangan antara pendapatan premi dan beban klaim serta biaya usaha.

Ketahanan industri juga tercermin dari perkembangan aset dan investasi. AAUI mencatat total investasi industri asuransi umum meningkat dari Rp120,68 triliun pada 2024 menjadi Rp131,44 triliun pada 2025, atau tumbuh 8,92%. Penempatan investasi masih didominasi oleh instrumen yang relatif penting bagi pengelolaan portofolio perusahaan asuransi, antara lain Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp47,21 triliun atau 35,92%, reksa dana sebesar Rp24,85 triliun atau 18,91%, deposito sebesar Rp24,20 triliun atau 18,41%, serta obligasi korporasi sebesar Rp14,96 triliun atau 11,39%. Perkembangan tersebut menunjukkan semakin besarnya peran industri asuransi sebagai investor institusional sekaligus pentingnya pengelolaan investasi yang selaras dengan karakteristik kewajiban perusahaan kepada pemegang polis.

Dari aspek permodalan dan solvabilitas, industri asuransi nasional sepanjang 2025 berada dalam kondisi yang relatif kuat. OJK mencatat *Risk Based Capital* (RBC) agregat asuransi jiwa sebesar 485,90%, sedangkan asuransi umum dan reasuransi mencapai 335,22%, jauh di atas batas minimum regulasi sebesar 120%. Namun demikian, penguatan struktur permodalan tetap menjadi perhatian karena OJK mencatat bahwa berdasarkan laporan Desember 2025, sebanyak 114 dari 144 perusahaan asuransi dan reasuransi (79,17%) telah memenuhi jumlah ekuitas minimum yang dipersyaratkan untuk tahap pertama pada 2026. OJK juga masih melakukan pengawasan khusus terhadap enam perusahaan asuransi dan reasuransi sampai dengan akhir 2025 sebagai bagian dari upaya memperbaiki kondisi keuangan perusahaan dan melindungi kepentingan pemegang polis.

Memasuki akhir 2025, penguatan regulasi menjadi bagian penting dalam meningkatkan ketahanan dan tata kelola industri. OJK menerbitkan POJK No. 26 Tahun 2025 tentang Pengelolaan Aset dan Liabilitas Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, yang antara lain menyempurnakan ketentuan mengenai investasi, pihak terkait, investasi sub dana, serta memperluas pilihan instrumen investasi tertentu termasuk *Exchange-Traded Fund* (ETF). OJK juga menerbitkan POJK No. 28 Tahun 2025 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjamin, dan Dana Pensiun, yang berlaku mulai 1 Januari 2026. Dengan

On the claims side, the general insurance industry faced an increase in total claim values throughout 2025. Based on AAUI data, gross claims in general insurance grew from Rp51.79 trillion in 2024 to Rp54.01 trillion in 2025, increased by approximately 4.29%. Despite higher claim payouts, underwriting performance demonstrated significant improvement. General insurance underwriting results, which recorded a negative figure of approximately Rp559 billion in 2024, rebounded into a positive territory of around Rp27.58 trillion in 2025. This improvement was also reflected in the combined ratio, which dropped from 88.80% in 2024 to 73.80% in 2025, signaling a healthier balance among premium income, claim expenses, and operational costs.

Industry resilience was further evidenced by asset and investment growth. AAUI reported that total investments in the general insurance sector rose from Rp120.68 trillion in 2024 to Rp131.44 trillion in 2025, an 8.92% increase. Investment allocations remained dominated by essential instruments for insurance portfolio management, including Government Securities (SBN) amounted to Rp47.21 trillion or 35.92%, mutual funds at Rp24.85 trillion or 18.91%, time deposits at Rp24.20 trillion or 18.41%, and corporate bonds at Rp14.96 trillion or 11.39%. These developments underscore the growing role of the insurance industry as an institutional investor and highlight the importance of investment management aligned with liability characteristics owed to policyholders.

Regarding capital adequacy and solvency, the national insurance industry maintained a relatively strong position throughout 2025. OJK recorded an aggregate Risk-Based Capital (RBC) ratio of 485.90% for life insurance and 335.22% for general insurance and reinsurance—well above the regulatory minimum threshold of 120%. Nevertheless, reinforcing capital structures remains a priority, as OJK noted that as of the December 2025 report, 114 out of 144 insurance and reinsurance companies (79.17%) had met the minimum equity requirements mandated for the first phase in 2026. OJK also maintained special oversight over six insurance and reinsurance companies through the end of 2025 as part of efforts to restore financial health and protect policyholder interests.

Heading into the end of 2025, regulatory strengthening played important role in boosting industry resilience and governance. OJK issued POJK No. 26 Year 2025 on Asset and Liability Management for Insurance Companies and Reinsurance Companies, which refined provisions regarding investments, related parties, sub-fund investments, and expanded eligible investment instruments, including Exchange-Traded Funds (ETFs). Additionally, OJK issued POJK No. 28 Year 2025 on Risk Management Implementation for Insurance Companies, Guarantee Institutions, and Pension Funds, effective as of January 1, 2026. Consequently,

demikian, perkembangan industri asuransi nasional sepanjang 2025 dapat dilihat sebagai periode penguatan fondasi industri, yang ditandai dengan pertumbuhan aset, peningkatan premi pada segmen asuransi umum dan reasuransi, perbaikan kinerja *underwriting*, serta penguatan permodalan, manajemen risiko, dan tata kelola untuk mendukung pertumbuhan industri yang lebih sehat dan berkelanjutan.

the national insurance industry's performance throughout 2025 can be viewed as a period of foundation-building—marked by asset growth, premium expansion in general insurance and reinsurance, improved underwriting results, and reinforced capital, risk management, and governance to support healthier, sustainable long-term growth.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Overview by Business Segment

TRIPA senantiasa melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi pada setiap segmen untuk merespons tantangan eksternal, termasuk kondisi makroekonomi dan perkembangan industri asuransi nasional. Sepanjang tahun 2025, TRIPA tidak hanya menjaga kesinambungan kinerja operasional, tetapi juga memperkuat daya saing di tengah dinamika industri yang kian kompetitif.

TRIPA continuously evaluates and adjusts its strategies across every segment to respond to external challenges, including macroeconomic conditions and national insurance industry developments. Throughout 2025, TRIPA not only maintained the continuity of its operational performance but also strengthened its competitiveness amid an increasingly competitive industry landscape.

Lini Usaha Line of Business	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024–2025	
	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)
Harta benda Property	639.534	40,67%	626.223	43,61%	13.311	2,13%
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	64.340	4,09%	68.982	4,80%	(4.642)	(6,73%)
Pengangkutan Marine Cargo	24.360	1,55%	40.239	2,80%	(15.879)	(39,46%)
Rangka Kapal Marine Hull	68.363	4,35%	47.399	3,30%	20.964	44,23%
Rangka Pesawat Aviation Hull	26	0,00%	44	0,00%	(18)	(40,91%)
Energi Energy	1.858	0,12%	1.211	0,08%	647	53,43%
Rekayasa Engineering	115.188	7,33%	75.822	5,28%	39.366	51,92%
Kewajiban Liability	2.138	0,14%	1.875	0,13%	263	14,03%
Kecelakaan Diri Personal Accident	2.469	0,16%	3.144	0,22%	(675)	(21,47%)
Bond	87.899	5,59%	62.210	4,33%	25.689	41,29%
Aneka Miscellaneous	30.756	1,96%	48.500	3,38%	(17.744)	(36,59%)
Kredit Credit	535.498	34,06%	460.150	32,05%	75.348	16,37%
Total Premi Bruto **Gross Premium Written**	**1.572.429**	**100,00%**	**1.435.799**	**100,00%**	**136.630**	**9,52%**

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Positions

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
ASET ASSETS				
Kas dan Bank Cash and Bank	387.218	188.610	198.608	105,30%
Investasi Investment	1.311.072	1.507.747	(196.675)	(13,04%)
Piutang Lain-lain Other receivables	42.855	31.307	11.548	36,89%
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Prepaid Expenses and Advances	5.875	8.461	(2.586)	(30,56%)
Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash and Cash Equivalents	182.496	88.599	93.897	105,98%
Aset Kontrak Asuransi Insurance Contract Assets	209.206	155.170	54.036	34,82%
Aset Kontrak Reasuransi Reinsurance Contract Assets	1.879.780	1.446.069	433.711	29,99%
Aset Retakaful Retakaful Assets	28.532	27.641	891	3,22%
Aset Tetap – Bersih Fixed Assets - Net	147.275	161.989	(14.714)	(9,08%)
Aset Hak-Guna – Bersih Right-of-Use Assets - Net	8.876	4.921	3.955	80,37%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	151.028	133.866	17.162	12,82%
Aset Lain-lain Other Assets	11.914	7.987	3.927	49,17%
Jumlah Aset Total Assets	**4.366.127**	**3.762.367**	**603.760**	**16,05%**
LIABILITAS LIABILITIES				
Liabilitas Kontrak Asuransi Insurance Contract Liabilities	3.153.348	2.755.875	390.473	14,42%
Liabilitas Kontrak Reasuransi Reinsurance Contract Liabilities	201.144	149.333	51.811	34,69%
Liabilitas kepada Pemegang Polis - Unit Syariah: Liabilities to Policy Holders - Sharia Unit:				
Liabilitas Kontrak Asuransi Insurance Contract Liabilities	66.501	64.713	1.788	2,76%
Beban Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	5.098	34.448	(29.350)	(85,20%)
Utang Pajak Taxes Payable	29.001	37.358	(8.357)	(22,37%)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post Employment Benefit Liabilities	44.657	39.546	5.111	12,92%
Utang Pinjaman Subordinasi Subordinated Loan Payable	50.000	-	-	-
Utang Lain-lain Other Payables	202.179	114.023	88.156	77,31%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**3.751.928**	**3.195.296**	**556.632**	**17,42%**

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
DANA TABARRU' TABARRU' FUND				
Dana Tabarru' Tabarru' Fund	62.350	49.492	12.858	25,98%
EKUITAS EQUITY				
Modal Disetor Paid-in Capital	107.974	107.974	0	0,00%
Akumulasi Laba Ditahan Accumulated Retained Earnings	299.931	266.598	33.333	12,50%
Akumulasi Other Comprehensive Income (OCI) Accumulated Other Comprehensive Income	143.944	143.007	937	0,66%
Jumlah Ekuitas Total Equity	**551.849**	**517.579**	**34.270**	**6,62%**

Aset

Pada tahun 2025, jumlah aset Perusahaan yang terdiri dari aset investasi dan aset bukan investasi tercatat sebesar Rp4,37 triliun, mengalami peningkatan Rp603,76 miliar atau 16,05% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp3,76 triliun. Hal ini seiring dengan meningkatnya aset bukan investasi sebesar Rp800,44 miliar atau 35,50% dari Rp2,26 triliun di tahun 2024 menjadi Rp3,06 triliun di tahun 2025. Di mana peningkatan ini lebih dikarenakan meningkatnya aset kontrak reasuransi sebesar Rp433 millar atau naik sebesar 30,00% serta meningkatnya saldo marginal deposit sebesar Rp93,8 millar atau naik sebesar 105,98% dan juga meningkatnya saldo kas dan bank sebesar Rp198,6 millar atau naik sebesar 105,30%.

Sementara aset investasi tercatat sebesar Rp1,31 triliun pada tahun 2025, mengalami penurunan Rp196,68 miliar atau 13,04% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp1,51 triliun. Penurunan ini lebih disebabkan oleh adanya pencairan deposito sebesar Rp291,8 milyar hal tersebut dilakukan untuk pembayaran klaim selama tahun 2025.

Adapun realisasi aset Perusahaan pada tahun 2025 tercatat mencapai 102,01% dari proyeksi sebesar Rp4,28 triliun.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,75 triliun, mengalami peningkatan Rp556,63 miliar atau 17,42% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp3,20 triliun. Hal ini lebih disebabkan oleh meningkatnya liabilitas

Assets

In 2025, the Company's total assets, consisting of investment assets and non-investment assets, were recorded at Rp4.37 trillion, representing an increase of Rp603.76 billion or 16.05% compared to Rp3.76 trillion in 2024. This growth was driven by an increase in non-investment assets of Rp800.44 billion or 35.50%, rose from Rp2.26 trillion in 2024 to Rp3.06 trillion in 2025. This increase was mainly attributable to a 30.00% growth in reinsurance contract assets (up by Rp433.00 billion), a 105.98% increase in marginal deposit balances (up by Rp93.80 billion), and a 105.30% increase in cash and bank balances (up by Rp198.60 billion).

Meanwhile, investment assets were recorded at Rp1.31 trillion in 2025, decreased Rp196.68 billion or 13.04% compared to Rp1.51 trillion in 2024. . This decrease was primarily due to the redemption of time deposits amounting to Rp291.80 billion to fund claim payments throughout 2025.

The Company's actual asset realization in 2025 reached 102.01% of the projected target of Rp4.28 trillion.

Liabilities

The Company's total liabilities in 2025 were recorded at Rp3.75 trillion, representing an increase of Rp556.63 billion or 17.42% compared to Rp3.20 trillion in 2024. This was primarily driven by a 14.46% increase in insurance contract

kontrak asuransi sebesar 14,46% atau meningkat sebesar Rp390,4 millar dari tahun sebelumnya dan juga adanya pinjaman subordinasi sebesar Rp50 millar pada tahun 2025.

Sementara realisasi liabilitas Perusahaan pada tahun 2025 tercatat mencapai 98,15% dari proyeksi sebesar Rp3,82 triliun.

liabilities (up by Rp390.40 billion from the previous year) as well as the issuance of a subordinated loan amounting to Rp50.00 billion in 2025.

Meanwhile, the Company's liabilities in 2025 reached 98.15% of the projected target of Rp3.82 trillion.

Dana Tabarru'

Jumlah dana tabarru' pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp62,35 miliar, mengalami peningkatan Rp12,86 miliar atau 25,98% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp49,49 miliar.

Tabarru' Fund

The total amount of tabarru' funds in 2025 was recorded at Rp62.35 billion, an increase of Rp12.86 billion, or 25.98%, compared to 2024, when the total was Rp49.49 billion.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perusahaan mengalami peningkatan Rp34,27 miliar atau 6,62% dari Rp517,58 miliar di tahun 2024 menjadi Rp551,85 miliar pada tahun 2025. Hal ini seiring dengan adanya keuntungan yang belum direalisasikan atas Invetasi sebesar Rp29,4 millar atau naik sebesar Rp23,8 millar dari tahun sebelumnya. Adapun realisasi ekuitas Perusahaan ini tercatat mencapai 120,71% dari proyeksi tahun 2025.

Equity

The Company's total equity increased by Rp34.27 billion or 6.62%, rose from Rp517.58 billion in 2024 to Rp551.85 billion in 2025. This growth was driven by unrealized gains on investments amounting to Rp29.40 billion, up by Rp23.80 billion from the previous year. Consequently, the Company's equity reached 120.71% of the 2025 projection.

Laporan Laba (Rugi) Komprehensif

Statement of Comprehensive Profit (Loss)

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Jasa Asuransi Insurance Service Income	1.572.429	1.435.799	136.630	9,52%
Beban Jasa Asuransi Insurance Service Expenses	(1.352.922)	(1.151.079)	(201.843)	17,54%
Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi Milikan Income (Expense) from Reinsurance Contracts Held	(70.066)	(94.290)	24.224	(25,69%)
Hasil Jasa Asuransi Bersih **Net Insurance Service Income**	**149.441**	**190.429**	**(40.988)**	**(21,52%)**
Pendapatan Ujrah Ujrah Income	15.871	14.029	1.842	13,13%
Hasil Investasi – Bersih Investment Income - Net	59.931	55.838	4.093	7,33%
Pendapatan (Beban) Keuangan dari Kontrak Asuransi Financial Income (Expense) from Insurance Contract	(127.790)	(120.735)	(7.055)	5,84%
Pendapatan (Beban) Keuangan dari Kontrak Reasuransi Financial Income (Expense) from Reinsurance Contract	65.405	61.478	3.927	6,39%
Pendapatan Usaha Bersih **Net Operating Revenue**	**162.858**	**201.039**	**(38.181)**	**(18,99%)**
Beban Usaha Operating Expenses	(113.566)	(123.441)	9.875	(8,00%)
Laba Usaha Operating Income	49.292	77.598	(28.306)	(36,48%)

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Penghasilan/(Beban) Lain-lain - Bersih Other Income/(Expenses) - Net	31.731	14.919	16.812	112,69%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan **Profit Before Income Tax**	**81.024**	**92.517**	**(11.493)**	**(12,42%)**
Beban Pajak Tax Expenses	(2.690)	(26.410)	23.720	(89,81%)
Laba Tahun Berjalan **Profit for the Year**	**78.333**	**66.107**	**12.226**	**18,49%**
Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Total Other Comprehensive Gain/(Loss) for the Year	937	(21.259)	22.196	104,41%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Gain for the Year**	**79.271**	**44.847**	**34.424**	**76,76%**

Pendapatan Jasa Asuransi

Pada tahun 2025, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan jasa asuransi sebesar Rp1,57 triliun mengalami peningkatan Rp136,63 miliar atau 9,52% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp1,44 triliun. Hal ini lebih dikarenakan meningkatnya jumlah premi jangka pendek pada tahun 2025 (PAA) atau meningkat sebesar Rp138,3 millar bila dibandingkan tahun sebelumnya.

Realisasi pendapatan jasa asuransi yang berhasil dibukukan Perusahaan pada tahun 2025 tercatat mencapai 131,70% dari proyeksi sebesar Rp1,19 triliun.

Insurance Service Income

In 2025, the Company recorded insurance service income of Rp1.57 trillion, an increase of Rp136.63 billion or 9.52% compared to Rp1.44 trillion in 2024. This growth was primarily driven by higher short-term premium volume in 2025, which rose by Rp138.30 billion year-on-year.

The realization of insurance service income achieved by the Company in 2025 reached 131.70% of the projected target of Rp1.19 trillion.

Beban Jasa Asuransi

Beban jasa asuransi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,35 triliun, mengalami peningkatan Rp201,84 miliar atau 17,54% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp1,15 triliun. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya klaim yang ditanggung dari sebelumnya Rp865 millar pada tahun 2024 menjadi Rp1,08 triliun pada tahun 2025 atau naik sebesar Rp216,76 millar atau naik sebesar 25,04%.

Insurance Service Expenses

Insurance service expenses in 2025 were recorded at Rp1.35 trillion, representing an increase of Rp201.84 billion or 17.54% compared to Rp1.15 trillion in 2024. This increase was driven by higher incurred claims, which rose by Rp216.76 billion or 25.04%, from Rp865.00 billion in 2024 to Rp1.08 trillion in 2025.

Pendapatan Usaha Bersih

Pendapatan usaha bersih pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp162,86 miliar, mengalami penurunan Rp38,18 miliar atau 18,99% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp201,04 miliar. Hal ini lebih dikarenakan menurunnya hasil jasa asuransi dari Rp190,43 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp149,44 miliar pada tahun 2025 atau turun sebesar Rp40,98 miliar atau turun 21,52%.

Net Operating Revenue

Net operating revenue in 2025 was recorded at Rp162.86 billion, representing a decrease of Rp38.18 billion or 18.99% compared to Rp201.04 billion in 2024. This decrease was primarily driven by lower insurance service income, which fell by Rp40.98 billion or 21.52%, from Rp190.43 billion in 2024 to Rp149.44 billion in 2025.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan pada tahun 2025 tercatat mengalami peningkatan Rp12.23 miliar atau 18,49% dari Rp66,11 miliar di tahun 2024 menjadi Rp78,33 miliar. Pertumbuhan ini seiring dengan meningkatnya hasil lain-lain dari Rp5,9 miiar pada tahun 2024 menjadi Rp23,49 miliar atau naik sebesar Rp17,58 miliar atau naik 297,49%.

Profit for the Year

Profit for the year in 2025 was recorded to increase by Rp12.23 billion or 18.49%, rose from Rp66.11 billion in 2024 to Rp78.33 billion. This increase was driven by other income, which rose by Rp17.58 billion or 297.49%, from Rp5.90 billion in 2024 to Rp23.49 billion in 2025.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2025 Perusahaan berhasil membukukan jumlah laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp79,27 miliar, mengalami peningkatan Rp34,42 miliar atau 76,76% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp44,85 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar obligasi, di mana pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp23,87 miliar atau naik sebesar 293,45%.

Total Comprehensive Gain for the Year

In 2025, the Company recorded total comprehensive gain for the year Rp79.27 billion, representing an increase of Rp34.42 billion or 76.76% compared to Rp44.85 billion in 2024. This increase was driven by unrealized gains on fair value changes of bonds, which stood at Rp23.87 billion in 2025, reflecting a significant increase of 293.45% year-on-year.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	30.198	264.983	(234.785)	(88,60%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	163.410	(204.923)	368.333	179,74%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	5.000	(49.000)	54.000	110,20%
Kenaikan Bersih Kas dan Bank Net Increase in Cash on Hand and in Banks	198.608	11.060	187.548	1.695,73%
Kas di Bank Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	188.611	177.551	11.060	6,23%
Kas di Bank Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of Year	387.219	188.611	198.608	105,30%

Perusahaan mencatatkan kas di Bank pada akhir tahun 2025 sebesar Rp387,22 miliar mengalami kenaikan 105,30% atau setara Rp198,61 miliar, dibanding tahun 2024 sebesar Rp188,61 miliar. Hal ini seiring dengan bertambahnya saldo Bank BNI dari Rp109,07 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp223,95 miliar untuk mata uang Rupiah pada tahun 2025, sedangkan untuk mata Dollar dari Rp32,04 miliar atau 1,9 juta Dollar pada tahun 2024 menjadi Rp97,58 miliar atau 5,8 juta Dollar pada tahun 2025.

The Company recorded cash and cash equivalents at the end of 2025 amounting to Rp387.22 billion, representing an increase of 105.30% or Rp198.61 billion compared to Rp188.61 billion in 2024. This growth was driven by an increase in Bank BNI balances, with Rupiah denomination rising from Rp109.07 billion in 2024 to Rp223.95 billion in 2025, while US Dollar denomination increased from Rp32.04 billion (USD1.90 million) in 2024 to Rp97.58 billion (USD5.80 million) in 2025.

Adapun arus kas dari aktivitas opersi tahun 2025 tercatat sebesar Rp30,19 miliar, mengalami penurunan 88,60% atau setara dengan Rp234,78 miliar dibandingkan tahun 2024 yang tercatat Rp264,98 miliar.

Sementara itu, arus kas dari aktivitas investasi tahun 2025 tecatat sebesar Rp163,41 miliar mengalami kenaikan 179,74% atau setara Rp368,33 miliar, dibanding tahun 2024 yang tercatat sebesar *minus* Rp204,92 miliar. Hal ini dikarenakan adanya pembayaran klaim yang cukup besar selama tahun 2025 sejalan dengan meningkatnya beban jasa asuransi pada tahun 2025.

Kemudian arus kas dari aktivitas pendanaan tahun 2025 tercatat sebesar Rp5,00 miliar, mengalami peningkatan 110,20% atau setara dengan Rp54,00 miliar dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar *minus* Rp49,00 miliar. Hal ini lebih disebabkan adanya pinjaman subordinasi pada bulan September 2025 sebesar Rp50,00 miliar.

Meanwhile, net cash flows from operating activities in 2025 stood at Rp30.19 billion, reflecting a decrease of 88.60% or Rp234.78 billion from Rp264.98 billion in 2024.

Cash flows from investing activities for 2025 were recorded at Rp163.41 billion, increased 179.74% or Rp368.33 billion from negative Rp204.92 billion in 2024. This was primarily attributable to substantial claim payouts throughout 2025, aligned with the increase in insurance service expenses.

Furthermore, cash flows from financing activities in 2025 reached Rp5.00 billion, increased 110.20% or Rp54.00 billion from negative Rp49.00 billion in 2024. This improvement was largely driven by the issuance of a subordinated loan amounting to Rp50.00 billion in September 2025.

Rasio-rasio Keuangan

Financial Ratios

Dalam %, kecuali dinyatakan lain | In %, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Rasio Pencapaian Solvabilitas Solvency Ratio	133,67%	141,97%	(8,30%)
Rasio Kecukupan Investasi Investment Adequacy Ratio	124,16%	127,73%	(3,57%)
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	173,52%	170,23%	3,29%

Rasio Pencapaian Solvabilitas

Rasio pencapaian tingkat solvabilitas Perusahaan dihitung berdasarkan pedoman peraturan BAPEPAM-LK No. PER-09/BL/2012 yang telah diubah menjadi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 tentang pedoman perhitungan jumlah Modal Minimum Berbasis Risiko bagi perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi. Untuk tahun 2025 dan 2024, rasio solvabilitas Perusahaan masing-masing sebesar 133,67% dan 141,97%, berdasarkan perhitungan sesuai ketentuan berlaku.

Rasio Kecukupan Investasi

Pencapaian rasio kecukupan investasi tahun 2025 mencapai adalah sebesar 124,16% atau telah memenuhi POJK Nomor 71/PJOK.05/2016 pasal 25 tentang rasio kecukupan investasi.

Solvency Ratio

The Company's solvency ratio is calculated based on BAPEPAM-LK Regulation No. PER-09/BL/2012 guidelines, as amended by Financial Services Authority Circular Letter No. 24/SEOJK.05/2017 concerning Guidelines for Calculating Risk-Based Capital Minimum Capital Requirements for Insurance Companies and Reinsurance Companies. For 2025 and 2024, the Company's solvency ratios stood at 133.67% and 141.97%, respectively, based on calculations in accordance with applicable regulations.

Investment Adequacy Ratio

In 2025, the investment adequacy ratio reached 124.16%, complying with Article 25 of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 71/POJK.05/2016 concerning Investment

Dengan memenuhi rasio kecukupan investasi tersebut, Perusahaan telah memiliki Aset yang diperkenankan dalam bentuk investasi sesuai dengan ketentuan regulator dan juga telah memiliki Aset Yang Diperkenankan dalam bentuk bukan investasi berupa kas dan bank yang jumlahnya di atas liabilitas pembayaran klaim dan liabilitas lain kepada pemegang polis serta cadangan teknis retensi sendiri.

Adequacy Ratios. By meeting this requirement, the Company has maintained admitted investment assets in accordance with regulatory standards, as well as admitted non-investment assets in the form of cash and bank balances exceeding claim liabilities, other policyholder liabilities, and net retention technical reserves

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2025, rasio likuiditas Perusahaan tercatat sebesar 173,52%, meningkat dari 170,23% di tahun 2024. Angka ini telah melampaui batas minimum yang ditetapkan dalam PMK No. 124/PMK.010/2018 Pasal 2 yaitu 150%, sebagai syarat bagi perusahaan asuransi yang memasarkan produk asuransi kredit dan *surety bond*.

Liquidity Ratio

In 2025, the Company's liquidity ratio was recorded at 173.52%, an increase from 170.23% in 2024. This figure exceeded the minimum threshold of 150% set under Article 2 of Minister of Finance Regulation (PMK) No. 124/PMK.010/2018 as a requirement for insurance companies marketing credit insurance and surety bond products.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Sepanjang tahun 2025, TRIPA terus memperkuat strategi pemasaran melalui optimalisasi jaringan distribusi, pengembangan kerja sama strategis, inovasi produk, serta peningkatan kualitas layanan kepada nasabah. Strategi pemasaran diarahkan untuk mempertahankan basis bisnis yang telah dimiliki sekaligus memperluas penetrasi pasar melalui pengembangan segmen bisnis non-captive guna menciptakan sumber pertumbuhan usaha yang lebih beragam dan berkelanjutan.

Dalam implementasinya, strategi pemasaran TRIPA tahun 2025 difokuskan pada beberapa langkah strategis sebagai berikut:

a. **Optimalisasi *Captive Market* melalui Sinergi dengan BNI**
   TRIPA terus mengoptimalkan potensi pasar *captive* melalui penguatan sinergi dan kerja sama bisnis dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI beserta jaringan dan ekosistem bisnisnya. Optimalisasi tersebut dilakukan melalui pengembangan produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan nasabah perbankan, termasuk perluasan kerja sama dalam mendukung pembiayaan dan penjaminan proyek, salah satunya melalui fasilitas *non-cash loan*.

Marketing Strategy

Throughout 2025, TRIPA continued to strengthen its marketing strategy by optimizing distribution networks, expanding strategic partnerships, driving product innovation, and increasing customer service quality. Marketing strategy directed at retaining existing core business while expanding market penetration into non-captive segments to foster more diversified and sustainable sources of business growth.

In its implementation, TRIPA's 2025 marketing strategy focused on several strategic initiatives as follows:

a. **Optimization of the Captive Market through BNI Synergy**
   TRIPA consistently maximized captive market potential by strengthening synergies and business cooperation with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) and its broader ecosystem. This optimization was conducted through the development of insurance products tailored to banking clients' needs, alongside expanding collaboration in project financing and credit guarantees, including non-cash loan facilities.

b. Perluasan Pasar *Non-Captive*

Dalam rangka mengurangi ketergantungan terhadap pasar *captive*, TRIPA secara konsisten memperluas penetrasi pasar *non-captive* melalui peningkatan kerja sama dengan Perusahaan broker asuransi, mitra bisnis, serta berbagai institusi dan korporasi. Langkah ini dilakukan untuk memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan peluang perolehan bisnis baru, serta memperkuat posisi Perusahaan dalam persaingan industri asuransi umum.

c. Penguatan Kerja Sama *Co-Insurance* dan *Co-Assurance*

TRIPA mengembangkan kolaborasi dengan Perusahaan asuransi lainnya melalui skema *co-insurance* dan *co-assurance*. Strategi ini bertujuan meningkatkan kapasitas perusahaan dalam berpartisipasi pada penutupan risiko dengan nilai pertanggungan besar, memperluas akses terhadap peluang bisnis korporasi, serta mengoptimalkan pengelolaan dan penyebaran risiko.

d. Optimalisasi Jaringan Keagenan dan Kanal Distribusi

TRIPA terus mempertahankan dan mengembangkan jaringan keagenan sebagai salah satu saluran pemasaran, khususnya untuk menjangkau segmen individu dan usaha kecil. Selain itu, penguatan kanal distribusi dilakukan melalui pengembangan kemitraan strategis dan pemanfaatan saluran pemasaran digital untuk meningkatkan aksesibilitas produk dan layanan Perusahaan.

e. Pengembangan Produk dan Inovasi Layanan

Pengembangan produk dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan pasar dan karakteristik risiko nasabah, termasuk pada lini usaha properti, kendaraan bermotor, engineering, kredit insurance, marine cargo, serta produk asuransi lainnya. TRIPA juga mendorong pengembangan produk bundling untuk memberikan solusi perlindungan yang lebih komprehensif kepada nasabah.

f. Penguatan Digitalisasi dan Kualitas Pelayanan

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen, TRIPA terus mengembangkan layanan digital melalui *platform* TRIPA Smart serta optimalisasi proses operasional berbasis teknologi. Upaya ini ditujukan untuk meningkatkan kemudahan akses layanan, efektivitas proses bisnis, kecepatan pelayanan, serta pengalaman nasabah secara keseluruhan.

b. Expansion of the Non-Captive Market

To reduce reliance on the captive market, TRIPA systematically broadened non-captive market penetration by increasing partnerships with insurance brokers, business partners, as well as various institutions and corporations. This initiative aimed to extend marketing reach, capture new business opportunities, and solidify the Company's competitive positioning within the general insurance industry.

c. Reinforcement of Co-Insurance and Co-Assurance Partnerships

TRIPA fostered strategic collaborations with other insurance companies through co-insurance and co-assurance schemes. This strategy was designed to increase underwriting capacity for large-scale risks, expand access to corporate business opportunities, and optimize overall risk management and distribution.

d. Optimization of Agency Networks and Distribution Channels

TRIPA maintained and expanded its agency network as one of distribution channel, particularly to reach individual and small-business segments. Furthermore, distribution channels were strengthened by leveraging strategic partnerships and digital marketing channels to increase product and service accessibility.

e. Product Development and Service Innovation

Product development was tailored to market demand and client risk profiles across lines of business, including property, motor vehicle, engineering, credit insurance, marine cargo, and other general insurance products. TRIPA also promoted bundled product solutions to deliver comprehensive protection for policyholders.

f. Development of Digitalization and Service Quality

In line with technological advancements and evolving consumer behaviors, TRIPA continuously upgraded its digital services via the TRIPA Smart platform while streamlining technology-driven operational processes. These efforts aimed to improve service accessibility, operational efficiency, turnaround time, and the overall customer experience.

Strategi tersebut merupakan bagian dari upaya perusahaan dalam meningkatkan daya saing dan memperkuat posisi TRIPA di tengah persaingan industri asuransi umum nasional.

Pangsa Pasar

Dalam menghadapi dinamika industri asuransi umum nasional sepanjang tahun 2025, TRIPA terus berupaya mempertahankan dan memperkuat posisi kompetitifnya melalui strategi pertumbuhan bisnis yang berimbang antara optimalisasi pasar *captive* dan ekspansi pasar *non-captive*.

Kekuatan jaringan bisnis yang dimiliki melalui sinergi dengan BNI menjadi salah satu keunggulan kompetitif perusahaan dalam mempertahankan basis nasabah dan mengembangkan peluang bisnis. Di sisi lain, peningkatan kerja sama dengan broker asuransi, Perusahaan asuransi lainnya, serta jaringan keagenan menjadi langkah strategis untuk memperluas penetrasi pasar dan meningkatkan kontribusi bisnis dari luar ekosistem *captive*.

Sepanjang tahun 2025, TRIPA mencatatkan pendapatan jasa asuransi sebesar Rp1,57 triliun, meningkat sebesar 9,52% dibandingkan tahun 2024. Realisasi tersebut juga mencapai 131,70% dari target RKAP tahun 2025. Pencapaian ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan pertumbuhan bisnis dan memperkuat daya saing di tengah kondisi industri yang semakin kompetitif.

Ke depan, Perusahaan akan terus mengoptimalkan potensi pasar yang telah dimiliki, memperluas jaringan distribusi, meningkatkan penetrasi pada segmen korporasi dan ritel, serta mengembangkan produk dan layanan yang inovatif sesuai kebutuhan pasar. Dengan strategi tersebut, TRIPA diharapkan mampu meningkatkan kontribusi terhadap industri asuransi umum nasional sekaligus memperkuat posisinya sebagai perusahaan asuransi umum yang terpercaya dan kompetitif.

These integrated strategies represent the Company's commitment to sharpening its competitive edge and strengthening TRIPA's position within the national general insurance industry.

Market Share

Navigating the dynamics of the national general insurance industry throughout 2025, TRIPA consistently strived to maintain and reinforce its competitive position through a balanced business growth strategy, combining captive market optimization with non-captive market expansion.

The strength of the Company's business network, anchored by its synergy with BNI, serves as a core competitive advantage in preserving its client base and unlocking new commercial opportunities. Concurrently, expanding partnerships with insurance brokers, peer insurance companies, and agency networks represents a strategic push to deepen market penetration and elevate business contributions from beyond the captive ecosystem.

For 2025, TRIPA recorded insurance revenue of Rp1.57 trillion, increased 9.52% compared to 2024. This realization achieved 131.70% of the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) target. This accomplishment underscores the Company's resilience in sustaining growth and building market competitiveness amidst an increasingly crowded industry landscape.

Looking ahead, the Company will continuously optimize its existing market potential, broaden distribution networks, drive penetration across corporate and retail segments, and innovate products and services tailored to evolving market demands. Through these strategic initiatives, TRIPA is poised to increase its contribution to the national general insurance industry while solidifying its posture as a trusted and highly competitive general insurer.

Data Pendukung Kinerja Pemasaran Tahun 2025

Berikut indikator dan realisasi kinerja pemasaran Perusahaan tahun 2025 sebagaimana terlampir berikut ini:

Supporting Data of Marketing Performance for 2025

The Company's marketing performance indicators and actual achievements for 2025 are presented in the table below:

Indikator Indicator	Realisasi 2025 2025 Realization
Pendapatan Jasa Asuransi Insurance Service Income	Rp1,57 triliun/trillion
Pertumbuhan dibandingkan 2024 Growth against 2024	9,52%
Pencapaian terhadap RKAP Achievement against RKAP	131,70%
Hasil Jasa Asuransi Bersih Net Insurance Service Income	Rp149,44 miliar/billion

PROSPEK USAHA DAN RENCANA TAHUN 2026
Business Prospects and Plans for 2026

Prospek Usaha Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, industri asuransi umum nasional diproyeksikan masih memiliki peluang pertumbuhan yang cukup baik seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat dan dunia usaha terhadap perlindungan risiko, perkembangan aktivitas ekonomi, pembangunan infrastruktur, serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan risiko.

Di tengah dinamika perekonomian global dan domestik, industri asuransi umum juga dihadapkan pada sejumlah tantangan, antara lain persaingan usaha yang semakin kompetitif, perkembangan teknologi digital, perubahan profil risiko, peningkatan ekspektasi nasabah terhadap kualitas layanan, serta tuntutan pemenuhan regulasi dan penerapan tata kelola perusahaan yang semakin kuat.

TRIPA memandang kondisi tersebut sebagai peluang untuk memperkuat daya saing dan mengembangkan bisnis secara berkelanjutan. Dengan dukungan pengalaman perusahaan, jaringan distribusi, sinergi strategis dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI, serta kapabilitas dalam menyediakan berbagai solusi perlindungan asuransi umum, TRIPA optimistis dapat memanfaatkan peluang pasar secara lebih optimal.

Business Prospects for 2026

Entering 2026, the national general insurance industry is projected to maintain solid growth momentum, driven by expanding risk protection needs across retail and commercial sectors, economic activity, infrastructure development, and heightened risk management awareness.

Amid global and domestic economic dynamics, the general insurance sector faces key headwinds—including intensified market competition, rapid digital transformation, evolving risk profiles, rising customer service expectations, and stringent regulatory compliance and governance requirements.

TRIPA views these market dynamics as strategic opportunities to sharpen its competitive edge and drive sustainable growth. Anchored by solid industry experience, a well-established distribution network, strategic synergies with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), and comprehensive risk protection capabilities, TRIPA remains confident in capturing high-value market potential.

Prospek usaha Perusahaan pada tahun 2026 akan diarahkan pada penguatan bisnis inti, perluasan pasar *non-captive*, pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, optimalisasi jaringan distribusi, serta peningkatan kualitas pelayanan melalui transformasi digital. Seluruh upaya tersebut diharapkan dapat mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat, meningkatkan profitabilitas, dan memperkuat posisi TRIPA dalam industri asuransi umum nasional.

Strategi dan Rencana Perusahaan Tahun 2026

Dalam rangka menangkap peluang usaha dan menghadapi tantangan industri pada tahun 2026, TRIPA menetapkan sejumlah strategi dan rencana pengembangan usaha yang berorientasi pada pertumbuhan bisnis, peningkatan profitabilitas, penguatan daya saing, serta keberlanjutan Perusahaan.

Strategi dan rencana perusahaan tersebut meliputi:

a. Penguatan Sinergi Bisnis dengan BNI
Mengoptimalkan potensi bisnis melalui penguatan sinergi strategis dengan BNI beserta seluruh ekosistem bisnisnya. Upaya ini dilakukan melalui pengembangan produk asuransi yang terintegrasi dengan kebutuhan nasabah BNI, peningkatan penetrasi pasar, serta perluasan kerja sama dalam berbagai sektor pembiayaan dan bisnis korporasi.

b. Ekspansi dan Diversifikasi Pasar *Non-Captive*
Meningkatkan kontribusi bisnis *non-captive* melalui perluasan jaringan kerja sama dengan broker asuransi, perusahaan pembiayaan, agen, korporasi, institusi pemerintah maupun swasta, serta mitra bisnis potensial lainnya. Strategi ini diarahkan untuk menciptakan sumber pendapatan yang lebih beragam dan mengurangi konsentrasi risiko bisnis pada segmen tertentu.

c. Pengembangan Produk dan Optimalisasi Portofolio Bisnis
Mengembangkan produk asuransi yang inovatif, kompetitif, dan sesuai dengan kebutuhan pasar, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko. Optimalisasi portofolio akan difokuskan pada lini usaha yang memiliki potensi pertumbuhan dan profitabilitas yang baik, antara lain asuransi properti, kendaraan bermotor, *engineering*, *marine cargo, suretyship*, dan kredit *insurance*.

The Company's business prospects for 2026 centers on reinforcing its core business, expanding non-captive penetration, developing market-responsive products, optimizing distribution channels, and elevating service quality through digital transformation. These initiatives are designed to deliver sound top-line growth, increase profitability, and consolidate TRIPA's market leadership within the national general insurance landscape.

Company's Strategies and Plans for 2026

To capitalize on business opportunities and navigate industry challenges in 2026, TRIPA has prepared strategic initiatives and business development plans centered on sustainable growth, profitability improvement, competitive positioning, and long-term Company value.

The Company's strategic roadmap encompasses the following:

a. Strengthening Business Synergy with BNI
Maximizing commercial potential by deepening strategic synergies with BNI and its broader business ecosystem. This is pursued by engineering insurance solutions integrated with BNI clients' needs, driving market penetration, and expanding collaboration across corporate financing and commercial transactions.

b. Non-Captive Market Expansion and Diversification
Elevating non-captive revenue contributions by broadening strategic alliances with insurance brokers, financing companies, agents, corporate entities, public and private institutions, and other potential business partners. This strategy aims to build a well-diversified revenue base and mitigate portfolio concentration risk.

c. Product Innovation and Portfolio Optimization

Developing innovative, market-competitive insurance solutions while adhering strictly to prudent risk management principles. Portfolio optimization will prioritize high-growth, profitable lines of business, including property, motor vehicle, engineering, marine cargo, suretyship, and credit insurance.

d. Peningkatan Kualitas *Underwriting* dan Pengelolaan Risiko

Memperkuat kualitas proses *underwriting* melalui penerapan seleksi risiko yang lebih selektif, penetapan tarif premi yang memadai, serta evaluasi portofolio bisnis secara berkala. Perusahaan juga akan mengoptimalkan pengelolaan reasuransi untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, eksposur risiko, dan kemampuan permodalan Perusahaan.

e. Optimalisasi Jaringan Distribusi dan Kemitraan Strategis

Memperluas jangkauan pemasaran melalui optimalisasi jaringan kantor cabang, agen, broker, serta pengembangan kemitraan strategis. Peningkatan produktivitas jaringan distribusi diharapkan dapat memperluas penetrasi pasar, meningkatkan akuisisi nasabah baru, serta memperkuat hubungan dengan nasabah eksisting.

f. Akselerasi Transformasi Digital

Mendorong percepatan transformasi digital melalui optimalisasi pemanfaatan *platform* TRIPA Smart, pengembangan layanan berbasis teknologi informasi, serta digitalisasi proses bisnis dan operasional. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pelayanan, dan memberikan kemudahan bagi nasabah dalam mengakses produk maupun layanan Perusahaan.

g. Peningkatan Kualitas Layanan dan Pengalaman Nasabah

Meningkatkan kualitas pelayanan melalui penyempurnaan proses pelayanan nasabah, percepatan penanganan klaim, serta penguatan komunikasi dan hubungan dengan nasabah. Perusahaan berkomitmen untuk menghadirkan layanan yang responsif, transparan, dan berorientasi pada kepuasan serta kepercayaan nasabah.

h. Penguatan Permodalan, Tata Kelola, dan Kepatuhan

Memperkuat kondisi keuangan dan permodalan perusahaan serta memastikan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan regulator. Perusahaan juga akan melakukan penyesuaian terhadap perkembangan regulasi sektor perasuransian, termasuk ketentuan penguatan ekuitas dan penilaian tingkat kesehatan Perusahaan.

d. Underwriting Excellence and Risk Management

Strengthening underwriting discipline through selective risk intake, risk-adequate premium pricing, and periodic portfolio reviews. The Company will also optimize reinsurance strategies to balance top-line growth, risk exposure, and capital adequacy.

e. Optimization of Distribution Channels and Strategic Partnerships

Expanding marketing reach by leveraging branch office networks, agents, brokers, and strategic alliances. Increasing channel productivity is expected to boost market penetration, accelerate customer acquisition, and deepen relationships with existing policyholders.

f. Acceleration of Digital Transformation

Driving digital transformation by optimizing the TRIPA Smart platform, expanding IT-enabled services, and digitizing core operational processes. These initiatives aim to elevate operational efficiency, accelerate turnaround times, and provide seamless customer access to products and services.

g. Improvement of Service Quality and Customer Experience

Elevating service delivery through refined customer care workflows, expedited claims settlement, and proactive stakeholder engagement. The Company is committed to offering responsive, transparent, and customer-centric solutions to cultivate long-term trust.

h. Strengthening Capitalization, Governance, and Regulatory Compliance

Fortifying financial stability and capitalization while ensuring rigorous implementation of Good Corporate Governance (GCG), risk management frameworks, and regulatory compliance. The Company will proactively adapt to evolving insurance regulations, particularly regarding minimum equity requirements and financial soundness assessments.

i. **Pengembangan Kompetensi dan Produktivitas Sumber Daya Manusia**
Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia melalui program pendidikan, pelatihan, sertifikasi, serta pengembangan budaya kerja yang berorientasi pada kinerja dan pelayanan. Penguatan kualitas SDM diharapkan dapat mendukung transformasi Perusahaan dan pencapaian target bisnis secara optimal.

i. **Human Resources Competency and Productivity Development**
Upskilling human capital and fostering professionalism through targeted training, professional certifications, and a performance-driven corporate culture. Increasing human resources capability will directly underpin the Company's strategic transformation and operational goals.

Fokus Prioritas Pengembangan Perusahaan Tahun 2026

Berikut fokus prioritas pengembangan TRIPA tahun 2026:

Company Strategic Development Priorities for 2026

TRIPA's strategic development priorities for 2026 are presented as follows:

Fokus Strategis Strategic Focus	Arah Pengembangan Development Priorities
Business Growth	Meningkatkan pertumbuhan pendapatan dan pencapaian target bisnis. Driving revenue growth and achieving business targets.
Market Expansion	Memperluas pasar captive dan non-captive. Expanding both captive and non-captive markets.
Product Development	Mengembangkan produk asuransi yang inovatif dan kompetitif. Developing innovative and market-competitive insurance products.
Risk Management	Memperkuat underwriting, reasuransi, dan pengendalian risiko. Strengthening underwriting, reinsurance, and risk control.
Digital Transformation	Mengoptimalkan TRIPA Smart dan digitalisasi proses bisnis. Optimizing TRIPA Smart and digitizing business processes.
Customer Experience	Meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan nasabah. Increasing service quality and customer satisfaction.
Corporate Governance	Memperkuat permodalan, GCG, manajemen risiko, dan kepatuhan. Strengthening capitalization, GCG, risk management, and compliance.
Human Capital	Meningkatkan kompetensi dan produktivitas SDM. Elevating human resources competency and productivity.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



PENERAPAN PRAKTIK *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) DI LINGKUP PERUSAHAAN
Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Practices Within the Company

PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) senantiasa menempatkan penerapan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan usaha dan pengelolaan Perusahaan. Penerapan GCG dilakukan secara konsisten melalui penguatan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, pada seluruh jenjang organisasi. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyusunan dan penerapan berbagai kebijakan, pedoman, serta standar operasional Perusahaan yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan, praktik bisnis yang sehat, dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dengan tata kelola yang kuat, Perusahaan berupaya menjaga kepercayaan pemegang saham, konsumen atau pelanggan, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam implementasinya, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai TRIPA berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga telah memiliki pedoman terkait penerapan GCG di lingkup Perusahaan, di antaranya:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
2. Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud;
3. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP);
4. Pedoman Pengendalian Gratifikasi;
5. Pedoman Penerapan Program APU & PPT.
6. Pedoman dan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
7. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran
8. Pedoman Kerja Komite Dewan Komisaris dan Direksi

Penerapan praktik GCG di lingkungan Perusahaan diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, efisiensi operasional, serta kualitas layanan yang diberikan kepada para peserta asuransi. Perusahaan meyakini, bahwa tata kelola yang baik juga dapat mendukung terciptanya hubungan usaha yang sehat, meningkatkan daya saing Perusahaan, serta memperkuat keberlanjutan bisnis dalam menghadapi dinamika industri perasuransian yang terus berkembang. Ke depan, Perusahaan akan terus melakukan penyempurnaan praktik GCG melalui peningkatan budaya kepatuhan, dan evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas tata kelola Perusahaan agar mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) consistently places the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices as a fundamental cornerstone in conducting its business activities and managing the Company. The implementation of GCG is carried out consistently by strengthening the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all organizational levels. This commitment is realized through the formulation and application of various corporate policies, guidelines, and standard operating procedures that align with statutory regulations, sound business practices, and Good Corporate Governance principles. Through strong governance, the Company strives to maintain the trust of shareholders, consumers or customers, business partners, and other stakeholders.

In its implementation, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all TRIPA employees are committed to applying GCG practices in compliance with prevailing laws and regulations. The Company has also established guidelines regarding GCG implementation within the Company, including:

1. Good Corporate Governance Guidelines;
2. Anti-Fraud Strategy Implementation Guidelines;
3. Anti-Bribery Management System (ABMS / SMAP);
4. Gratification Control Guidelines;
5. Guidelines for the Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Programs;
6. Board of Commissioners and Board of Directors Charter;
7. Whistleblowing System Guidelines;
8. Charter of the Committees under the Board of Commissioners and Board of Directors.

Implementation of GCG practices within the Company is expected to contribute significantly to increase decision-making effectiveness, operational efficiency, and the quality of services provided to policyholders. The Company believes that good governance also supports the creation of healthy business relationships, strengthens corporate competitiveness, and reinforces business sustainability amid the continuously evolving dynamics of the insurance industry. Moving forward, the Company will continue to refine its GCG practices by fostering a compliance culture and conducting continuous evaluations on the effectiveness of corporate governance to generate sustainable added value for all stakeholders.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan adalah terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Corporate Governance Structure

As stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Chapter I General Provisions, Article 1, the Company's Organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan dan memiliki segala kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS merupakan wadah bagi Pemegang Saham dalam menentukan kebijakan arah Perusahaan. RUPS merupakan forum di mana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham. RUPS Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Corporate Organ holding the highest authority in the Company and possesses all powers not delegated to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The GMS serves as a forum for Shareholders to determine the strategic direction of the Company. It is also the forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report and account for the implementation of their duties and performance to the Shareholders. The Company's GMS is conducted in accordance with the provisions set forth in the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS dengan rincian sebagaimana terlampir berikut ini:

In 2025, the Company convened 1 (one) time GMS with details as presented below:

Tanggal Pelaksanaan GMS Date	:	23 April 2025 April 23, 2025
Agenda	:	1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris dan DPS, serta pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) Tahun Buku 2024 2. Persetujuan dan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2024 3. Penetapan Remunerasi (Gaji dan Tunjangan) Tahun 2025 dan Bonus atas Kinerja Tahun Buku 2024 bagi Direksi, Dewan Komisaris dan DPS 4. Arahan Pemegang Saham
Agenda		1. Approval of the Company's Annual Report, including the Ratification of the Financial Statements and the Supervisory Reports of the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board (SSB), as well as the Discharge and Release of Liability (acquit et de décharge) for the 2024 Financial Year 2. Approval and Determination of the Allocation of the Company's Net Profit for the 2024 Financial Year 3. Determination of Remuneration (Salaries and Allowances) for 2025 and Performance Bonuses for the 2024 Financial Year for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Sharia Supervisory Board (SSB) 4. Shareholders' Directions

Peserta Participant	: **Pemegang Saham** (21.000 saham / 100%): – Dana Pensiun Bank Negara Indonesia (13.200 saham) – diwakili Asmorohadi, Bedie Roesnadi – PT Asuransi Wahana Tata (5.250 saham) – diwakili Rudy Wanandi, Christian Wirawan Wanandi, Widyawati – PT Tri Handayani Utama (2.550 saham) – diwakili Mohammad Yudayat **Dewan Komisaris:** Endang Hidayatullah (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen/Pimpinan Rapat), Tri Wahono (Komisaris), Bambang Siswanto (Komisaris Independen) **Direksi:** Gedhe Cancer Koen Yulianto (Direktur Utama), Rafael Bao Aman (Wakil Direktur Utama), Indomora Harahap (Direktur Keuangan & TI), Teguh Pambudi (Direktur Teknik) **Dewan Pengawas Syariah:** Aminudin Yakub (Ketua), Mursyidah Thahir (Anggota) **Undangan:** Arief Surarso, Andi Romi Firdaus, Retno Dwi Andani **Shareholders** (21,000 shares / 100%): – Bank Negara Indonesia Pension Fund (13,200 shares) – represented by Asmorohadi, Bedie Roesnadi – PT Asuransi Wahana Tata (5,250 shares) – represented by Rudy Wanandi, Christian Wirawan Wanandi, Widyawati – PT Tri Handayani Utama (2,550 shares) – represented by Mohammad Yudayat **Board of Commissioners:** Endang Hidayatullah (President Commissioner concurrently Independent Commissioner / Chairman of the Meeting), Tri Wahono (Commissioner), Bambang Siswanto (Independent Commissioner) **Board of Directors:** Gedhe Cancer Koen Yulianto (President Director), Rafael Bao Aman (Vice President Director), Indomora Harahap (Director of Finance & IT), Teguh Pambudi (Technical Director) **Sharia Supervisory Board:** Aminudin Yakub (Chairman), Mursyidah Thahir (Member) **Invitees:** Arief Surarso, Andi Romi Firdaus, Retno Dwi Andani
Keputusan RUPS GMS Resolution	: Seluruh keputusan diambil secara aklamasi atas dasar musyawarah mufakat: 1. Menyetujui Laporan Tahunan 2024, mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Hasil Pengawasan, serta memberikan acquit et de charge. 2. Laba Bersih 2024 Rp123.523.122.614 (UUS Rp14.028.936.098 untuk menambah ekuitas UUS; konvensional Rp109.494.186.516). Penggunaan: dividen tunai Rp45.000.000.000 dan laba ditahan Rp64.494.186.516. 3. Bonus 8 (delapan) kali atas kinerja Tahun Buku 2024 (nilai kinerja 131,20) bagi Direksi, Dewan Komisaris dan DPS; remunerasi 2025 diputus terpisah setelah ada rekomendasi Dewan Komisaris. CSR 2024: Rp450 juta (Persatuan Pensiunan BNI) + Rp150 juta (PPMT); CSR 2025: Rp450 juta (Persatuan Pensiunan BNI) + Rp150 juta (PPMT). 4. Arahan Pemegang Saham – tidak ada pengambilan keputusan (a.l. jaga RBC minimal 130%, target 150%; persiapan IFRS 17). 1. Approved the 2024 Annual Report, ratified the Financial Statements and the Supervisory Reports, and granted full release and discharge (acquit et de charge) of liability. 2. Recorded the 2024 Net Profit of Rp123,523,122,614 (comprising Rp14,028,936,098 from the Sharia Business Unit allocated to strengthen UUS equity, and Rp109,494,186,516 from the conventional unit). Approved the profit allocation as follows: cash dividends of Rp45,000,000,000 and retained earnings of Rp64,494,186,516. 3. Approved a performance bonus equivalent to 8 (eight) times monthly remuneration for the 2024 Financial Year (based on performance score of 131.20) for the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Sharia Supervisory Board. Remuneration for 2025 will be determined separately following recommendations from the Board of Commissioners. Corporate Social Responsibility allocations: 2024 CSR of Rp450 million (BNI Retirees Association) + Rp150 million (PPMT); 2025 CSR of Rp450 million (BNI Retirees Association) + Rp150 million (PPMT). 4. Shareholders' Directions – No formal resolutions were adopted (including directions to maintain a Risk-Based Capital ratio at a minimum of 130% with a target of 150%, and to continue preparations for IFRS 17 implementation).
No. Akta Notaris Notarial Deed Number	: 11
Keterangan Description	: Telah ditindaklanjuti Followed up

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perusahaan memiliki peran strategis dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi guna memastikan pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional, transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Anggota Dewan Komisaris Perusahaan dinominasikan dan diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali. Akan tetapi, pemegang saham dapat memberhentikan Dewan Komisaris setiap saat sebelum berakhirnya periode tersebut melalui RUPS.

The Company's Board of Commissioners plays strategic role in carrying out oversight and advisory functions for the Board of Directors to ensure that the management of the Company is conducted professionally, transparently, accountably, and in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles. Members of the Company's Board of Commissioners are nominated and appointed through the GMS for a term of 3 (three) years and are eligible for reappointment. However, shareholders may remove any member of the Board of Commissioners at any time prior to the expiration of their term through a GMS.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris dengan susunan dan komposisi sebagaimana terlampir berikut ini.

Number and Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2025, there were no changes to the structure and composition of the Board of Commissioners with the structure and composition as presented below.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025
Structure and Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test
Endang Hidayatullah	Komisaris Utama Merangkap Komisaris Independen	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP -734/NB.11/2021 tanggal 28 Oktober 2021
	President Commissioner concurrently as Independent Commissioner	Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-734/NB.11/2021 dated October 28, 2021
Tri Wahono	Komisaris	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Nomor KEP - 440/NB.11/2019 tanggal 08 Agustus 2019
	Commissioner	Decision of the Board of Commissioners Number KEP-440/NB.11/2019 dated August 8, 2019
Bambang Siswanto	Komisaris Independen	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP - 883/NB.11/2021 tanggal 31 Desember 2021
	Independent Commissioner	Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-883/NB.11/2021 dated December 31, 2021

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa melakukan rapat, dengan keputusan rapat yang dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris sekaligus daftar hadirnya. Risalah tersebut berisikan agenda rapat, pernyataan mengenai substansi dari agenda dan hasil rapat termasuk nama anggota Dewan Komisaris yang keberatan serta alasan keberatan. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir pada rapat tersebut mencantumkan nama serta menandatangani risalah rapat.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners routinely holds meetings, with meeting resolutions documented in the minutes of the Board of Commissioners' meetings along with the attendance list. The minutes contain the meeting agenda, statements regarding the substance of the agenda, and the meeting outcomes, including the names of any Board of Commissioners members who expressed dissenting opinions along with their respective reasons. Every member of the Board of Commissioners present at the meeting signs and includes their name in the meeting minutes.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan sebanyak 14 (Empat Belas) kali rapat internal Dewan Komisaris dengan keterangan sebagaimana terlampir berikut ini.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 14 (Fourteen) internal Board of Commissioners meetings, with details as presented below:

Frekuensi Rapat Tahun 2025
Frequency of Meetings in 2025

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance		% Kehadiran Attendance
			Fisik Physical	Telekonferensi/Video/ Konferensi/Sarana Media Elektronik Lainnya Teleconference/Video/ Conferences/Other Electronic Media Facilities	
1	Endang Hidayatullah	Komisaris Utama Merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently as Independent Commissioner	14	-	100%
2	Tri Wahono	Komisaris Commissioner	14	-	100%
3	Bambang Siswanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	14	-	100%

Adapun resume hasil rapat internal Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025, adalah sebagai berikut:

1. TRIPA perlu mempersiapkan dengan baik terkait dengan ekuitas Perusahaan yang dikaitkan dengan POJK No. 23 tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
2. Penempatan investasi dalam mata uang asing sebaiknya dipertimbangkan dan diselaraskan dengan kewajiban yang dimiliki TRIPA dalam mata uang asing.
3. Produk asuransi TRIPA perlu di-review secara berkala, sehingga mengetahui produk yang memberikan potensi laba untuk Perusahaan.
4. Manajemen wajib mengikuti perkembangan di industri asuransi mengenai penerapan IFRS 17.

Summary of the internal Board of Commissioners' meeting results throughout 2025 is as follows:

1. TRIPA must adequately prepare its corporate equity positioning in accordance with OJK Regulation (POJK) No. 23 of 2023 concerning Business Licensing and Institutional Setup of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.
2. Foreign currency investments should be carefully evaluated and aligned with TRIPA's foreign currency liabilities.
3. TRIPA's insurance products need to be reviewed periodically to identify product lines that offer high profitability potential for the Company.
4. Management is required to actively monitor industry developments regarding the implementation of IFRS 17.

Sementara itu, Dewan Komisaris juga telah melaksanakan rapat bersama Direksi sebanyak 14 (Empat Belas) kali di sepanjang tahun 2025, dengan keterangan sebagaimana terlampir berikut ini.

Meanwhile, the Board of Commissioners also held 14 (Fourteen) joint meetings with the Board of Directors throughout 2025, with details as presented below:

Frekuensi Rapat Tahun 2025
Frequency of Meetings in 2025

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance		% Kehadiran Attendance
			Fisik Physical	Telekonferensi/Video/ Konferensi/Sarana Media Elektronik Lainnya Teleconference/Video/ Conferences/Other Electronic Media Facilities	
1	Endang Hidayatullah	Komisaris Utama Merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently as Independent Commissioner	14	-	100%
2	Tri Wahono	Komisaris Commissioner	14	-	100%
3	Bambang Siswanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	14	-	100%

Informasi Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris serta Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga anggota Dewan Komisaris dengan Direksi Maupun Pemegang Saham

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham Perusahaan, serta tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun anggota Direksi dan Pemegang Saham.

Information on Company Share Ownership by the Board of Commissioners as well as Financial and Familial Relationships of Board of Commissioners Members with the Board of Directors and Shareholders

None of the Board of Commissioners members hold any shares in the Company, nor do they have financial or familial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Berikut adalah program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris yang dilakukan di sepanjang tahun 2025.

Board of Commissioners Competency Development Program

The following are the competency development programs for the Board of Commissioners conducted throughout 2025:

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training Materials	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
Endang Hidayatullah (Komisaris Utama Merangkap Komisaris Independen/ President Commissioner concurrently as Independent Commissioner)	*Indonesia Insurance Summit*	21–24 Mei 2025 May 21–24, 2025	Dewan Asuransi Indonesia
	Indonesia Professional Insurance Forum (The Forum)	6–8 Agustus 2025 August 6–8, 2025	AAMAI
	AAUI Indonesia Rendezvous	15–17 Oktober 2026 October 15–17, 2026	AAUI
Tri Wahono (Komisaris/ Commissioner)	*Masterclass Program Series XXIV*	3–4 Juli 2025 July 3–4, 2025	AAMAI
	Indonesia Professional Insurance Forum (The Forum)	6–8 Agustus 2025 August 6–8, 2025	AAMAI
Bambang Siswanto (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	*Refreshment* dan Uji RCC Skema QRGP kategori A QRGP Scheme RCC Program & Refreshment (Category A)	6 & 8 Mei 2025 May 6 & 8, 2025	LSP MKS
	Indonesia Professional Insurance Forum (The Forum)	6–8 Agustus 2025 August 6–8, 2025	AAMAI

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Tahun 2025 dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan sebagai berikut:

- Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan memastikan bahwa budaya kerja TRIPA yang berlandaskan nilai *Trust, Responsibility, Integrity, Professionalism*, dan *Awareness* diterapkan secara konsisten di seluruh jenjang organisasi, melalui pengawasan terhadap kebijakan, proses bisnis, pengelolaan risiko, serta perilaku manajemen dan pegawai. Dewan Komisaris juga berkewajiban mendorong terciptanya kepercayaan *(Trust)* melalui tata kelola yang transparan dan akuntabel, memastikan setiap pihak menjalankan tanggung jawabnya *(Responsibility)* sesuai ketentuan yang berlaku, menegakkan integritas *(Integrity)* dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas, mendorong profesionalisme *(Professionalism)* melalui kompetensi, objektivitas, dan kinerja yang berkualitas, serta meningkatkan kesadaran *(Awareness)* terhadap risiko, kepatuhan, etika bisnis, dan keberlanjutan Perusahaan guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara berkelanjutan.
- Terdapat Komite Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Pemantau Investasi, Komite Kebijakan Tata Kelola dan Komite Remunerasi & Nominasi yang telah bekerja efektif membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas aspek keuangan, risiko, tata kelola, investasi, serta remunerasi dan nominasi guna mendukung pengelolaan perusahaan yang sehat, prudent, dan sesuai ketentuan yang berlaku.
- Dewan Komisaris secara periodik setiap bulan memantau tingkat *Risk Based Capital* Perusahaan, pencapaian produksi Pendapatan Jasa Asuransi, hasil investasi, laba perusahaan dan memastikan perseroan menjaga pencapaian rasio-rasio keuangan, sehingga sasaran strategis dan RKAP dapat tercapai. Pemantauan tersebut dapat melalui rapat rutin Dewan Komisari bersama Direksi, Rapat Komite Dewan Komisaris dan diskusi lainnya.

Adapun rekomendasi atas pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025, adalah sebagaimana terlampir berikut ini:

- Memperketat seleksi bisnis, mengendalikan pembatalan polis, memastikan setiap lini bisnis memberikan kontribusi laba, serta melakukan evaluasi kinerja cabang secara berkala.
- Menyusun proyeksi keuangan berbasis beberapa skenario, mengelola likuiditas dan kewajiban secara *prudent*, serta menyelaraskan strategi investasi dengan profil kewajiban Perusahaan.

Implementation of Supervisory Duties in 2025 and Recommendations from the Board of Commissioners

During 2025, the Board of Commissioners implemented its supervisory mandate through the following actions:

- In conducting its supervisory function, the Board of Commissioners ensured that TRIPA's corporate culture—founded on the core values of Trust, Responsibility, Integrity, Professionalism, and Awareness—was consistently implemented across all organizational levels through oversight of policies, business processes, risk management, as well as management and employee conduct. The Board of Commissioners was also committed to fostering Trust through transparent and accountable governance; ensuring all parties fulfill their Responsibility in accordance with applicable regulations; upholding Integrity in every decision-making process and execution of duties; driving Professionalism through competence, objectivity, and high-quality performance; and heightening Awareness regarding risk, compliance, business ethics, and sustainability to support the continuous achievement of corporate goals.
- The Board Committees comprising the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Investment Monitoring Committee, Governance Policy Committee, and Remuneration & Nomination Committee worked effectively to assist the Board of Commissioners in overseeing financial, risk, governance, investment, as well as remuneration and nomination aspects to promote sound, prudent, and compliant corporate management.
- On a monthly basis, the Board of Commissioners routinely monitored the Company's Risk-Based Capital ratio, insurance revenue production, investment returns, and net profit performance, while ensuring the Company maintained financial ratios to fulfill strategic targets and the Work Plan and Budget (RKAP). This monitoring was conducted through regular Board of Commissioners meetings with the Board of Directors, Board Committee meetings, and other strategic discussions.

Recommendations resulting from the Board of Commissioners' oversight throughout 2025 are summarized as follows:

- Tighten business selection, control policy cancellations, ensure every business line contributes to profitability, and conduct periodic evaluations of branch performance.
- Formulate multi-scenario financial projections, prudently manage liquidity and liabilities, and align investment strategies with the Company's liability profile.

- Memastikan kepatuhan terhadap perkembangan regulasi, memperkuat kualitas audit dan pelaporan keuangan, serta mengembangkan peluang bisnis strategis melalui kolaborasi dengan mitra utama.
- Melakukan evaluasi terhadap lini bisnis, produk, dan mitra distribusi yang kurang memberikan kontribusi laba serta memastikan kinerja *underwriting* menjadi pendorong utama profitabilitas Perusahaan.
- Memastikan kecukupan pencadangan, pengelolaan kewajiban, serta kesiapan Perusahaan dalam menghadapi perubahan kondisi bisnis dan pencapaian target rencana kerja.
- Meningkatkan kapabilitas SDM pada lini bisnis prioritas, memperkuat pengelolaan produk unggulan, serta mengoptimalkan strategi pertumbuhan bisnis retail yang berkelanjutan.
- Memastikan transparansi pelaporan, efektivitas manajemen risiko, kepatuhan APU PPT, kualitas data, penyelesaian klaim yang optimal, serta pemeliharaan reputasi dan peringkat Perusahaan.

Laporan Tahunan tentang pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris diserahkan kepada Pemegang Saham sesuai jadwal yang ditentukan.

- Ensure full compliance with evolving regulatory developments, strengthen audit and financial reporting quality, and expand strategic business opportunities through main partner collaborations.
- Evaluate underperforming business lines, products, and distribution partners, ensuring underwriting performance serves as the primary driver of corporate profitability.
- Guarantee reserve adequacy, effective liability management, and corporate readiness in navigating dynamic business conditions to meet strategic plan targets.
- Develop human capital capabilities in priority business lines, strengthen core product management, and optimize sustainable retail business growth strategies.
- Ensuring reporting transparency, effective risk management, compliance with anti-money laundering and counter-terrorism financing (AML/CTF) regulations, data quality, optimal claims settlement, and the preservation of the Company's reputation and ratings.

The Board of Commissioners' Annual Performance Report was submitted to Shareholders within the stipulated timeframe.

KOMITE-KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS
Supporting Committees of the Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan.

Anggota Komite Audit terdiri dari:
1. Seorang Komisaris Independen sebagai Ketua.
2. Seorang anggota yang memiliki keahlian dibidang audit, keuangan, akuntansi, atau akuntansi syariah bagi Perusahaan Asuransi Syariah dan Perusahaan Asuransi yang memiliki unit syariah.
3. Seorang anggota yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perasuransian.

Audit Committee

Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory function.

The members of the Audit Committee consist of:
1. An Independent Commissioner as Head.
2. A member with expertise in auditing, finance, accounting, or Sharia accounting for Sharia Insurance Companies and Insurance Companies with a Sharia unit.
3. A member with expertise in law or insurance.

Susunan Komite Audit

Perusahaan memiliki Komite Audit yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/SK/DK/VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024 dengan susunan sebagai berikut:

Structure of the Audit Committee

The Company has established an Audit Committee through the Board of Commissioners Decree No. 006/SK/DK/VIII/2024 dated August 8, 2024, with the following structure:

Susunan dan Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025
Structure and Composition of the Audit Committee as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position
Bambang Siswanto	Ketua Komite Audit Head of the Audit Committee
Endang Hidayatullah	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee
Tri Wahono	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee
James M. P. Naibaho	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan antara lain hal-hal sebagai berikut:
1. Memastikan bahwa fungsi pengendalian internal secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan baik, efektif dan efisien.
2. Memastikan bahwa manajemen menjamin Auditor Internal dan Auditor Eksternal bekerja secara independen dan sesuai dengan standar audit yang berlaku.
3. Memastikan bahwa Laporan Keuangan yang dibuat oleh manajemen sesuai standar akuntansi yang berlaku dan ditetapkan secara konsisten.
4. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan aspek keterbukaan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Duties and responsibilities of the Audit Committee are to assist the Board of Commissioners in ensuring, among other things, the following:
1. Ensuring that overall internal control functions are conducted effectively, efficiently, and properly.
2. Ensuring that management guarantees the independence of the Internal Auditor and External Auditor in accordance with applicable auditing standards.
3. Ensuring that Financial Statements prepared by management comply with applicable accounting standards and are applied consistently.
4. Reviewing the Company's degree of compliance with applicable laws and regulations, as well as disclosure requirements.

5. Menelaah, menilai, dan memberikan rekomendasi profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
6. Mengelola terlaksananya siklus audit termasuk dan tidak terbatas dari memberikan saran atas rencana audit tahunan sampai melakukan pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut temuan hasil audit internal maupun eksternal.
7. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
9. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Piagam Komite Audit *(Audit Committee Charter)*.
10. Membuat laporan berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Audit sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali.
11. Membuat laporan khusus yang berisi temuan yang berpotensi dapat mengganggu kegiatan Perusahaan.
12. Memastikan bahwa prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dilaksanakan oleh Perusahaan.

Mekanisme Kerja Komite Audit

Mekanisme kerja Komite Audit berpedoman kepada Pedoman Kerja Komite Audit/Piagam Komite Audit *(Audit Committee Charter)* dan Rencana Kerja Tahunan Komite Audit yang telah mendapat persetujuan dari Ketua Komite Audit dan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Komite Audit berkoordinasi dengan SAI, berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan karyawan, dana aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Komite Audit atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris dapat melakukan audit khusus ke unit terkait dan tuas pengawasan lainnya.
3. Komite Audit berkewajiban membuat laporan kepada Dewan Komisaris, berupa:
    - Laporan Berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Audit sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali.
    - Laporan Khusus yang berisi temuan-temuan yang berpotensi dapat mengganggu kegiatan Perusahaan.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilakukan setiap bulan selama tahun 2025 dan dihadiri lengkap oleh Ketua dan seluruh Anggota Komite Audit. Setiap hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Audit sekaligus daftar hadirnya.

5. Reviewing, assessing, and providing independent professional recommendations to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
6. Managing the execution of the audit cycle, including but not limited to providing advice on the annual audit plan and monitoring the implementation of follow-up actions on both internal and external audit findings.
7. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners.
8. Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information.
9. Drafting, reviewing, and updating the Audit Committee Charter.
10. Preparing periodic reports detailing the main outcomes of the Audit Committee's work at least once every 3 (three) months.
11. Preparing special reports containing findings that could potentially disrupt the Company's operations.
12. Ensuring that Good Corporate Governance (GCG) principles are implemented across the Company.

Working Mechanism of the Audit Committee

The working mechanism of the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter and the Audit Committee Annual Work Plan approved by the Chairman of the Audit Committee and the Board of Commissioners, including the following:

1. The Audit Committee coordinates with the Internal Audit Unit and is authorized to have full, free, and unrestricted access to employee records, asset funds, and other company resources related to the implementation of its duties.
2. Upon written request from the Board of Commissioners, the Audit Committee may conduct special audits on relevant units and perform other supervisory duties.
3. The Audit Committee is obligated to submit reports to the Board of Commissioners, comprising:
    - Periodic Reports containing the main outcomes of the Audit Committee's work at least once every 3 (three) months.
    - Special Reports containing findings that could potentially disrupt the Company's operations.

Audit Committee Meeting

Audit Committee meetings were held monthly throughout 2025 and were attended in full by the Chairman and all members of the Audit Committee. The results of each meeting were documented in the Audit Committee Minutes of Meeting along with the attendance list.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko merupakan komite bentukan Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan dan pemantauan penerapan manajemen risiko, dan menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat ditempuh oleh Perusahaan.

Anggota Komite Pemantau Risiko terdiri dari:
1. Seorang anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua.
2. Seorang anggota yang memiliki keahlian di bidang Manajemen Risiko atau Aktuaria.
3. Seorang anggota yang memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi dan/atau perasuransian.

Susunan Komite Pemantau Risiko

Perusahaan memiliki Komite Pemantau Risiko yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 007/SK/DK/VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024 dengan susunan sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is a committee established by the Board of Commissioners tasked with assisting the Board of Commissioners in supervising and monitoring the implementation of risk management, as well as evaluating its effectiveness, including assessing the risk tolerance acceptable to the Company.

The members of the Risk Monitoring Committee consist of:
1. A member of the Board of Commissioners as Head.
2. A member with expertise in Risk Management or Actuarial Science.
3. A member with expertise in finance, economics, and/or insurance.

Structure of the Risk Monitoring Committee

The Company has established a Risk Monitoring Committee pursuant to the Board of Commissioners Decree No. 007/SK/DK/VIII/2024 dated August 8, 2024, with the following structure:

Susunan dan Komposisi Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2025
Structure and Composition of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position
Endang Hidayatullah	Ketua Komite Pemantau Risiko Head of the Risk Monitoring Committee
Bambang Siswanto	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee
Tri Wahono	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee
James M. P. Naibaho	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko adalah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan antara lain hal-hal sebagai berikut:
1. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Piagam Komite Pengawas Manajemen Risiko.
2. Menelaah peta Manajemen Risiko Perusahaan dan risiko utama dari Perusahaan.
3. Menetapkan kebijakan manajemen risiko yang tepat.
4. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan aspek keterbukaan.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

The duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are to assist the Board of Commissioners in ensuring, among other things, the following:
1. Drafting, reviewing, and updating the Risk Management Monitoring Committee Charter.
2. Reviewing the Company's Risk Management map and primary corporate risks.
3. Establishing appropriate risk management policies.
4. Reviewing the Company's degree of compliance with applicable laws and regulations, as well as disclosure requirements.

5. Menelaah, menilai dan memberi rekomendasi profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap aspek-aspek penting yang perlu mendapat perhatian.
6. Menelaah dan membahas setiap produk baru yang akan dipasarkan oleh Perusahaan.
7. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut temuan hasil audit risiko.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
9. Membuat laporan berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Pemantau Risiko sekurang kurangnya (3 tiga) bulan sekali.
10. Melakukan kerja sama/koordinasi dengan Komite Audit dan unit Satuan Audit Internal (SAI) serta pihak pihak terkait lainnya guna kelancaran tugas-tugas/ kegiatan Komite Pemantau Risiko.

Mekanisme Kerja Komite Pemantau Risiko

Mekanisme kerja berpedoman kepada Rencana Kerja Tahunan Komite Pemantau Risiko yang telah mendapat persetujuan dari Ketua Komite Pemantau Risiko dan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Memantau/memonitor implementasi/penyempurnaan *Enterprise Risk Management* (ERM) dan pemeriksaan (LHP) SAI.
2. Melakukan evaluasi pelaksanaan tugas bagian Manajemen Risiko.
3. Komite Pemantau Risiko berkewajiban membuat laporan kepada Dewan Komisaris, berupa:
    - Laporan Berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Pemantau Risiko sekurangkurangnya 3 (tiga) bulan sekali.
    - Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat-rapat telah dilakukan setiap bulan dalam tahun buku 2025 dan dihadiri lengkap oleh Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko. Setiap hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko sekaligus daftar hadirnya.

Komite Kebijakan Tata Kelola

Komite Kebijakan Tata Kelola adalah Komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memantau penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara menyeluruh serta menilai konsistensi penerapannya.

5. Reviewing, assessing, and providing independent professional recommendations to the Board of Commissioners on critical aspects requiring attention.
6. Reviewing and discussing any new products to be launched by the Company.
7. Monitoring the implementation of follow-up actions on risk audit findings.
8. Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information.
9. Preparing periodic reports detailing the main outcomes of the Risk Monitoring Committee's work at least once every 3 (three) months.
10. Cooperating and coordinating with the Audit Committee, the Internal Audit Unit (SAI), and other relevant parties to ensure the smooth execution of the Risk Monitoring Committee's duties and activities.

Working Mechanism of the Risk Monitoring Committee

Working mechanism is guided by the Risk Monitoring Committee Annual Work Plan approved by the Chairman of the Risk Monitoring Committee and the Board of Commissioners, including the following:

1. Monitoring the implementation and improvement of Enterprise Risk Management (ERM) and Internal Audit Reports (LHP).
2. Evaluating the performance of the Risk Management division.
3. The Risk Monitoring Committee is obligated to submit reports to the Board of Commissioners, comprising:
    - Periodic Reports containing the main outcomes of the Risk Monitoring Committee's work at least once every 3 (three) months.
    - An Annual Report to the Board of Commissioners regarding the implementation of the Risk Monitoring Committee's activities.

Risk Monitoring Committee Meeting

Meetings were held monthly during the 2025 financial year and were attended in full by the Chairman and members of the Risk Monitoring Committee. The results of each meeting were documented in the Risk Monitoring Committee Minutes of Meeting along with the attendance list.

Governance Policy Committee

The Governance Policy Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in reviewing and monitoring the overall implementation of Good Corporate Governance, as well as evaluating the consistency of its application.

Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola terdiri dari:
1. 1 (satu) orang ketua yang merangkap sebagai anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris;
2. 1 (satu) orang anggota dari Komisaris Independen atau Pihak Independen yang memiliki pengetahuan dan/atau pengalaman di bidang tata kelola perusahaan dan/atau hukum;
3. 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif Perusahaan yang membawahkan bidang kepatuhan, tata kelola Perusahaan, dan/atau hukum.

Susunan Komite Kebijakan Tata Kelola

Perusahaan memiliki Komite Kebijakan Tata Kelola yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 008/SK/DK/VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024 dengan susunan sebagai berikut:

The members of the Governance Policy Committee consist of:
1. 1 (one) Chairman concurrently serving as a member, who is a member of the Board of Commissioners;
2. 1 (one) member who is an Independent Commissioner or an Independent Party possessing knowledge and/or experience in corporate governance and/or law;
3. 1 (one) Executive Officer of the Company overseeing compliance, corporate governance, and/or legal affairs.

Structure of the Governance Policy Committee

The Company has established a Governance Policy Committee pursuant to the Board of Commissioners Decree No. 008/SK/DK/VIII/2024 dated August 8, 2024, with the following structure:

Susunan dan Komposisi Komite Kebijakan Tata Kelola per 31 Desember 2025
Composition and Structure of the Governance Policy Committee as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position
Endang Hidayatullah	Ketua Komite Kebijakan Tata Kelola Head of the Governance Policy Committee
Bambang Siswanto	Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola Member of the Governance Policy Committee
Tri Wahono	Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola Member of the Governance Policy Committee
James M. P. Naibaho	Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola Member of the Governance Policy Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Tata Kelola

Tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Tata Kelola adalah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan antara lain hal-hal sebagai berikut:
1. Mengkaji kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang disusun oleh Direksi;
2. Menilai konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial Perusahaan *(corporate social responsibility)*;
3. Mengevaluasi piagam Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Duties and Responsibilities of the Governance Policy Committee

Duties and responsibilities of the Governance Policy Committee are to assist the Board of Commissioners in ensuring, among other things, the following:
1. Reviewing Good Corporate Governance policies drafted by the Board of Directors;
2. Assessing the consistency of Good Corporate Governance implementation, including aspects related to business ethics and Corporate Social Responsibility (CSR);
3. Periodically evaluating the Corporate Governance Policy Committee Charter to ensure alignment with developments in regulatory standards and legislation.

Mekanisme Kerja Komite Kebijakan Tata Kelola

Mekanisme kerja berpedoman kepada Pedoman Kerja Komite Kebijakan Tata Kelola/Piagam Komite Kebijakan Tata Kelola yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Working Mechanism of the Governance Policy Committee

The working mechanism is guided by the Governance Policy Committee Work Guidelines / Governance Policy Committee Charter established by the Board of Commissioners.

Rapat Komite Kebijakan Tata Kelola

Rapat Komite Kebijakan Tata Kelola dilakukan setiap triwulan selama tahun 2025 dan dihadiri lengkap oleh Ketua dan seluruh Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola. Setiap hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Kebijakan Tata Kelola sekaligus daftar hadirnya.

Governance Policy Committee Meeting

Governance Policy Committee meetings were held quarterly throughout 2025 and were attended in full by the Chairman and all members of the Governance Policy Committee. The results of each meeting were documented in the Governance Policy Committee Minutes of Meeting along with the attendance list.

Komite Pemantau Investasi

Komite Pemantau Investasi adalah Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait pengawasan investasi.

Investment Monitoring Committee

Investment Monitoring Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners' supervisory function in implementing its roles and duties regarding investment oversight.

Susunan Komite Pemantau Investasi

Perusahaan memiliki Komite Pemantau Investasi yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/SK/DK/VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024 dengan susunan sebagai berikut:

Structure of the Investment Monitoring Committee

The Company has established an Investment Monitoring Committee pursuant to the Board of Commissioners Decree No. 009/SK/DK/VIII/2024 dated August 8, 2024, with the following structure:

Susunan dan Komposisi Komite Pemantau Investasi per 31 Desember 2025
Structure and Composition of the Investment Monitoring Committee as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position
Tri Wahono	Ketua Komite Pemantau Investasi Head of Investment Monitoring Committee
Endang Hidayatullah	Anggota Komite Pemantau Investasi Member of Investment Monitoring Committee
Bambang Siswanto	Anggota Komite Pemantau Investasi Member of Investment Monitoring Committee
James M. P. Naibaho	Anggota Komite Pemantau Investasi Member of Investment Monitoring Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Investasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko adalah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.
2. Melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko.
3. Mengevaluasi piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Pemantau Risiko memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Investment Monitoring Committee

Duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are to assist the Board of Commissioners in ensuring, among other things, the following:

1. Assessing the effectiveness of risk management, including evaluating the risk tolerance that can be undertaken by the Company.
2. Periodically evaluating the implementation of risk management.
3. Periodically evaluating the Risk Monitoring Committee Charter to align with developments in prevailing laws and regulations.
4. Identifying other matters that, in the Risk Monitoring Committee's view, require the attention of the Board of Commissioners.

5. Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam piagam Komite Pemantau Risiko.
6. Menelaah tingkat kepatuhan perusahaan terhadap pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan aspek keterbukaan.
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
8. Memonitor dan mengevaluasi secara periodik atas penerapan manajemen risiko di unit-unit termasuk memberikan saran dan rekomendasi untuk perbaikan.
9. Melakukan monitoring terhadap tindak lanjut keputusan Radisi dan hasil temuan SAI terkait dengan manajemen risiko (bila ada).
10. Memonitor terhadap pengendalian risiko portofolio investasi, portofolio underwriting, portofolio reasuransi dan pengendalian *Assets & Liabilities* Perusahaan.
11. Membuat laporan khusus jika ada temuan risiko yang berpotensi merugikan perusahaan.
12. Melakukan simulasi *stress test* terkait risiko pemenuhan risiko pemenuhan ratio tingkat solvabilitas (RBC) perusahaan.
13. Memberikan masukan/kajian risiko setiap produk baru yang akan dipasarkan.
14. Memonitor terhadap pengendalian risiko setiap produk baru yang berasal dari potensi kegagalan sistem Teknologi Informasi dan *business process* lainnya.

Mekanisme Kerja Komite Pemantau Investasi

Mekanisme kerja berpedoman kepada Pedoman Kerja Komite Pemantau Investasi/Piagam Komite Pemantau Investasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Pemantau Investasi

Rapat Komite Pemantau Investasi dilakukan setiap triwulan selama tahun 2025 dan dihadiri lengkap oleh Ketua dan seluruh Anggota Komite Pemantau Investasi. Setiap hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Pemantau Investasi sekaligus daftar hadirnya.

Komite Remunerasi & Nominasi

Komite Remunerasi & Nominasi adalah Komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

5. Carrying out other assignments from the Board of Commissioners, provided such assignments are stipulated in the Risk Monitoring Committee Charter.
6. Reviewing the Company's compliance level with applicable laws, regulations, and disclosure requirements.
7. Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information both internal and external—and utilizing them solely for the execution of its duties.
8. Periodically monitoring and evaluating the implementation of risk management across units, including providing advice and recommendations for improvement.
9. Monitoring the follow-up on Directors' Meeting decisions and Internal Audit Findings (SAI) related to risk management, if any.
10. Monitoring risk controls for the investment portfolio, underwriting portfolio, reinsurance portfolio, and the Company's Assets & Liabilities Management (ALM).
11. Preparing special reports in the event of risk findings that could potentially result in losses for the Company.
12. Conducting stress test simulations regarding compliance risks related to the Company's Risk-Based Capital (RBC) solvency margin ratio.
13. Providing input and risk reviews for every new product to be marketed.
14. Monitoring risk controls for each new product arising from potential Information Technology system failures and other business processes.

Working Mechanism of the Investment Monitoring Committee

Working mechanism is guided by the Investment Monitoring Committee Work Guidelines/Investment Monitoring Committee Charter established by the Board of Commissioners.

Investment Monitoring Committee Meeting

Investment Monitoring Committee meetings were held quarterly throughout 2025 and were attended in full by the Head and all members of the Investment Monitoring Committee. The results of each meeting were documented in the Investment Monitoring Committee Minutes of Meeting along with the attendance list.

Remuneration and Nomination Committee

Remuneration & Nomination Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners to assist in conducting the Board of Commissioners' functions and duties regarding the remuneration and nomination of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Anggota Komite Remunerasi & Nominasi terdiri dari:

1. 1 (satu) orang ketua yang merangkap sebagai anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris;
2. 1 (satu) orang anggota dari Komisaris Independen atau Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang sumber daya manusia;
3. 1 (satu) orang anggota dari Pejabat Eksekutif Perusahaan yang membawahkan bidang sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.

The members of the Remuneration & Nomination Committee consist of:

1. 1 (one) Chairman concurrent as a member, who is a member of the Board of Commissioners;
2. 1 (one) member from the Independent Commissioners or an Independent Party with expertise in human resources;
3. 1 (one) member from the Company's Executive Officers heading the human resources department, or 1 (one) employee representative.

Susunan Komite Remunerasi & Nominasi

Structure of the Remuneration and Nomination Committee

Perusahaan memiliki Komite Remunerasi yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010/SK/DK/VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024 dengan susunan sebagai berikut:

The Company has established a Remuneration Committee pursuant to the Board of Commissioners Decree No. 010/SK/DK/VIII/2024 dated August 8, 2024, with the following structure:

Susunan dan Komposisi Komite Remunerasi & Nominasi per 31 Desember 2025
Structure and Composition of the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position
Tri Wahono	Ketua Komite Remunerasi & Nominasi Head of Remuneration and Nomination Committee
Endang Hidayatullah	Anggota Komite Remunerasi & Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee
Bambang Siswanto	Anggota Komite Remunerasi & Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee
Dewi Oktoviani	Anggota Komite Remunerasi & Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee
Yerni Yanuarti	Anggota Komite Remunerasi & Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee
James M. P. Naibaho	Anggota Komite Remunerasi & Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi & Nominasi

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi adalah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi, baik remunerasi yang bersifat tetap maupun bersifat variabel;
2. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran, sasaran, dan strategi jangka panjang Perusahaan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perusahaan di masa yang akan datang;

Duties and responsibilities of the Remuneration Committee are to assist the Board of Commissioners in ensuring, among other things, the following:

1. Ensuring that the Company has a transparent remuneration system and applies the prudential principle in granting remuneration, both fixed and variable;
2. Evaluating the remuneration policy based on performance, risk, fairness, long-term targets, and strategies of the Company, fulfillment of reserves as stipulated in prevailing laws and regulations, and potential future revenue of the Company;

3. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi;
4. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur dan besaran remunerasi;
   b. Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
   c. Kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
5. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
6. Mengevaluasi piagam Komite secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur penilaian, pemilihan, dan/atau penggantian anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan kepada Dewan Komisaris;
8. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
9. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris;
10. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
11. Mengevaluasi piagam Komite secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Mekanisme Kerja Komite Remunerasi & Nominasi

Mekanisme kerja Komite Remunerasi & Nominasi berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Rapat Komite Remunerasi & Nominasi

Rapat Komite Remunerasi & Nominasi dilakukan setiap semester selama tahun 2025 dan dihadiri oleh Ketua dan seluruh Anggota Komite Remunerasi & Nominasi. Setiap hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Remunerasi & Nominasi sekaligus daftar hadirnya.

3. Periodically evaluating the implementation of the remuneration policy;
4. Submitting evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. The structure and amount of remuneration;
   b. The remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
   c. The overall remuneration policy for employees to be submitted to the Board of Directors.
5. Ensuring that the remuneration policy complies with prevailing laws and regulations;
6. Periodically evaluating the Committee Charter to align with developments in prevailing laws and regulations;
7. Formulating and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the systems and procedures for performance appraisal, selection, and/or replacement of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Executive Officers of the Company;
8. Providing recommendations regarding candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS;
9. Providing recommendations regarding Independent Parties to serve as members of the Audit Committee and members of the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners;
10. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
11. Periodically evaluating the Committee Charter to align with developments in prevailing laws and regulations.

Working Mechanism of the Remuneration and Nomination Committee

The working mechanism of the Remuneration & Nomination Committee is guided by Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.05/2019 regarding the Establishment, Composition of Membership, and Term of Office of Committees under the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Remuneration and Nomination Committee Meeting

Remuneration & Nomination Committee meetings were held semiannually throughout 2025 and were attended by the Chairman and all members of the Remuneration & Nomination Committee. The results of each meeting were documented in the Remuneration & Nomination Committee Minutes of Meeting along with the attendance list.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi TRIPA bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perusahaan untuk mencapai visi, misi, dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memimpin pelaksanaan operasional Perusahaan secara efektif dan efisien dengan mengedepankan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), manajemen risiko yang terintegrasi, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi Perusahaan, adalah sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar TRIPA adalah:

1. Pengelolaan dan pengembangan kualitas pelaksanaan aktivitas perencanaan strategis manajemen dan pengelolaan operasional bisnis Perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pencapaian misi, visi dan sasaran-sasaran Perusahaan yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan/atau RUPS.
2. Penyusunan dan penetapan kebijakan dasar, rencana kerja dan anggaran Perusahaan, baik yang bersifat lima tahunan *(corporate plan)* maupun yang bersifat tahunan *(business plan)* sebagai dasar operasional pengelolaan dan pengendalian kelangsungan hidup Perusahaan *(survival of life)* dan memenuhi kepuasan seluruh pihak yang berkepentingan *(maximize stakeholder values)*.
3. Menegakkan serta melaksanakan kode etik profesionalisme budaya kerja *(corporate culture)* dan peraturan/ketentuan Perusahaan yang berlaku. Pengelolaan fungsi penyeliaan, pembinaan dan koordinasi seluruh aktivitas operasional dan non operasional diseluruh unit serta fungsi pengawasan termasuk menerapkan prinsip-prinsip GCG.
4. Menindaklanjuti temuan internal dan eksternal audit dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
5. Pengelolaan fungsi penyeliaan, pembinaan, dan koordinasi seluruh aktivitas operasional dan non operasional, baik Divisi Teknik, Divisi Keuangan, Divisi Operasional, serta fungsi Pengawasan.

TRIPA's Board of Directors is fully responsible for managing and administering the Company to achieve its established vision, mission, and strategic goals. In performing its duties, the Board of Directors leads the Company's operational implementation effectively and efficiently, upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG), integrated risk management, and compliance with prevailing laws and regulations.

The duties and responsibilities of the Company's Board of Directors, as regulated in TRIPA's Articles of Association, are as follows:

1. Managing and developing the quality of strategic management planning implementation and overall business operations management in order to achieve the Company's mission, vision, and targets established and approved by the Board of Commissioners and/or the GMS.
2. Formulating and establishing basic policies, work plans, and budgets for the Company, both on a five-year basis (corporate plan) and an annual basis (business plan), as an operational foundation for managing and controlling the Company's sustainability (survival of life) and maximizing stakeholder values.
3. Enforcing and implementing the professional code of conduct, corporate culture, and applicable Company rules and regulations. Managing supervision, development, and coordination functions for all operational and non-operational activities across all units, as well as supervisory functions, including the implementation of GCG principles.
4. Following up on internal and external audit findings and/or supervisory outcomes from other authorities.
5. Managing supervision, development, and coordination functions for all operational and non-operational activities across the Technical Division, Finance Division, Operational Division, as well as the Oversight function.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi dengan susunan dan komposisi sebagaimana terlampir berikut ini.

Number and Composition of the Board of Directors

Throughout 2025, there were no changes to the structure and composition of the Board of Directors with the structure and composition as presented below.

Susunan dan Komposisi Direksi per 31 Desember 2025

Structure and Composition of the Board of Directors as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test
G.C. Koen Yulianto	Direktur Utama	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-151/NB.11/2022 tanggal 24 Maret 2022
	President Director	Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-151/NB.11/2022 dated March 24, 2022
Rafael Bao Aman	Wakil Direktur Utama	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-703/NB.11/2021 tanggal 16 Oktober 2021
	Vice President Director	Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-703/NB.11/2021 dated October 16, 2021
Indomora	Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi	Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-161/PD.02/2025 tanggal 13 Maret 2025
	Director of Finance & Information Technology	Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-161/PD.02/2025 dated March 13, 2025
Teguh Pambudi	Direktur Teknik	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-819/MB.11/2022 tanggal 15 Desember 2022
	Director of Technical	Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-819/MB.11/2022 dated December 15, 2022

Informasi Rangkap Jabatan Direksi

Seluruh anggota Direksi Perusahaan tidak memiliki jabatan rangkap di Perusahaan lain.

Information on Concurrent Positions of the Board of Directors

None of the members of the Company's Board of Directors hold dual positions in other companies.

Rapat Direksi

Dalam rangka menjamin kelancaran pelaksanaan program kerjanya, Direksi melaksanakan Rapat Direksi secara periodik, melakukan Kaji Ulang dengan Cabang dan Unit-Unit terkait serta membahas setiap issue strategi di perusahaan, Direksi rutin mengadakan Rapat Direksi bersama seluruh Divisi dan Bagian, dan setiap hasil rapat akan dituangkan ke dalam Risalah Rapat.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan sebanyak 24 (Dua puluh empat) kali rapat internal dengan keterangan sebagaimana terlampir berikut ini.

Board of Directors Meeting

To ensure the smooth implementation of its work plan, the Board of Directors conducts regular Board of Directors Meetings, holds reviews with branches and relevant units, and discusses all strategic issues within the company. The Board of Directors routinely holds meetings with all divisions and departments, and the outcomes of each meeting are documented in Minutes of Meetings.

Throughout 2025, the Board of Directors held 24 (twenty four) internal meetings, as detailed below.

Frekuensi Rapat Tahun 2025

Frequency of Meetings in 2025

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance		% Kehadiran Attendance
			Fisik Physical	Telekonferensi/Video/ Konferensi/Sarana Media Elektronik Lainnya Teleconference/Video/ Conferences/Other Electronic Media Facilities	
1	G.C. Koen Yulianto	Direktur Utama President Director	19	-	83%
2	Rafael Bao Aman	Wakil Direktur Utama Vice President Director	22	-	96%
3	Indomora	Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi Director of Finance & Information Technology	23	-	100%
4	Teguh Pambudi	Direktur Teknik Director of Technical	21	-	91%

Adapun resume hasil rapat internal Direksi sepanjang tahun 2025, adalah sebagai berikut:

Kesimpulan Hasil Rapat Kinerja Tripa Tahun 2025

Tahun Buku 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi Tripa, ditandai dengan penurunan kinerja produksi sebesar -9,52% (YoY) dengan total pencapaian Rp 1,619 triliun (98,72% dari target). Perusahaan mencatatkan kerugian bersih berjalan sebesar Rp11,724 miliar, yang dipicu oleh pembengkakan klaim di bulan Desember serta penurunan hasil underwriting pada lini bisnis utama seperti *Suretyship* dan Kredit Fleksi.

Kondisi keuangan berada pada posisi kritikal dengan rasio solvabilitas (RBC) jatuh ke angka 91,64%, berada di bawah batas minimum regulasi OJK (120%). Penurunan tajam RBC ini disebabkan oleh lonjakan cadangan teknis klaim, kenaikan risiko kredit dari piutang macet *(non-current)* cabang dan reasuransi, serta beban akrual biaya pegawai akhir tahun.

Langkah Strategis Penyelesaian:
Untuk mengamankan posisi rasio keuangan dan keberlanjutan aktivitas bisnis di tahun 2026, manajemen fokus pada optimalisasi penutupan premi akhir tahun (*on-process* Rp79 miliar), melakukan strategi pergeseran beban klaim secara proper ke tahun 2026, serta mempercepat rekonsiliasi selisih piutang reasuransi (khususnya dengan *Links Re*). Selain itu, perusahaan tengah menyiapkan dokumen koordinasi untuk mengantisipasi potensi suntikan modal *(shortcase)* dari pemegang saham demi memulihkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan.

The summary of the internal Board of Directors meeting outcomes throughout 2025 is as follows:

Executive Summary of Tripa's 2025 Performance Review Meeting
The 2025 financial year was a highly challenging period for Tripa, marked by a -9.52% (YoY) decline in production performance, with total achievement reaching IDR1.619 trillion (98.72% of the target). The company recorded a current net loss of IDR 11.724 billion, triggered by a surge in claims in December and a decline in underwriting results across core business lines, specifically Suretyship and Kredit Fleksi (Flexible Credit Insurance).

The financial condition stands at a critical position, with the Risk-Based Capital (RBC) solvency ratio dropping to 91.64%, which is below the OJK (Financial Services Authority) regulatory minimum threshold of 120%. This sharp decline in RBC was driven by a spike in technical claim reserves, increased credit risk from non-current receivables at branches and reinsurance, and year-end accrued employee benefit expenses.

Strategic Resolutions:
To secure the financial ratio position and ensure business continuity in 2026, management is focusing on optimizing year-end premium closures (IDR79 billion currently in progress), implementing a strategy to properly shift claim burdens to 2026, and accelerating the reconciliation of reinsurance receivable discrepancies (particularly with Links Re). Furthermore, the company is preparing coordination documents to anticipate a potential capital injection (shortfall) from shareholders to restore the company's financial health.

Informasi Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Direksi serta Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga anggota Direksi dengan Dewan Komisaris Maupun Pemegang Saham

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham Perusahaan, serta tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya maupun anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Information on the Company's Share Ownership by the Board of Directors and Financial and Familial Relationships of Members of the Board of Directors with the Board of Commissioners and Shareholders

None of the members of the Board of Directors hold shares in the Company, nor do they have financial or familial relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Shareholders.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Berikut adalah program pengembangan kompetensi Direksi yang dilakukan di sepanjang tahun 2025.

Board of Directors Competency Development Program

The following are the competency development programs for the Board of Directors conducted throughout 2025.

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training Materials	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
G.C. Koen Yulianto (Direktur Utama/ President Director)	*Indonesia Insurance Summit*	21 s/d 24 Mei 2025 May 21 to 24 2025	DAI
	Indonesia Professional Insurance Forum (The Forum)	6 s/d 8 Agustus 2025 August 6–8, 2025	AAMAI
	AAUI Indonesia Rendesvouz	15 s/d 17 Oktober 2025 October 15–17, 2025	AAUI
	Sertifikasi Manajemen Risiko Level RMAC RMAC-Level Risk Management Certification	1 Desember 2025 December 1, 2025	LSP AAUI
Rafael Bao Aman (Wakil Direktur Utama/ Vice President Director)	Refreshment dan Uji RCC Skema QRGP Kategori A QRGP Scheme RCC Program & Refreshment (Category A)	6 & 8 Mei 2025 May 6 & 8, 2025	LSP MKS
	Indonesia Insurance Summit	21 s/d 24 Mei 2025 May 21 to 24 2025	DAI
	Sertifikasi Manajemen Risiko Level RMAC RMAC-Level Risk Management Certification	1 Desember 2025 December 1, 2025	LSP AAUI
Indomora (Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi/ Director of Finance & Information Technology)	Pelatihan & Sharing Session For Executive Training & Sharing Session for Executive	15,16 & 17 Januari 2025 January 15, 16 & 17, 2025	LPMA STMA Trisakti
	Indonesia Professional Insurance Forum (The Forum)	6 s/d 8 Agustus 2025 August 6–8, 2025	AAMAI
	Sertifikasi Manajemen Risiko Level RMAC RMAC-Level Risk Management Certification	1 Desember 2025 December 1, 2025	LSP AAUI
Teguh Pambudi (Direktur Teknik/ Director of Technical)	*Indonesia Insurance Summit*	21 s/d 24 Mei 2025 May 21–24, 2025	DAI
	Masterclass Program Series XXIV	3 s/d 4 Juli 2025 July 3–4, 2025	LSPMR
	Indonesia Professional Insurance Forum (The Forum)	6 s/d 8 Agustus 2025 August 6–8, 2025	AAMAI
	AAUI Indonesia Rendezvous	15 s/d 17 Oktober 2025 October 15–17, 2025	AAUI
	Sertifikasi Manajemen Risiko Level RMAC RMAC-Level Risk Management Certification	1 Desember 2025 December 1, 2025	LSP AAUI

KOMITE-KOMITE PENUNJANG DIREKSI
Board of Directors' Supporting Committees

Komite Investasi

Perusahaan telah membentuk Komite Investasi dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) Perasuransian Indonesia serta pemenuhan ketentuan Pasal 49 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 73/POJK.05/2016 tentang kewajiban pembentukan Komite Investasi. Tujuan dibentuknya Komite Investasi adalah untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.

Adapun berdasarkan Pasal 49 POJK No. 73/POJK.05.2016 susunan Komite Investasi pada Perusahaan Asuransi Umum dan Perusahaan Asuransi Umum Syariah terdiri antara lain:
a. Anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengelolaan investasi;
b. Aktuaris Perusahaan atau tenaga ahli Perusahaan.

Komite Investasi Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Tri Pakarta No. DIR/060/SK/2020 tanggal 14 Juli 2020 tentang Komite Investasi PT Asuransi Tri Pakarta, dengan susunan yang terdiri dari:

Investment Committee

The Company has established an Investment Committee to comply with the provisions in the Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) for Indonesian Insurance, as well as to fulfill the requirements of Article 49 of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 73/POJK.05/2016 concerning the obligation to form an Investment Committee. The purpose of establishing the Investment Committee is to assist the Board of Directors in formulating investment policies and supervising the implementation of established investment policies.

Pursuant to Article 49 of POJK No. 73/POJK.05/2016, the composition of the Investment Committee in General Insurance Companies and Sharia General Insurance Companies consists of, among others:
a. Member of the Board of Directors overseeing the investment management function;
b. Company Actuary or Company expert.

The Company's Investment Committee was established based on the Board of Directors' Decree of PT Asuransi Tri Pakarta No. DIR/060/SK/2020 dated July 14, 2020 concerning the Investment Committee of PT Asuransi Tri Pakarta, with the following composition:

Komposisi Composition	Jabatan Position
Direktur Utama President Director	Ketua Head
Direktur Keuangan & Teknologi Informasi Director of Finance & Information Technology	Anggota Member
Kepala Divisi Pengendalian Keuangan Head of Financial Control Division	Anggota Member
Kepala Bagian *Underwriting* Reasuransi *Fire & Engineering* Head of Fire & Engineering Reinsurance Underwriting Department	Anggota Member
Senior Investment Officer	Anggota Member

Masa kerja Komite Investasi adalah sejak dibentuk pada tanggal 14 Juli 2020 sampai dengan saat ini.

The term of office of the Investment Committee is from its establishment on July 14, 2020 to the present.

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Komite Investasi bertugas membantu Direksi dalam memantau pelaksanaan pengelolaan Investasi Perusahaan meliputi:
a. Merumuskan dan menetapkan kebijakan dan strategi investasi Perusahaan.
b. Mengawasi pelaksanaan kebijakan dan strategi investasi yang telah ditetapkan.
c. Menyusun rencana pengelolaan investasi tahunan Perusahaan.
d. Mengawasi kesesuaian pengelolaan investasi Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Investment Committee

The Investment Committee is tasked with assisting the Board of Directors in monitoring the implementation of the Company's investment management, which includes:
a. Formulating and establishing the Company's investment policies and strategies.
b. Supervising the implementation of established investment policies and strategies.
c. Preparing the Company's annual investment management plan.
d. Overseeing the compliance of the Company's investment management with applicable laws and regulations.

e. Memonitor secara aktif pelaksanaan pengelolaan investasi Perusahaan.
f. Melakukan pengendalian atas pengelolaan risiko pelaksanaan investasi.
g. Menetapkan batasan wewenang transaksi investasi untuk setiap level manajemen dan pertanggungjawabannya.
h. Menetapkan *counterparty* (Pihak Ketiga) yang bekerjasama dengan Perusahaan dalam pengelolaan investasi, sesuai kriteria yang telah ditentukan.
i. Melakukan koordinasi dengan Pihak *counterparty*, seperti Lembaga Keuangan serta pihak-pihak yang independen yang mengelola investasi Perusahaan.

Rapat Komite Investasi

a. Komite Investasi melaksanakan rapat rutin minimal setiap 3 (tiga) bulan, untuk melakukan evaluasi atas kegiatan pengelolaan investasi Perusahaan, atau bila terdapat kondisi yang memerlukan keputusan yang lebih cepat.
b. Penyelenggaraan rapat dapat dilaksanakan secara langsung dan secara sirkular.
c. Penyelenggaraan rapat dilaksanakan secara langsung atau melalui teknologi telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya.
d. Rapat Komite Investasi dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari separuh jumlah anggota.
e. Setiap rapat Komite Investasi dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh pemimpin rapat dan seluruh anggota Komite Investasi yang hadir.
f. Keputusan rapat Komite Investasi terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
g. Perbedaan pendapat *(dissenting opinions)* yang terjadi dalam keputusan rapat Komite Investasi, dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Komite Investasi disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
h. Anggota Komite Investasi yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Komite Investasi berhak menerima salinan atas risalah rapat Komite Investasi paling lambat 7 (tujuh) hari kerja setelah penyelenggaraan rapat.
i. Rapat Komite Investasi dapat diselenggarakan melalui keputusan sirkuler *(circular resolution)* yang mengikat di luar rapat Komite Investasi dengan syarat semua anggota Komite Investasi menyetujui secara tertulis.

Pelaporan Komite Investasi

a. Komite Investasi menyampaikan laporan kepada Direksi atas setiap pelaksanaan tugas, disertai dengan rekomendasi jika diperlukan.

e. Actively monitoring the implementation of the Company's investment management.
f. Exercising control over risk management in investment execution.
g. Establishing authority limits for investment transactions across management levels and their respective accountabilities.
h. Designating counterparties (Third Parties) partnering with the Company in investment management, in accordance with predetermined criteria.
i. Coordinating with counterparties, such as financial institutions and independent parties managing the Company's investments.

Investment Committee Meetings

a. The Investment Committee holds regular meetings at least every 3 (three) months, to evaluate the Company's investment management activities, or if there are conditions that require quicker decisions.
b. Meetings can be held directly and circularly.
c. Meetings are held in person or via teleconference technology, video conference or other electronic media facilities.
d. Investment Committee meetings can be held if attended by more than half of the members.
e. Each Investment Committee meeting is outlined in the minutes of the meeting which are signed by the meeting leader and all Investment Committee members present.
f. Decisions at the Investment Committee meeting is first made based on deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach consensus does not occur, decisions are made based on the majority vote with the principle of 1 (one) person 1 (one) vote.
g. Differences of opinion (dissenting opinions) that occur in the decisions of the Investment Committee meeting are stated clearly in the minutes of the Investment Committee meeting along with the reasons for the difference of opinion.
h. Investment Committee members who are present or not present at the Investment Committee meeting have the right to receive a copy of the minutes of the Investment Committee meeting no later than 7 (seven) working days after the meeting is held.
i. Investment Committee meetings can be held through a binding circular resolution outside of the Investment Committee meeting provided that all members of the Investment Committee agree in writing.

Investment Committee Reporting

a. The Investment Committee submits reports to the Board of Directors on the implementation of its duties, accompanied by recommendations if necessary.

b. Setiap anggota Komite Investasi bertanggungjawab atas substansi yang terdapat dalam laporan Komite Investasi.
c. Direksi dapat melakukan evaluasi kinerja Komite Investasi atas laporan yang disampaikan Komite Investasi berdasarkan waktu dan metode yang ditetapkan oleh Direksi.

b. Each member of the Investment Committee is responsible for the substance contained in the Investment Committee's reports.
c. The Board of Directors may conduct a performance evaluation of the Investment Committee based on the submitted reports using the timeline and methods determined by the Board of Directors.

Komite Manajemen Risiko

Perusahaan telah membentuk Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Tri Pakarta No. DIR/160/SK/2024 tanggal 24 Juli 2024 tentang Pembaharuan Komite Manajemen Risiko serta Penetapan Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko PT Asuransi Tri Pakarta, susunan Komite Manajemen Risiko terdiri dari:

Risk Management Committee

The Company has established a Risk Management Committee based on the Board of Directors Decision of PT Asuransi Tri Pakarta No. DIR/160/SK/2024 dated July 24, 2024, concerning the Renewal of the Risk Management Committee and the Establishment of the Work Guidelines for the Risk Management Committee of PT Asuransi Tri Pakarta. The composition of the Risk Management Committee is as follows:

Komposisi Composition	Jabatan Position
Direktur Utama President Director	Ketua Head
Kepala Bagian Manajemen Risiko Perusahaan Head of Company Risk Management	Anggota merangkap Sekretaris Concurrent as Secretary of the Committee
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Anggota Member
Direktur Teknik Director of Technical	Anggota Member
Direktur Keuangan & Teknologi Informasi Director of Finance & Information Technology	Anggota Member
Kepala Divisi Perencanaan Strategis Head of Strategic Planning Division	Anggota Member
Kepala Divisi Human Capital Head of Human Capital Division	Anggota Member
Kepala Divisi Pengendalian Keuangan Head of Financial Control Division	Anggota Member
Kepala Divisi Teknologi & Informasi Head of Technology and Information Division	Anggota Member
Kepala Divisi Marketing Korporasi Head of Corporate Marketing Division	Anggota Member
Kepala Divisi Marketing Komersial & Produk Head of Commercial and Product Marketing Division	Anggota Member
Kepala Divisi Klaim Head of Claim Division	Anggota Member
Kepala Divisi Underwriting & Reasuransi 1 Head of Underwriting & Reinsurance 1 Division	Anggota Member
Kepala Divisi Underwriting & Reasuransi 2 Head of Underwriting & Reinsurance 2 Division	Anggota Member
Kepala Divisi Corporate Secretary & Legal Head of Corporate Secretary & Legal Division	Anggota Member
Kepala Bagian Kepatuhan Head of Compliance Division	Anggota Member

Masa kerja Komite Manajemen Risiko adalah sejak dibentuk pada tanggal 24 Juli 2024 sampai dengan saat ini.

Term of office of the Risk Management Committee is from its establishment on July 24, 2024, to the present.

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko memiliki wewenang dan bertanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun kerangka dan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, limit risiko (tingkat risiko yang diambil/*risk appetite* dan toleransi risiko/*risk tolerance*) dari setiap bidang risiko yang dipersyaratkan oleh regulasi yang berlaku, serta membuat langkah guna mengantisipasi setiap kondisi yang akan terjadi.
2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Perusahaan secara keseluruhan, guna mengevaluasi dan memberikan tanggapan/keputusan/instruksi berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Bagian Manajemen Risiko Perusahaan.
3. Memastikan dan mengevaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko secara berkala, antara lain berupa:
   - Metodologi *risk assessment*,
   - Perkembangan komposit profil risiko,
   - Mengimplementasikan sistem informasi manajemen risiko,
   - Melakukan evaluasi secara periodik guna mengantisipasi apabila terjadi perubahan situasi, kondisi dan perkembangan eksternal dan internal Perusahaan.
4. Merekomendasikan metodologi manajemen risiko yang paling sesuai dengan kebutuhan pengelolaan risiko.
5. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.
6. Melakukan evaluasi terhadap profil risiko dan efektivitas implementasi manajemen risiko.
7. Melakukan review hasil *self assessment* penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahunan yang akan dilaporkan ke OJK.
8. Melakukan review terhadap hasil *Self Assessment* yang dilakukan Bagian Kepatuhan untuk Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sesuai dengan ketentuan OJK.
9. Mengembangkan dan meningkatkan budaya sadar risiko *(risk awareness)* pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi keteladanan dalam penerapan manajemen risiko dan komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian internal yang efektif.
10. Mematuhi kode etik antara lain:
    - Memiliki Komitmen yang tinggi terhadap profesinya, setia terhadap Perusahaan dan tidak terlibat dalam kegiatan yang melanggar hukum.
    - Menghindari kegiatan yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan dan/atau dapat mempengaruhi obyektifitas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

The Risk Management Committee possesses the following authorities and responsibilities:

1. Formulating and updating the risk management framework and policies, including risk management strategies, risk limits (risk appetite and risk tolerance) across all risk categories as required by applicable regulations, and establishing proactive measures for anticipated conditions.
2. Overseeing the implementation of risk management policies and overall enterprise risk exposure to evaluate and provide responses, decisions, or instructions based on reports submitted by the Company's Risk Management Department.
3. Ensuring and periodically evaluating the effectiveness of risk management implementation, including:
   - Risk assessment methodologies,
   - Trends in composite risk profiles,
   - Implementation of the risk management information system,
   - Periodic evaluations to adapt to changing external and internal environments and conditions.
4. Recommending the most suitable risk management methodologies aligned with risk governance needs.
5. Determining matters related to business decisions that deviate from standard operating procedures.
6. Evaluating risk profiles and the overall effectiveness of risk management implementation.
7. Reviewing the self-assessment results of the Annual Company Soundness Level to be submitted to the OJK.
8. Reviewing the self-assessment results prepared by the Compliance Department regarding the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with OJK regulations.
9. Cultivating and increasing a risk-aware culture across all organizational levels, including demonstrating leadership in risk management practices and ensuring effective communication regarding the importance of internal controls.
10. Adhering to the code of ethics, which includes:
    - Maintaining high professional commitment, loyalty to the Company, and refraining from unlawful activities.
    - Avoiding activities that conflict with the Company's interests or compromise objectivity in performing duties and responsibilities.

- Menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan dan tidak akan mengungkapkan kecuali dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan pendapat dengan menggunakan bukti yang cukup dan komponen untuk komponen untuk mendukung pendapat tersebut serta tidak menggunakan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan untuk kepentingan pribadi.

- Safeguarding the confidentiality of Company information and disclosing it only when required by applicable laws and regulations.
- Providing opinions based on sufficient and competent evidence, and refraining from using Company-related information for personal gain.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Perusahaan telah membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank (LJKNB).

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Tri Pakarta No. DIR/059/SK/2021 tanggal 21 Mei 2021 tentang Komite Pengarah Teknologi Informasi PT Asuransi Tri Pakarta, susunan Komite Pengarah Teknologi Informasi terdiri dari:

Information Technology Steering Committee

The Company has established an Information Technology Steering Committee in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 4/POJK.05/2021 on the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions (LJKNB).

The Information Technology Steering Committee was established based on the Board of Directors Decision of PT Asuransi Tri Pakarta No. DIR/059/SK/2021 dated May 21, 2021, regarding the Information Technology Steering Committee of PT Asuransi Tri Pakarta. The composition of the Information Technology Steering Committee is as follows:

Komposisi Composition	Jabatan Position
Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi Director of Finance and Information Technology	Ketua Head
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Anggota Member
Divisi Teknologi Informasi Information Technology Division	Anggota Member
Divisi Marketing Korporasi dan Bisnis Captive Corporate Marketing and Captive Business Division	Anggota Member
Divisi Marketing Retail, Marketing Communication dan Produk Retail Marketing, Marketing Communication and Product Division	Anggota Member
Divisi Underwriting Reasuransi Reinsurance Underwriting Division	Anggota Member
Divisi Klaim Claim Division	Anggota Member
Divisi Pengendalian Keuangan Financial Control Division	Anggota Member
Bagian Manajemen Risiko Perusahaan Corporate Risk Management Section	Anggota Member

Masa kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah sejak dibentuk pada tanggal 21 Mei 2021 sampai dengan saat ini.

The tenure of the Information Technology Steering Committee is from its establishment on May 21, 2021, to the present.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

a. Rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha LJKNB;

b. Perumusan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi;

c. Kesesuaian proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan Teknologi Informasi;
d. Kesesuaian pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan proyek Teknologi Informasi yang disetujui;

e. Kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha LJKNB;
f. Efektivitas mitigasi risiko atas investasi LJKNB pada sektor Teknologi Informasi agar investasi LJKNB pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis LJKNB;
g. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi;
h. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu; dan
i. Kecukupan dan alokasi sumber daya Teknologi Informasi yang dimiliki LJKNB.

Duties and Responsibilities of the Information Technology Steering Committee

a. Information Technology development plans that align with the business activities of Non-Bank Financial Services Institutions;
b. Formulation of Information Technology policies and procedures;
c. Alignment of approved Information Technology projects with the Information Technology development plan;
d. Alignment of Information Technology project implementation with the approved Information Technology projects;
e. Suitability of Information Technology to the needs of management information systems and LJKNB business activities;
f. Effectiveness of risk mitigation on LJKNB's Information Technology investments to ensure contributions toward achieving LJKNB's business objectives;

g. Monitoring of Information Technology performance and efforts to increase Information Technology performance;
h. Efforts to resolve various Information Technology issues that cannot be resolved by user and IT provider units in an effective, efficient, and timely manner; and

i. Adequacy and allocation of Information Technology resources owned by the LJKNB.

Komite Pengembangan & Evaluasi Produk Asuransi

Perusahaan telah membentuk Komite Pengembangan & Evaluasi Produk Asuransi berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Tri Pakarta No. DIR/060/SK/2022 tanggal 25 April 2022 tentang Komite Pengembangan Produk & Evaluasi Produk Asuransi PT Asuransi Tri Pakarta, susunan Komite Pengembangan Produk & Evaluasi Produk Asuransi terdiri dari:

Insurance Product Development & Evaluation Committee

The Company has established an Insurance Product Development & Evaluation Committee based on the Board of Directors Decision of PT Asuransi Tri Pakarta No. DIR/060/SK/2022 dated April 25, 2022, regarding the Insurance Product Development & Evaluation Committee of PT Asuransi Tri Pakarta. The composition of the Insurance Product Development & Evaluation Committee is as follows:

Formasi Komite Pengembangan & Evaluasi Produk
Composition of the Product Development & Evaluation Committee

Penanggung Jawab Responsible Party	:	Direksi Board of Directors
Penasihat Komite	:	· Kepala Divisi Marketing Korporasi- Kepala Divisi Marketing Komersil & Produk · Kepala Divisi Underwriting & Reasuransi · Kepala Divisi Teknologi Informasi · Kepala Divisi Pengendalian Keuangan · Kepala Divisi Perencanaan Strategis & Human Capital
Advisory Committee		· Head of Commercial & Product Marketing Division · Head of Underwriting and Reinsurance Division · Head of Information Technology Division · Head of Financial Control Division · Head of Strategic Planning & Human Capital Division

Formasi Komite Pengembangan & Evaluasi Produk Composition of the Product Development & Evaluation Committee		
Ketua Komite Head of the Committee	:	AVP Pengembangan Produk & Bisnis Digital AVP Product Development & Digital Business
Sekretaris Komite Secretary of the Committee	:	AVP Bisnis Konsumer, UMKM, Syariah AVP Consumer Business, MSME, Sharia
Anggota	:	· AVP Agen, Leasing, Individu · AVP Broker & Institusi · AVP Corporate Banking · Kepala Bagian Underwriting Fire & Engineering · Kepala Bagian Underwriting Non Fire & Miscellaneous · Kepala Bagian Program & Development · Kepala Bagian Keuangan & Investasi · Kepala Bagian Klaim Fire & Engineering · Kepala Bagian Klaim Aneka & Marine Hull · Kepala Bagian Perencanaan Strategi · Kepala Bagian Kepatuhan · Aktuaris
Member		· AVP Agent, Leasing, Individual · AVP Brokers & Institutions · AVP Corporate Banking · Head of Underwriting Fire & Engineering · Head of Non-Fire & Miscellaneous Underwriting Section · Head of Program & Development Department · Head of Finance & Investment Department · Head of Fire & Engineering Claims Section · Head of Aneka & Marine Hull Claims Section · Head of Strategic Planning Section · Head of Compliance · Actuary

Masa kerja Komite Pengembangan & Evaluasi Produk adalah sejak dibentuk pada tanggal 25 April 2022 sampai dengan saat ini.

The tenure of the Product Development & Evaluation Committee is from its establishment on April 25, 2022, to the present.

Uraian Tugas Komite Pengembangan & Evaluasi Produk

Description of Duties of the Product Development & Evaluation Committee

Bagian Part	**Uraian Tugas** Description of Duties
Pengembangan Produk	1. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan. 2. Bertanggung jawab atas pembuatan produk dari awal sampai dengan akhir. 3. Menyusun bisnis proses baik di Cabang dan Kegiatan Kantor Pusat. 4. Melaksanakan sosialisasi/pelatihan & kegiatan promosi produk. 5. Mempersiapkan desain SPPA, Polis, Brosur dan lain-lain. 6. Perizinan ke OJK. 7. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru maupun yang telah dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi. 8. Evaluasi profitabilitas produk tersebut akan diatur melalui juklak dan juknis tersendiri.
Product Development	1. Formulate strategic plans for insurance product development and marketing as part of the Company's business strategy. 2. Assume responsibility for end-to-end product development. 3. Establish business processes for both Branch and Head Office operations. 4. Conduct product socialization, training, and promotional activities. 5. Prepare the design of Insurance Application Forms (SPPA), Policies, Brochures, and related materials. 6. Manage regulatory licensing and notifications with the OJK. 7. Evaluate the alignment of new and existing insurance products with the strategic plan for product development and marketing. 8. Evaluate product profitability, which will be governed through separate operational and technical guidelines (juklak and juknis).

Bagian Part	Uraian Tugas Description of Duties
Program Development Development Program	1. Mempersiapkan sistem komputer pendukung produk. 2. Menyusun pedoman manual. 3. Mendukung sistem pembayaran premi. 1. Prepare computer systems supporting the product. 2. Draft operational manuals and guidelines. 3. Support premium payment systems.
Underwriting & Reasuransi Reinsurance & Underwriting	1. Menyusun T/C dan *rate*. 2. Mempersiapkan isi polis/*wording*. 3. Mempersiapkan *back up* reasuransi. 1. Formulate terms & conditions (T/C) and premium rates. 2. Prepare policy terms/wording. 3. Secure reinsurance support.
Pengendalian Keuangan Financial Control	Mempersiapkan metode/mekanisme pembayaran premi, melalui: Kartu Kredit, Kartu Debit atau Tunai. Prepare premium payment methods/mechanisms via Credit Card, Debit Card, or Cash.
General Affairs	Pencetakan brosur, SPPA, Polis dan Kartu Tertanggung. Printing of brochures, Insurance Application Forms, Policies, and Insured Cards.
Klaim Claim	Menyusun prosedur klaim produk yang dikembangkan. Draft claim procedures for the developed products
Pemasaran Marketing	1. Menyusun target pasar dan saluran distribusi. 2. Menyusun target premi. 3. Menyusun anggaran biaya yang diperlukan. 4. Membuat '*gimmick*' marketing untuk mendukung penjualan. 5. Membuat program *reward*. 1. Define target markets and distribution channels. 2. Establish premium targets. 3. Prepare the required budget. 4. Create marketing gimmicks to drive sales. 5. Develop reward programs.
Perencanaan Strategis Strategic Planning	Menyusun SOP/BPP Produk yang dikembangkan Draft Standard Operating Procedures / Business Process Procedures for the developed products
Aktuaris Actuary	1. Menghitung tarif premi dan profitabilitas atas produk asuransi. 2. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya. 1. Calculate premium rates and product profitability for insurance products. 2. Evaluate insurance product performance and propose modifications or discontinuation of marketing.

Tim Mutasi Jabatan

Tim Mutasi Jabatan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Tri Pakarta No. DIR/135/SK/2003 tanggal 23 Juli 2003 tentang Pembentukan Tim Mutasi Jabatan di PT Asuransi Tri Pakarta, susunan Tim Mutasi Jabatan terdiri dari:

Position Mutation Team

The Position Mutation Team was established based on the Board of Directors' Decree of PT Asuransi Tri Pakarta No. DIR/135/SK/2003 dated July 23, 2003 regarding the Establishment of the Position Mutation Team at PT Asuransi Tri Pakarta. The composition of the Position Mutation Team consists of:

Komposisi Composition	Jabatan Position
Kepala Divisi Non Teknik Head of Non-Technical Division	Ketua Head
Kepala Divisi Teknik Head of Technical Division	Anggota Member
Kepala Divisi Operasional Head of Operations Division	Anggota Member
Kepala Bagian SDM Head of HR Department	Anggota Member

Masa kerja Tim Mutasi Jabatan adalah sejak dibentuk pada tanggal 23 Juli 2003 sampai dengan saat ini.

The tenure of the Position Mutation Team spans from its establishment on July 23, 2003, to the present.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Tim Mutasi Jabatan

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Tim Mutasi Jabatan pada pokoknya adalah melaksanakan seleksi kandidat/calon yang memenuhi persyaratan. Kemudian mengusulkan nama-nama calon/kandidat tersebut untuk mengisi formasi jabatan Pimpinan yang ada kepada Direksi. Usulan tersebut dapat bersifat mutasi biasa atau promosi.

Adapun fungsi Sekretaris adalah menyiapkan data-data kandidat yang memenuhi persyaratan untuk mutasi maupun promosi, mengatur waktu dan tempat pertemuan yang dimaksud dengan Pimpinan adalah Kepala Bagian, Wakil Kepala Bagian, Kepala Cabang dan Wakil Kepala Cabang.

Duties, Authority, and Responsibilities of the Position Mutation Team

The primary duties, authorities, and responsibilities of the Position Mutation Team are essentially to conduct the selection of candidates who meet the requirements, and subsequently propose the names of these candidates to the Board of Directors to fill available leadership positions. Such proposals may involve standard lateral transfers or promotions.

Meanwhile, the Secretary's function is to prepare data on candidates eligible for transfers or promotions and to schedule as well as arrange the venue for meetings. In this context, "Leadership" refers to Department Heads, Deputy Department Heads, Branch Managers, and Deputy Branch Managers.

SATUAN AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Perusahaan telah memiliki Satuan Audit Internal (SAI) yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama untuk memastikan adanya pengendalian internal dan memastikan penerapan tata kelola serta kepatuhan pada aturan internal dan eksternal secara baik pada setiap tingkatan manajemen. Secara umum, penerapan fungsi audit internal telah dilakukan secara efektif dan berpedoman kepada Internal Audit Charter yang telah ada.

Adapun Satuan Audit Internal Perusahaan terpisah dari unit bisnis lainnya dan melaksanakan tugas, tanggung jawab dan fungsi pengawasan secara independen dan objektif dengan cakupan yang memadai dan sesuai dengan rencana audit yang sudah dibuat pada awal tahun yang bersangkutan dan juga menindak lanjuti temuan-temuan audit oleh unit terkait. SAI berkewajiban untuk menyampaikan progress audit serta hasil audit kepada komite audit yang merupakan organ pengawasan dari Dewan Komisaris

Terkait beberapa fungsi yang pelaksanaannya belum sepenuhnya mengacu pada sejumlah POJK, TRIPA telah menerapkannya dengan ketentuan minimal yang masih dapat dipenuhi, antara lain menunjuk audit eksternal, memiliki satuan kerja Kepatuhan yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama, memiliki tim atau satuan kerja pengembangan produk yang bertanggung jawab kepada Divisi Marketing, membentuk komite Investasi yang membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan, mengangkat kepala Satuan Audit Internal (SAI) yang telah melaksanakan uji Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK, dan mempersiapkan satu orang calon tenaga aktuaris yang dipersiapkan untuk mendapatkan sertifikasi FSAI.

The Company has established an Internal Audit Unit (SAI) that reports directly to the President Director to ensure effective internal controls, as well as proper governance implementation and compliance with both internal and external regulations across all management levels. In general, the internal audit function has been effectively carried out in accordance with the existing Internal Audit Charter.

The Company's Internal Audit Unit operates independently from other business units and carries out its supervisory duties, responsibilities, and functions objectively with adequate scope and aligned with the annual audit plan established at the beginning of the year, while also following up on audit findings with the relevant units. SAI is required to report audit progress and findings to the Audit Committee, which serves as a supervisory organ of the Board of Commissioners.

Regarding several functions that have not yet fully conformed to certain POJK regulations, TRIPA has implemented them by fulfilling the minimum feasible requirements. These include appointing external auditors, establishing a Compliance unit reporting directly to the President Director, maintaining a product development team or unit under the Marketing Division, forming an Investment Committee to assist the Board of Directors in formulation and oversight of investment policies, appointing a Head of Internal Audit (SAI) who has passed the OJK Fit and Proper Test, and preparing a candidate actuary to obtain FSAI certification.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Keberhasilan pengelolaan manajemen risiko Perusahaan dapat di ihat dari hasil penilaian tingkat kesehatan Perusahaan yang senantiasa dilakukan Perusahaan dengan mengacu pada POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank dan SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Penilaian tersebut didasarkan pada 4 (empat) faktor, yaitu:
1. Tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan;
2. Profil risiko;
3. Rentabilitas, dan
4. Permodalan.

Dengan hasil penilaian komposit terhadap 4 (empat) penilaian tersebut, maka penilaian tingkat kesehatan Perusahaan untuk tahun 2025, berada pada Peringkat 2 (dua). Peringkat tersebut mencerminkan kondisi Perusahaan yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Penilaian Faktor Tata Kelola Perusahaan

Penilaian peringkat faktor tata kelola perusahaan yang baik dilakukan berdasarkan analisis atas:
- Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan;
- Kecukupan tata kelola atas struktur, proses, dan hasil penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan; dan
- Informasi lain yang terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan yang didasarkan pada data dan informasi yang relevan.

Hasil *self-assessment* faktor tata kelola perusahaan adalah Peringkat 1 (satu). Peringkat tersebut mencerminkan Manajemen Perusahaan telah melakukan penerapan tata kelola perusahaan secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Perusahaan.

Penilaian Faktor Profil Risiko

Penilaian faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap:
- Risiko inheren; dan
- Kualitas penerapan manajemen risiko, dalam operasional perusahaan.

The success of the Company's risk management implementation is reflected in its soundness level assessment, which is consistently conducted in reference to POJK No. 28/POJK.05/2020 on the Soundness Level Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions and SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021 on the Soundness Level Assessment of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

The assessment is based on 4 (four) factors:
1. Good corporate governance for the company;
2. Risk profile;
3. Profitability; and
4. Capitalization.

Based on the composite assessment results across the 4 (four) evaluated components, the Company's financial soundness rating for 2025 was assigned at Rating 2 (two). This rating reflects an overall sound corporate condition, demonstrating the Company's capability to withstand significant adverse impacts from shifting business conditions and external factors. This resilience is evidenced by favorable ratings across assessment factors, including good corporate governance implementation, a solid risk profile, healthy profitability, and strong capital adequacy. Any existing weaknesses are generally considered minor and immaterial.

Corporate Governance Factor Assessment

Rating assessment for the good corporate governance factor is conducted based on an analysis of:
- Implementation of good corporate governance principles for the Company;
- The adequacy of governance over the structures, processes, and outcomes of good corporate governance implementation for the Company; and
- Other relevant data and information pertaining to good corporate governance for the Company.

Self-assessment result for the corporate governance factor generated a Rating 1 (one). This rating reflects that Company Management has implemented overall exemplary corporate governance practices, as evidenced by robust compliance with Good Corporate Governance principles. Any minor deficiencies in implementation are deemed immaterial and can be promptly addressed by Management.

Risk Profile Factor Assessment

Risk profile factor assessment evaluates:
- Inherent risk; and
- The quality of risk management implementation in the company's operations.

Adapun risiko yang dinilai terdiri atas 9 (sembilan) jenis risiko, yaitu:

1. Risiko Strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan perusahaan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.
2. Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan.
3. Risiko Asuransi adalah risiko kegagalan perusahaan. Untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, tertanggung dan/atau peserta sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko *(underwriting)*, penetapan premi atau kontribusi, penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.
4. Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada perusahaan, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur atau investasi, antara lain risiko konsentrasi investasi, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*.
5. Risiko Pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas-, dan/atau transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, antara lain risiko suku bunga, Risiko nilai tukar dan risiko harga pasar atas aset Perusahaan, termasuk aset yang diperdagangkan, aset yang dimiliki hingga jatuh tempo, serta aset yang tersedia untuk dijual.
6. Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.
7. Risiko Hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.
8. Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan.
9. Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Terhadap 9 (sembilan) jenis risiko di atas maka untuk penilaian faktor profil risiko konvensional berada pada Peringkat 2 (dua). Profil risiko Perusahaan yang termasuk dalam peringkat ini pada umumnya memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

a. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Perusahaan, kemungkinan kerugian yang dihadapi Perusahaan dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang; dan
b. Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai, dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian Manajemen.

The assessed risks consist of 9 (nine) types of risk, namely:

1. Strategic Risk is the risk arising from inaccuracies in making and/or executing strategic decisions, as well as the failure to anticipate changes in the business environment.
2. Operational Risk is the risk arising from inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failures, and/or external events affecting company operations.
3. Insurance Risk is the risk of the company's failure to meet obligations to policyholders, the insured, and/or participants due to inadequate risk selection (underwriting) processes, premium or contribution setting, use of reinsurance, and/or claim handling.
4. Credit Risk is the risk arising from the failure of counter parties to fulfill obligations to the company, including credit risk from debtor or investment defaults, such as investment concentration risk, counterparty credit risk, and settlement risk.
5. Market Risk is the risk to asset, liability, equity, and/or derivative transaction positions resulting from overall changes in market conditions, including interest rate risk, foreign exchange risk, and market price risk on company assets—encompassing trading assets, held-to-maturity assets, and available-for-sale assets.
6. Liquidity Risk is the risk arising from the company's inability to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and/or liquid assets that can be easily converted into cash without disrupting the Company's activities and financial condition.
7. Legal Risk is the risk arising from lawsuits and/or legal aspect deficiencies.
8. Compliance Risk is the risk arising from the company's failure to comply with and/or execute applicable laws and regulatory provisions.
9. Reputational Risk is the risk arising from a decline in stakeholder trust stemming from negative perceptions of the Company.

Across the 9 (nine) risk categories outlined above, the conventional risk profile factor achieved a Rating 2 (two). A corporate risk profile within this rating tier generally exhibits the following characteristics:

a. Considering the Company's operational activities, the potential loss exposure arising from composite inherent risk is classified as low over a given future period; and
b. The composite quality of risk management implementation is adequate; any minor deficiencies identified require Management's attention.

Penilaian Faktor Rentabilitas

Penilaian faktor rentabilitas meliputi:
- Kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba (rentabilitas);
- Sumber-sumber yang mendukung rentabilitas; dan
- Stabilitas komponen yang mendukung rentabilitas.

Hasil *self-assessment* faktor rentabilitas adalah Peringkat 3 (tiga). Rentabilitas cukup memadai, meskipun terdapat tekanan terhadap kinerja laba yang dapat menyebabkan penurunan laba namun cukup mendukung pertumbuhan permodalan Perusahaan.

Penilaian faktor permodalan

Penilaian atas faktor permodalan meliputi:
- Tingkat kecukupan permodalan; dan
- Pengelolaan permodalan.

Hasil *self-assessment* faktor permodalan adalah Peringkat 2 (dua). Perusahaan memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang memadai relatif terhadap profil risiko, yang disertai dengan pengelolaan yang kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Perusahaan.

Profitability Factor Assessment

The profitability factor assessment includes:
- The company's performance in generating profit (profitability);
- Sources supporting profitability; and
- Stability of components supporting profitability.

The self-assessment result for the profitability factor is Rating 3 (three). Profitability remains adequate; while earnings performance faces compression that could lead to a decrease in net profit, it continues to sufficiently support the Company's capital growth.

Capitalization factor assessment

The capitalization factor assessment includes:
- Capital adequacy level; and
- Capital management.

The self-assessment result for the capital factor is Rating 2 (two). The Company maintains adequate capital quality and adequacy relative to its risk profile, backed by robust capital management tailored to the characteristics, scale, and complexity of its business operations.

PERKARA HUKUM
Legal Cases

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat permasalahan hukum yang timbul yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.

Throughout 2025, no legal issues arose that impacted the Company's business activities.

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy [OJK A.1]

TRIPA senantiasa menjunjung tinggi integritas, serta terus berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif dan berkelanjutan melalui berbagai inisiatif sosial yang terintegrasi dengan kegiatan usaha. Oleh karena itu, Perusahaan terus memperkuat sinergi internal dan eksternal untuk mengembangkan proyek-proyek sosial yang memberi nilai tambah bagi masyarakat, konsumen, dan lingkungan.

Dalam mencapai pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan *(sustainable growth)*, Perusahaan menjalankan langkah-langkah strategis yang dilakukan meliputi peningkatan efisiensi Perusahaan, Penguatan Permodalan, Penerapan Tata Kelola, Penerapan Manajemen Risiko, dan Peningkatan Laba Perusahaan.

TRIPA continuously upholds integrity and remains committed to making positive and sustainable contributions through various social initiatives integrated with its business activities. Accordingly, the Company continues to strengthen internal and external synergies to develop social projects that deliver added value to the community, consumers, and the environment.

In achieving sustainable financial growth, the Company pursues strategic measures that include increasing corporate efficiency, strengthening capital structure, applying good governance, implementing risk management, and increasing profitability.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

TRIPA berkomitmen untuk selalu berkontribusi aktif membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan melalui realisasi tanggung jawab sosial dan lingkungan secara terpadu dalam seluruh kegiatan usaha. Komitmen ini dijalankan berdasarkan prinsip moral dan etika, di mana setiap capaian diupayakan tanpa mengorbankan kepentingan pihak lain.

TRIPA is committed to actively contributing to a better quality of life together with its stakeholders through the integrated implementation of social and environmental responsibility across all business activities. This commitment is carried out based on moral and ethical principles, ensuring that every achievement is pursued without compromising the interests of other parties.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.1]

Dalam pelaksanaannya, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan demi kepentingan TRIPA dan sesuai dengan maksud serta tujuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar. Direktur Utama sekaligus memegang peran sebagai pengambil keputusan tertinggi sekaligus penanggung jawab utama terhadap komitmen keberlanjutan Perusahaan.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan, Direktur Utama dapat mendelegasikan tugas dan kewenangannya kepada Direktur lain, sesuai dengan aspek keberlanjutan yang relevan, baik di bidang ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

Party Responsible for Sustainable Finance Implementation [OJK E.1]

In its implementation, the Board of Directors bears full responsibility for managing the company in TRIPA's best interests and in accordance with the purposes and objectives outlined in the Articles of Association. The President Director serves as both the ultimate decision-maker and the primary party responsible for the Company's sustainability commitments.

To support effective implementation, the President Director may delegate duties and authority to other Directors, aligned with relevant sustainability aspects across the economic, social, and environmental dimensions.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2]

Untuk meningkatkan kompetensi di bidang keberlanjutan, Perusahaan mengikutsertakan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dilaporkan pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

Competency Development Related to Sustainable Finance [OJK E.2]

To increase competencies in sustainability, the Company engages the Board of Directors and the Board of Commissioners in relevant development programs, as reported in the Corporate Governance section.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3]

Dalam mewujudkan komitmennya terhadap prinsip keuangan berkelanjutan, TRIPA telah menerapkan proses identifikasi, pengukuran, pengawasan, dan pengendalian risiko yang dikaitkan langsung dengan tujuan keberlanjutan Perusahaan. Risiko-risiko ini dikelola untuk mendukung pengambilan keputusan yang bijak, menjaga keberlangsungan usaha, serta melindungi reputasi perusahaan dalam jangka panjang.

Sejalan dengan ketentuan dalam POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, TRIPA menghadapi berbagai risiko *inheren* dalam operasionalnya, antara lain: risiko strategis, operasional, asuransi, kredit, pasar, likuiditas, hukum, kepatuhan, dan reputasi.

Semua risiko tersebut dipetakan dan ditangani dalam kerangka kerja manajemen risiko yang terintegrasi. Pendekatan TRIPA dalam mengelola risiko didasarkan pada lima pilar utama, yaitu:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Penyusunan kebijakan, prosedur, dan batasan risiko (limit);
3. Proses identifikasi, pengukuran, pengawasan, dan pengendalian risiko yang dilakukan secara sistematis;
4. Pemanfaatan sistem informasi manajemen risiko; dan
5. Penerapan sistem pengendalian internal yang kuat.

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.3]

In fulfilling its commitment to sustainable finance principles, TRIPA has implemented risk identification, measurement, monitoring, and control process directly linked to the Company's sustainability goals. These risks are managed to support sound decision-making, maintain business continuity, and protect the company's long-term reputation.

In line with the provisions of POJK No. 44/POJK.05/2020 on the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, TRIPA faces various inherent risks in its operations, including strategic, operational, insurance, credit, market, liquidity, legal, compliance, and reputational risks.

All of these risks are mapped and managed within an integrated risk management framework. TRIPA's approach to risk management is built on five main pillars:

1. Active oversight by the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Formulation of risk policies, procedures, and limits;
3. Systematic risk identification, measurement, monitoring, and control processes;
4. Utilization of risk management information systems; and
5. Implementation of a robust internal control system.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Pemangku kepentingan TRIPA meliputi tertanggung, pemegang saham dan investor, pegawai, pemerintah, mitra kerja, media massa, dan masyarakat. TRIPA secara aktif melibatkan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis, terutama terkait isu-isu keberlanjutan, termasuk dalam proses penyusunan Laporan Keberlanjutan ini.

Stakeholder Relations | Relationship with Stakeholder [OJK E.4]

TRIPA's stakeholders include policyholders, shareholders and investors, employees, the government, business partners, mass media, and the public. TRIPA actively engages stakeholders in strategic decision-making, particularly regarding sustainability issues, including the preparation process of this Sustainability Report.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Keterlibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Tertanggung Policyholders	Edukasi dan inklusi keuangan Financial education and inclusion	Sewaktu-waktu jika diperlukan Whenever necessary
	Pameran brand dan produk Brand and product exhibitions	
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	Setahun sekali Annually
	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	Sewaktu-waktu jika diperlukan Whenever necessary

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Keterlibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Karyawan Employees	Rapat kerja dengan Manajemen Work meetings with management	Setahun sekali Annually
	Perayaan HUT, Event/Kompetisi antar pegawai Company anniversary celebrations, internal events/competitions	
	Halal Bihalal Halal Bihalal gatherings	
Pemerintah Government	Koordinasi dan pelaporan kepatuhan peraturan perundang-undangan Regulatory compliance coordination and reporting	Sewaktu-waktu jika diperlukan Whenever necessary
	Mendukung kegiatan sosial ekonomi Pemerintah Support for government socio-economic initiatives	
	Program Corporate Responsibility (CSR) Corporate Social Responsibility (CSR) programs	
Mitra Kerja Business Partner	Koordinasi operasional Operational coordination	Sewaktu-waktu jika diperlukan Whenever necessary
	Perjanjian kerja sama Partnership agreements	
Masyarakat Community	Literasi Keuangan Financial Literacy	Sewaktu-waktu jika diperlukan Whenever necessary
	Pelaksanaan Program CSR Implementation of CSR programs	
	Pelayanan Informasi publik Public information services	

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Sepanjang tahun 2025, TRIPA tidak menghadapi permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, pemahaman karyawan atas isu-isu keberlanjutan juga terus ditingkatkan. Perusahaan juga tidak memiliki permasalahan pada aspek lingkungan.

Challenges in the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.5]

Throughout 2025, TRIPA encountered no issues regarding the implementation of sustainable finance, and employees' understanding of sustainability issues continued to be enhanced. The company also faced no issues concerning environmental aspects.

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

TRIPA berkomitmen membangun budaya keberlanjutan di lingkungan internal perusahaan melalui berbagai program pengembangan pegawai.

Selain pengembangan keterampilan, TRIPA juga menanamkan nilai-nilai integritas, sikap positif, dan spiritualitas melalui kajian keagamaan bulanan yang diinisiasi oleh majelis internal. Seluruh kegiatan ini dirancang untuk mendukung terbentuknya budaya kerja yang berkelanjutan dan selaras dengan nilai-nilai Perusahaan. [OJK F.1]

Activities to Build a Sustainability Culture

TRIPA is committed to building a sustainability culture within the internal corporate environment through various employee development programs.

In addition to skill development, TRIPA instills the values of integrity, positive attitude, and spirituality through monthly religious sessions initiated by the internal assembly. All these activities are designed to support the formation of a sustainable work culture aligned with the Company's values. [OJK F.1]

KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance

TRIPA secara aktif menjalankan berbagai inisiatif untuk menjaga kelestarian lingkungan. Upaya ini mencakup penghijauan area kantor, penghematan penggunaan listrik, air, dan kertas, serta penyediaan tempat sampah terpisah untuk sampah organik dan anorganik guna mendukung pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.

Untuk menekan konsumsi energi, Perusahaan menerapkan kebijakan pemadaman listrik pada jam istirahat dan waktu beban puncak (WBP). Langkah ini tidak hanya menghemat biaya operasional, tetapi juga membantu mengurangi emisi karbon dari pembangkit listrik berbahan bakar fosil. [OJK F.7, F.12]

Perusahaan juga menerapkan pemakaian kertas bekas untuk mencetak dokumen-dokumen internal perusahaan seperti memorandum, surat edaran internal, nota perjalanan dinas dan lainnya. Perusahaan belum menggunakan material daur ulang dalam operasionalnya. [OJK F.5]

Selain itu, efisiensi penggunaan air juga menjadi perhatian penting. Air digunakan secara bijak untuk kebutuhan operasional, dan karyawan didorong untuk menjaga kebersihan serta menghindari pemborosan. [OJK F.8]

Perusahaan juga melakukan Program Penanaman Pohon dan Pemberian Bibit Pohon kepada Kelompok Tani Perkotaan untuk program pelestarian lingkungan dan membantu kelompok Tani Perkotaan Melalui pengelolaan lingkungan yang konsisten, TRIPA berupaya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi ekosistem dan masyarakat sekitar. [OJK F.10]

TRIPA actively implements various initiatives to preserve environmental sustainability. These efforts include greening office areas, conserving electricity, water, and paper usage, as well as providing segregated waste bins for organic and inorganic waste to support responsible waste management.

To curb energy consumption, the Company enforces an electricity turn-off policy during break hours and peak load hours (WBP). This step not only saves operational costs but also helps reduce carbon emissions generated from fossil-fueled power plants. [OJK F.7, F.12]

The Company also utilizes reused paper for printing internal corporate documents, such as memorandums, internal circulars, official travel notes, and others. The Company has not used recycled materials in its operations. [OJK F.5]

In addition, water consumption efficiency is a key consideration. Water is used responsibly for operational needs, and employees are encouraged to maintain cleanliness and prevent wastefulness. [OJK F.8]

The Company also carries out Tree Planting Programs and Tree Seedling Distribution to Urban Farmer Groups as part of environmental conservation efforts and to support these groups. Through consistent environmental management, TRIPA strives to create a sustainable positive impact on the surrounding ecosystem and community. [OJK F.10]

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Ketenagakerjaan

Perusahaan menjalankan proses rekrutmen berdasarkan kebutuhan formasi dan analisis beban kerja, baik di kantor pusat maupun cabang, tanpa membedakan jenis kelamin atau wilayah. Untuk pekerjaan non-administratif, Perusahaan juga menggandeng vendor penyedia tenaga alih daya, umumnya lulusan SMA/sederajat. [OJK F.18]

Setiap pegawai difasilitasi dengan kesejahteraan yang layak, termasuk jaminan kesehatan dan pengupahan sesuai regulasi, mencerminkan komitmen terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil, bebas dari kerja paksa dan pekerja anak, serta lingkungan kerja yang aman dan nyaman. [OJK F.19, F.21]

Employment

The Company conducts its recruitment process based on position requirements and workload analysis at both the head office and branch offices, without discrimination based on gender or region. For non-administrative roles, the Company also collaborates with third-party outsourcing vendors, hiring personnel who are generally high school graduates or equivalent. [OJK F.18]

Every employee is provided with decent welfare benefits, including health insurance and compensation in accordance with regulations, reflecting a commitment to fair employment practices, freedom from forced labor and child labor, and a safe and comfortable working environment. [OJK F.19, F.21]

Seluruh karyawan juga telah mendapatkan upah yang sesuai. Perusahaan memberikan upah kerja kepada pegawai tetap di tingkat terendah sesuai upah minimum wilayah DKI Jakarta. Upah tersebut juga berlaku bagi pegawai tingkat rendah yang berada di seluruh Kantor Cabang di luar wilayah DKI Jakarta. Pada tahun 2025, upah minimum TRIPA sebesar Rp5.750.000 atau 106,54% upah minimum Jakarta. [OJK F.20]

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perusahaan telah memfasilitasi pendidikan dan pelatihan, dengan alokasi minimal 5% biaya pegawai. Sepanjang tahun 2025, terdapat 101 kegiatan pelatihan dan pendidikan. [OJK F.22]

All employees receive appropriate wages. The Company pays lowest-level permanent employees in compliance with the DKI Jakarta minimum wage. This wage standard also applies to lowest-level employees across all Branch Offices outside the DKI Jakarta area. In 2025, TRIPA's minimum wage was Rp5,750,000 or 106.54% of the Jakarta minimum wage. [OJK F.20]

To increase employee competency, the Company facilitates education and training with an allocation of at least 5% of employee expenses. Throughout 2025, a total of 101 education and training activities were conducted. [OJK F.22]

Masyarakat

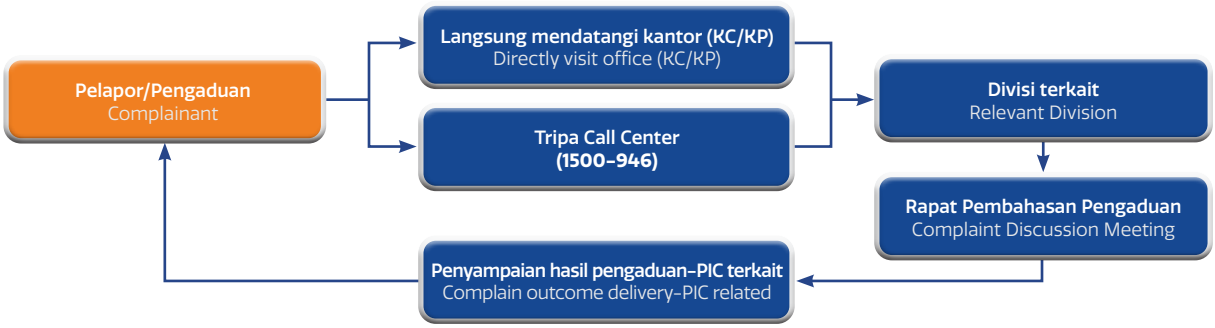
Dalam menjalankan operasionalnya, Perusahaan kerap menjalankan program literasi dan edukasi terkait industri keuangan non-bank, khususnya asuransi umum, di berbagai kampus. Kegiatan ini berdampak positif dengan meningkatnya pemahaman mahasiswa mengenai industri asuransi, serta memunculkan minat berkarir di sektor ini. Hal tersebut terlihat dari adanya karyawan TRIPA yang merupakan lulusan kampus peserta program. [OJK F.23]

Perusahaan telah memiliki mekanisme pengaduan masyarakat untuk mengatasi dampak negatif yang dihasilkan. Selama tahun 2025, Perusahaan menerima 2 (dua) pengaduan masyarakat yang telah diselesaikan dengan baik. [OJK F.24]

Community

In conducting its operations, the Company regularly carries out literacy and education programs related to the non-bank financial industry, particularly general insurance, across various university campuses. These activities have generated a positive impact by increasing students' understanding of the insurance industry and fostering interest in pursuing careers in this sector. This is evidenced by TRIPA employees who are graduates of participating universities. [OJK F.23]

The Company has a public grievance mechanism to address any potential negative impacts. Throughout 2025, the Company received 2 (two) public grievances, all of which were successfully resolved. [OJK F.24]



Kegiatan CSR Tahun 2025

Dalam rangka meningkatkan eksistensi sekaligus memperkuat reputasi sebagai perusahaan yang peduli, TRIPA turut berkontribusi kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup ekonomi dan sosial, seperti berikut ini.

CSR Activities in 2025 [OJK F.25]

In order to elevate its presence while strengthening its reputation as a caring company, TRIPA actively contributes to the community through various activities aimed at increasing economic and social quality of life, including the following:



25 MARET
March

Santunan untuk Anak Yatim
Helping Orphans

TRIPA menggelar kegiatan pemberian santunan kepada anak yatim pada 25 Maret 2025 yang merupakan salah satu bentuk kepedulian sosial Perusahaan terhadap masyarakat, khususnya kelompok yang membutuhkan perhatian dan dukungan. Selain sebagai wujud kepedulian dan solidaritas, kegiatan ini diharapkan dapat mempererat hubungan perusahaan dengan lingkungan sosial serta memperkuat budaya berbagi dan nilai kemanusiaan yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan perusahaan.

On March 25, 2025, TRIPA held an event to provide financial donation to orphans, reflecting the Company's social commitment to the community—particularly to groups requiring attention and support. Beyond demonstrating care and solidarity, the event aims to strengthen the Company's ties with the community and strengthen a culture of sharing and humanitarian values, all of which align with the Company's sustainability principles.



21 AGUSTUS
August

TRIPA berbagi dalam rangka HUT TRIPA 2025
TRIPA Gives Back in Celebrating 2025 Anniversary

Kegiatan "TRIPA Berbagi" dalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) TRIPA Tahun 2025 merupakan wujud kepedulian Perusahaan terhadap masyarakat sekaligus bagian dari komitmen dalam menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Melalui kegiatan ini, TRIPA berupaya menumbuhkan semangat berbagi, memperkuat nilai kebersamaan, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat yang membutuhkan.

"TRIPA Sharing" activity in commemoration of TRIPA's 2025 Anniversary is a form of the Company's concern for the community as well as part of its commitment to carrying out Social and Environmental Responsibility (TJSL). Through this activity, TRIPA seeks to foster a spirit of sharing, strengthen the value of togetherness, and provide real benefits to communities in need.





08 SEPTEMBER
September

Tripa Donor Darah dan Pemeriksaan Mata Gratis
TRIPA Blood Drive and Free Eye Exam

Kegiatan donor darah dan pemeriksaan mata gratis yang diselenggarakan oleh TRIPA merupakan wujud kepedulian Perusahaan terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Melalui kegiatan donor darah, TRIPA turut mendukung ketersediaan stok darah untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, sementara layanan pemeriksaan mata gratis memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperoleh akses pemeriksaan kesehatan mata secara lebih mudah.

The blood drive and free eye examinations organized by TRIPA demonstrate the Company's commitment to the health and well-being of the community. Through the blood drive, TRIPA helps ensure the availability of blood supplies for those in need, while the free eye examination service offers participants easier access to eye health checks.

Konsumen & Produk

Sebagai bentuk komitmen dalam memberikan layanan yang setara dan mudah diakses, TRIPA menyediakan berbagai kanal digital seperti aplikasi TRIPA SMART, media sosial, situs resmi, dan pesan singkat untuk memudahkan nasabah mengakses polis serta layanan asuransi lainnya secara digital.

Selain kemudahan layanan, TRIPA juga berkomitmen menyelesaikan klaim secara profesional, didukung oleh SDM yang mumpuni, sistem yang terintegrasi, teknologi informasi terkini, dan kemitraan strategis dengan loss adjuster serta reasuradur dalam dan luar negeri. [OJK F.17]

Aplikasi TRIPA SMART merupakan wujud komitmen "Memberikan yang Terbaik", berwujud solusi responsif dan terintegrasi yang memudahkan nasabah dan calon nasabah mengakses layanan asuransi.

Aplikasi ini menghadirkan pengalaman berasuransi dalam satu platform, mulai dari pengajuan dan perpanjangan polis, pengecekan status polis, pengajuan klaim, hingga simulasi premi. TRIPA SMART juga menyediakan informasi produk, daftar layanan kantor dan bengkel rekanan, serta berita terbaru, memastikan setiap kebutuhan dan permasalahan nasabah ditangani secara cepat dan terintegrasi dengan seluruh sumber daya perusahaan. Sebelum diluncurkan, aplikasi ini telah dipastikan memenuhi standar keamanan. [OJK F.26, F.27]

Meskipun demikian, Perusahaan memahami bahwa transformasi digital selalu berpotensi menimbulkan tantangan seperti risiko keamanan data, ketergantungan pada infrastruktur teknologi, dan kemungkinan berkurangnya interaksi langsung dengan nasabah atau peserta.

Untuk memitigasi risiko tersebut, perusahaan menerapkan efisiensi operasional, memastikan pembayaran klaim tepat waktu, memperkuat manajemen pemasaran, serta terus mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital untuk operasional, branding, dan pemasaran. Selama tahun 2025, tidak ada produk Perusahaan yang ditarik kembali dari masyarakat setelah diluncurkan atau dipasarkan. [OJK F.28, F.29]

Consumers and Products

As a commitment to delivering equal and easily accessible services, TRIPA provides various digital channels, including the TRIPA SMART application, social media, official website, and messaging services, enabling customers to conveniently access policies and other insurance services digitally.

Beyond service convenience, TRIPA is committed to resolving claims professionally, supported by qualified human resources, an integrated system, modern information technology, and strategic partnerships with both domestic and international loss adjusters and reinsurers. [OJK F.17]

The TRIPA SMART application embodies the commitment to "Delivers the Best," serving as a responsive, integrated solution that facilitates seamless access to insurance services for customers and prospective clients.

This application delivers a unified insurance experience within a single platform, ranging from policy application and renewal, policy status checking, claim submission, to premium simulations. TRIPA SMART also provides product information, lists of branch offices and partner workshops, as well as the latest news, ensuring every customer need and issue is addressed promptly and in an integrated manner with all company resources. Prior to its launch, the application was ensured to comply with security standards. [OJK F.26, F.27]

Nevertheless, the Company recognizes that digital transformation inherently carries potential challenges, such as data security risks, dependency on technology infrastructure, and the potential reduction of direct interaction with customers or participants.

To mitigate these risks, the Company implements operational efficiencies, ensures timely claim payouts, strengthens marketing management, and continually optimizes digital technology adoption for operations, branding, and marketing. Throughout 2025, no Company products were recalled from the public after launch or marketing. [OJK F.28, F.29]

Kantor Pusat:
Jl. Falatehan I No. 17-19, RT. 3/RW. 1, Melawai,
Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160

P. (021) 3950 2300
F. (021) 739 4748
E. tripakarta@tripakarta.co.id